PENGARUH LITERASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* , KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG

S K R I P S I

Oleh:

SINDI MARLINA

22210011

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

PENGARUH LITERASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* , KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

SINDI MARLINA

22210011

AKUNTANSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

2026

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* , KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SINDI MARLINA

22210011

AKUNTANSI

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua	: Pandriadi, S.E., M.Si
Anggota	: Maya Dini, SE., M.Si., M.AK.,CTT
Anggota	: Hadli, S.E., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA

Esty Nauliza, S.E., M.P

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: SINDI MARLINA
NPM	: 22210011
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Judul Skripsi	: **PENGARUH LITERASI *FINANCIAL TECHNOLOGY*, KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG**
Tanggal Persetujuan	: Palembang, 15 juli 2026

PEMBIMBING SKRIPSI

Ketua	Anggota
Pandriadi, S.E., M.Si	Maya Dini, S.E., M.Si., M.AK., CTT

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA

Esty Nauliza, S.E., M.P

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SINDI MARLINA
Tempat/Tanggal Lahir	: PRABUMULIH, 11 MARET 2003
Program Studi	: AKUNTANSI
NPM	: 22210011

Menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interprestasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidabenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Juli 2026



rnyataan

SINDI MARLINA

NPM. 22210011

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan”

(QS.AL-Baqarah)

“ Segalanya sesuatu tampak mustahil sampai berhasil diselesaikan”

“Nelason Mandela”

Dengan Segala Kerendahan Hati Kupersembahkan
Skripsi ini Kepada:
Kedua Orang Tua Ku Yang Tercinta,
Adik ku yang kusayang.
Para Pendidik Ku Yang Sangat Kuhormati,
Teman-Teman Seperjuangan,
Dan Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya juga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘ **Pengaruh Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Dan Digitalisasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor UMKM Di Kota Palembanag”.**

Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun peneliti juga menyadari masih terdapat banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan untuk itu kiranya pembaca dapat memaklumi kekurangan tersebut.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasihat yang tak terhingga dari awal sampai selesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyamoaikan rasa terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Lily Rahmawati Harahap, SE., MM selaku Rektor Universitas IBA Palembang.
- Ibu Esty Naruliza, S.E., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si.Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dra. Endang Kusdiah Ningsih , M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universias IBA Palembang sekaligus Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan ilmu yang sangat bermanfaat.
- Bapak Albizia Pasmawijaya Putra, SE., MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Pandriadi, S.E, M.Si selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik

- Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat dan motivasi dalam proses penulisan skripsi, serta yang telah banyak membantu dalam kegiatan akademik.
- Bapak Hadli, S.E., M.Si selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan kritik, saran, masukan, dan arahan yang sangat bermanfaat demi penyempurnaan skripsi ini.
- Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga menjadi bekal dalam penyusunan skripsi ini.
- Seluruh Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administrasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
- Kepada Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang beserta seluruh pegawai, penulis mengucapkan terima kasih atas izin penelitian, informasi, serta kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian.
- Kedua orang tua tercinta Bapak Naji dan Ibu Rusmiati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, sehat selalu dan panjang umur karena bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
- Adik saya Putra yang selalu memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
- Dini, Ratna, Mefri, dan Monica yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan. Penulis merasa sangat bersyukur dipertemukan oleh orang yang tulus, setia, dan ceria seperti kalian. Terima kasih telah bertahan di sisi penulis di kala banyak masalah yang dihadapi bersama.
- Sahabat saya Anggun yang selalu memberikan dukungan dan membantu selama proses penelitian ini.
- Seluruh teman-teman kelas dan fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu
- Dan untuk seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah Bapak, Ibu dan teman-teman lakukan. Akhir kata segala kerendahan hati, semoga hasil karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Amin

Palembang, 15 Juli 2026

SINDI MARLINA

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI FINANCIAL TECHNOLOGY, KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMsKM DI KOTA PALEMBANG

Oleh

Sindi Marlina

Penulisan skripsi ini di bawah bimbingan:

Pandriadi, S.E, M.Si

Sebagai Ketua

Maya Dini, SE., M.Si.Ak

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi financial technology, kemampuan pengelolaan keuangan, dan digitalisasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kinerja keuangan UMKM dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan dan transformasi digital yang semakin pesan Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar 6,649 dan signifikansi 0,000. Kemampuan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar 9,320 dan signifikansi 0,000. Digitalisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar 2,129 dan signifikansi 0,034. Secara simultan, literasi financial technology, kemampuan pengelolaan keuangan, dan digitalisasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung sebesar 265,566 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,667 menunjukkan bahwa 66,7% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Literasi Financial Technology, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI FINANCIAL TECHNOLOGY, KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMsKM DI KOTA PALEMBANG

Oleh

Sindi Marlina

Penulisan skripsi ini di bawah bimbingan:

Pandriadi, S.E, M.Si

Sebagai Ketua

Maya Dini, SE., M.Si.Ak

Sebagai Anggota

This study aims to examine and analyze the influence of financial technology literacy, financial management capability, and financial digitalization on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang City. The study is motivated by the importance of enhancing MSME financial performance amidst the rapid evolution of financial technology and digital transformation. A quantitative research method with an associative approach was employed. Data analysis techniques included instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination, utilizing IBM SPSS Statistics 22 software. The results indicate that financial technology literacy has a positive and significant partial effect on financial performance, with a t-statistic of 6.649 and a significance level of 0.000. Financial management capability also has a positive and significant effect on financial performance, with a t-statistic of 9.320 and a significance level of 0.000. Financial digitalization exerts a positive and significant effect on financial performance, with a t-statistic of 2.129 and a significance level of 0.034. Simultaneously, financial technology literacy, financial management capability, and financial digitalization significantly influence financial performance, with an F-statistic of 265.566 and a significance level of 0.000. The Adjusted R-Square value of 0.667 indicates that 66.7% of the variation in financial performance can be explained by the three independent variables in this study, while the remaining 33.3% is explained by factors outside the scope of the research.

Keywords: Financial Technology Literacy, Financial Management Capability, Financial Digitalization, Financial Performance, MSMEs.

DAFTAR ISI

Halaman Judul I
Halaman Pengesahan II
Halaman Persetujuan Skripsi III
Halaman Pernyataan IV
Halaman Motto dan Persembahan V
Kata Pengantar VI
Abstrak IX
Daftar Isi XI

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 8

1.5. Sistematika Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Teori Technology Acceptance Model (TAM) 12

2.2 Literasi Financial Technology 13

2.2.1 Indiikator Fintech 15

2.2.2 Jenis Layanan Fintech 16

2.2.3 Faktor-Faktor memperngaruhi perkembangan fintech 17

2.3 Kemampuan Pengelolaan Keuangan 19
2.3.1 Indiikator Kemampuan Pengelolaan Keuangan 19
2.3.2 Proses Pengelolaan Keuangan 22
2.4 Digitalisasi Keuangan 23
2.4.1 Indikator Digitalisasi Keuangan 24
2.4.2 Lingkup Digitalisasi Keuangan 25
2.4.3 Manfaat Digitalisasi Keuangan 25
2.5 Kinerja Keuangan 27
2.5.1 Indikator Kinerja Keuangan 28
2.5.2 Instrumen Penilaian Kinerja Keuangan 30
2.6 Penelitian Terdahulu 31
2.7 Hubungan Antar Variabel 32
2.8 Kerangka Berfikir 33
2.9 Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Objek Penelitian 35
3.2 Desain Penelitian 35
3.3 Operasional Variabel 35
3.3.1 Variabel Independen (X_1) 35
3.3.2 Variabel Independen (X_2) 36
3.3.3 Variabel Independen (X_3) 37

3.3.4 Variabel Dependen (Y) 38
3.4 Metode Penarikan Sampel 39
3.4.1 Populasi dan Sampel 40
3.5 Metode Pengumpulan Data 44
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas 45
3.6.1 Uji Validitas 45
3.6.2 Uji Reliabilitas 46
3.7 Metode Analisis 46
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 47
3.7.2 Analisi Regresi Linear Berganda 49
3.7.3 Uji Hipotesis 50
3.7.4 Koefisien Determinasi ($R^{2)}$ 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Hasil Penelitian 54
4.1.1 Deskriptif Data 54
4.1.2 Hasil Analisis Data 54
4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel 59
4.3 Hasil Uji Instrumen 90
4.3.1 Uji Validitas 90
4.3.2 Uji Reliabilitas 93
4.4 Uji Asumsi Klasik 94

4.4.1 Uji Normalitas 94
4.4.2 Uji Multikolineritas 97
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 99
4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 101
4.6 Hasil Uji Hipotesis 103
4.6.1 Uji T test 103
4.6.2 Uji F 105
4.7 Uji Determinasi (R^2) 106
4.8 Pembahasan 107
4.8.1 Pengaruh Literasi Financial technology terhadap kinerja keuangan 107
4.8.2 Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan 113
4.8.3 Pengaruh Digitalisasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan 117
4.8.4 Pengaruh Literasi Financial Technology, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan 121
4.8.5 Koefisien Determinasi (R^2) 125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 127
5.1 Kesimpulan 127
5.2 Keterbatasan 128

5.3 Saran 129

DAFTAR PUSTAKA..... 131

LAMPIRAN 136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....31

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel.....39

Tabel 3.2 Data UMKM Kota Palembang.....41

Tabel 3.3 Pembagian Sampel Tiap Kecamatan 43

Tabel 4.1 Hasil Responden Brdasarkan Umur.....55

Tabel 4.2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....… ..55

Tabel 4.3 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....56

Tabel 4.4 Hasil Responden Berdasarkan Lama Usaha.....57

Tabel 4.5 Hasil Responden Berdasarkan Lokasi Usaha.....58

Tabel 4.6 Mengetahui Berbagai Jenis Layanan.....….59

Tabel 4.7 Memahami Cara Menggunakan Aplikasi Fintech.....60

Tabel 4.8 Memahami Risiko Dalam Menggunakan Fintech.....61

Tabel 4.9 Memiliki Sikap Percaya Terhadap Layanan Fintech.....62

Tabel 4.10 Memiliki Sikap Positif Terhadap Fintech.....63

Tabel 4.11 Menggunakan Fintech Untuk Melakukan Transaksi 64

Tabel 4.12 Menggunakan Fintech Lebih Praktis.....65

Tabel 4.13 Menggunakan Fintech Secara Rutin.....66

Tabel 4.14 Melakukan Perencanaan Keuangan.....67

Tabel 4.15 Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Usaha.....68

Tabel 4.16 Membuat Laporan Keuangan Usaha.....69

Tabel 4.17 Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha.....70

Tabel 4.18 Melakukan Pengendalian Terhadap Dana Usaha.....71

Tabel 4.19 Melakukan Pengendalian Keuangan Untuk Kestabilan Usaha…...72

Tabel 4.20 Memiliki Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital.....73

Tabel 4.21 Dapat Dengan Mudah Mengakses Keuangan Digital.....74

Tabel 4.22 Menggunakan Layanan Keuangan Digital.....75

Tabel 4.23 Penggunaan Layanan Keuangan Digital.....76

Tabel 4.24 Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital.....77

Tabel 4.25 Memanfaatkan Teknologi Digital.....78

Tabel 4.26 Menggunakan Fitur Keamanan.....79

Tabel 4.27 Merasa Keamanan Transaksi Digital Penting.....80

Tabel 4.28 Penjualan Usaha Mengalami Peningkatan.....81

Tabel 4.29 Penjualan Usaha Membantu Memenuhi Kebutuhan.....82

Tabel 4.30 Laba/Keuntungan Usaha Mebgalami Peningkatan.....83

Tabel 4.31 Modal Usaha Cukup Untuk Menjalankan Usaha.....84

Tabel 4.32 Pendapatan Usaha Mampu Memenuhi Biaya Operasional.....85

Tabel 4.33 Mampu Memenuhi Kewajiban Operasional Usaha.....86

Tabel 4.34 Arus Kas Usaha Berjalan Dengan Lancar.....87

Tabel 4.35 Kondisi Keuangan Usaha Stabil. 88

Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas Fintech. 90

Tabel 4.37 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pengelolaan Keuangan. 91

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pengelolaan Keuangan. 91

Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas Digitalisasi Keuangan. 92

Tabel 4.40 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan. 93

Tabel 4.41 Hasil Uji Reliabilitas. 94

Tabel 4.42 Hasil Uji Normalitas 95

Tabel 4.43 Hasil Uji Multikolinearitas. 98

Tabel 4.44 Hasil Uji Heterokedastisitas. 99

Tabel 4.45 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 101

Tabel 4.46 Hasil Uji T. 103

Tabel 4.47 Hasil Uji F 105

Tabel 4.48 Hasil Uji Koefisien Determinasi. 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran 33

Gambar 4.1 Mengetahui Berbagai Jenis Layanan Fintech 60

Gambar 4.2 Memahami Cara Menggunakan Aplikasi Fintech. 61

Gambar 4.3 Memahami Risiko Dalam Menggunakan Fintech. 62

Gambar 4.4 Memiliki Sikap Percaya Terhadap Layanan Fintech 63

Gambar 4.5 Memiliki Sikap Positif Terhadap Fintech 64

Gambat 4.6 Menggunakan Fintech Untuk Melakukan Transaksi 65

Gambar 4.7 Menggunakan Fintech Lebih Praktis 66

Gambar 4.8 Menggunakan Fintech Secara Rutin 67

Gambar 4.9 Melakukan Perencanaan Keuangan 68

Gambar 4.10 Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Usaha 69

Gambar 4.11 Membuat Laporan Keuangan Usaha 70

Gambar 4.12 Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha 71

Gambar 4.13 Melakukan Pengendalian Terhadap Dana Usaha 72

Gambar 4.14 Melakukan Pengendalian Untuk Keuangan Stabil Usaha 73

Gambar 4.15 Memiliki Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital. 74

Gambar 4.16 Dapat Dengan Mudah Mengakses Keuangan Digital. 75

Gambar 4.17 Menggunakan Layanan Keuangan Digital. 76

Gambar 4.18 Penggunaan Layanan Keuangan Digital. 77

Gambar 4.19 Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital. 78

Gambar 4.20 Memanfaatkan Teknologi Digital. 79

Gambar 4.21 Menggunakan Fitur Keamanan. 80

Gambar 4.22 Merasa Keamanan Transaksi Digital Penting. 81

Gambar 4.23 Penjualan Usaha Mengalami Peningkatan 82

Gambar 4.24 Penjualan Usaha Membantu Memenuhi Kebutuhan. 83

Gambar 4.25 Laba/Keuntungan Usaha Mebgalami Peningkatan. 84

Gambar 4.26 Modal Usaha Cukup Untuk Menjalankan Usaha.....85

Gambar 4.27 Pendapatan Usaha Memenuhi Biaya Operasional..... 86

Gambar 4.28 Mampu Memenuhi Kewajiban Operasional Usaha 87

Gambar 4.29 Arus Kas Usaha Berjalan Dengan Lancar. 88

Gambar 4.30 Kondisi Keuangan Usaha Stabil. 89

Gambar 4.31 Grafik P-PlotUji Normalitas..... 96

Gambar 4.32 Grafik Histogram Uji Normalitas..... 97

Gambar 4.33 Grafik Sccater Plot Uji Heterokedastisitas 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital, perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan aktivitas bisnis. Teknologi digital memungkinkan pelaku usaha memperoleh akses informasi pasar dan perilaku konsumen secara lebih cepat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian karena menjadi salah satu sumber kegiatan produksi, perdagangan, dan penciptaan lapangan kerja (Ardila *et al.,* dalam Pandak & Nugroho, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha produktif yang dapat dikelola secara mandiri baik oleh individu maupun kelompok. UMKM dapat berbentuk usaha perseorangan, kemitraan, maupun perseroan terbatas. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu sektor usaha yang mampu bertahan pada saat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia (Raharjo *et al.,* 2022). Pertumbuhan bisnis yang terus meningkat menimbulkan tantangan bagi pelaku UMKM untuk mempertahankan daya saing di tengah munculnya berbagai pesaing baru serta perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Sumatera Selatan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor UMKM. UMKM di Kota Palembang tersebar di berbagai sektor usaha seperti perdagangan, kuliner, dan jasa serta menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang terdapat sekitar 81.480 UMKM pada tahun 2025 dan jumlah tersebut terus meningkat seiring berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis juga berkembang, termasuk dalam penggunaan *Financial Technology* (fintech) yang berguna untuk transaksi dan pencatatan keuangan. Namun, perkembangan tersebut masih berada pada tahap adaptasi dan membutuhkan penguatan literasi agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif dan aman.

Berdasarkan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK, 2024). Meskipun menunjukkan adanya peningkatan, angka tersebut mengindikasikan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat masih belum sepenuhnya optimal dan merata. Kondisi ini berimplikasi pada pelaku UMKM termasuk di Kota Palembang, dimana pemahaman tehadap layanan keuangan digital belum sepenuhnya efektif.

Seiring dengan perkembangan tersebut, berdasarkan data Bank Indonesia, transaksi *QRIS* di Sumatera Selatan tercatat mencapai 43,4 juta transaksi pada Triwulan 1 tahun 2025 (Bank Indonesia, 2025). Peningkatan transaksi *QRIS* tersebut menunjukkan berkembangnya penggunaan layanan keuangan digital pada berbagai sektor termasuk UMKM. Kota Palembang sebagai salah satu wilayah yang turut berdampak atas perkembangan tersebut, di mana pelaku UMKM mulai menggunakan sistem pembayaran digital seperti *QRIS* dalam kegiatan usahanya Meskipun penggunaan sistem pembayaran digital mengalami peningkatan, kondisi tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai pada pelaku UMKM di Kota Palembang.

Berdasarkan data Kajian UMKM Kota Palembang tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palembang. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha,serta belum memiliki sistem pembukuan yang baik, selain itu 80% pelaku UMKM masih menggunakan administrasi usaha secara manual, 5% menggunakan Microsoft Excel, dan 15% tidak memiliki pembukuan administrasi usaha (Laporan Kajian UMKM Kota Palembang, 2023).

Kondisi tersebut didukung oleh penelitian Gustia *et al.,* (2022) yang menujukkan bahwa pelaku UMKM di Ilir Timur 1 Kota Palembang masih belum memahami pengelolaan keuangan secara menyeluruh karena sebagian besar pelaku usaha menjalankan usahanya secara mandiri. Sejalan dengan hasil penelitian Tobing & Sartika, (2023) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang memiliki pengetahuan yang rendah dan melakukan pencatatan secara sederhana dan manual tidak dalam format standar yang benar.

Hal ini berdampak pada kesulitan pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga berpotensi menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Akibatnya, kinerja keuangan UMKM menjadi belum optimal yang tercermin dari belum maksimalnya pertumbuhan laba tidak stabil. Arus kas tidak terkontrol, dan sulit menilai kondisi usaha.

Dengan demikian, *fintech* berperan penting dalam transformasi industri keuangan modern. Salah satu bentuk digitalisasi pada UMKM dapat dilihat melalui penggunakan aplikasi payment dompet digital *(E-wallet)* contoh aplikasinya seperti *GoPay, Ovo, Dana, ShopeePay*,dan *QRIS*

Selain itu, pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan aplikasi pembukuan digital seperti BukuWarung, Bukukas, Qasir, Kasir pintar. Aplikasi tersebut menyediakan fasilitas pencatatan pemasukan, pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, hingga pemantauan arus kas

secara digital. Penggunaan teknologi ini membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat,mendukung keteraturan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha, mencakup pencatatan transaksi, rekonsiliasi kas, penyusunan laba rugi, neraca, dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta penggunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Pengelolaan merupakan keuangan proses mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha agar kondisi keuangan tetap sehat dan mendukung perkembangan bisnis (Musdalifa *et al.* 2021). Karena pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM memahami kondisi usaha, merencanakan anggaran, mengontrol biaya, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat.

Kinerja keuangan UMKM merupakan gambaran kondisi keuangan usaha yang dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta menjaga keberlangsungan usaha. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan pengelolaan usaha UMKM (Wahyudiniati, 2017 dalam Pandak & Nugroho, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sukanti *et al*. (2024) menunjukkan bahwa *fintech* memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pengelolaan keuangan UMKM. Namun, penelitian (Wahyudi *et al.,* dalam Wulandari & Risqi 2025) menyatakan bahwa *fintech* tidak

berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan laporan keuangan UMKM karena rendahnya pemahaman dan pemanfaatan *fintech* oleh pelaku usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Astari & Candraningrat (2022), menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun dalam penelitian Almulla & Aljughaiman (2021) menemukan bahwa *fintech* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat adanya ketidaksesuaian antara meningkatnya penggunaan *fintech* dan digitalisasi keuangan dengan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, sehingga berdampak pada belum optimalnya kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul: "**PENGARUH LITERASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* , KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang?

2. Apakah Kemampuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang?
3. Apakah Digitalisasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang?
4. Apakah Literasi *Fintech*, Kemampuan Pengeloaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Literasi *Fintech* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.
2. Menganalisis pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.
3. Menganalisis pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.
4. Menganlisis pengaruh Literasi *fintech*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan secara bersamaan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitan

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususunya di bidang Akuntansi terkait Literasi *Fintech*, Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM.

b. Bagi Pelaku UMKM

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya Literasi *Fintech*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan agar dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan *Fintech*.

c. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam kebijakan mengenai dengan merancang program pelatihan, pendampingan, atau kebijakan yang mendukung peningkatan Literasi Keuangan *fintech* dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palembang, serta evaluasi terhadap kebijakan yang telah berjalan untuk meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang serupa, dan dapat dikembangkan dengan menggunakan variable dan objek penelitian yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gamvaran keseluruhan isi penelitian. Adapun informasi yang akan disampaikan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang dijadikan dasar untuk menganalisis permasalahan yang diangkat, Indikator- indikator setiap variabel penelitian-peneltian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, dan hubungan antar variabel anatar variabel serta rumusan hipotesis yang diajukan

BAB III :METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab dan/atau menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, meliputi uraian tentang objek penelitian, desain penelotian, operasional penelitian variabel, metode penarikan sampel, prosedur pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian dan deskripsi sampel penelitian, serta hasil pengujian dari metode analisis yang telah dijelaskan sebelumnya diantaranya; hasil pengujian statistik deskriptif, hasil pengujian uji asumsi klasik, hasil pengujian regresi linier berganda, hasil uji t dan uji f, hasil pengujian koefisien determinasi, dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil pengujian.

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahsan yang telah dilakukan serta

memberikan saran sehubungan dengan hasil yang ditemukan kepada pihak yang memerlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM merupakan model yang digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap adopsi teknologi, dikembangkan oleh Fred Davis (1998). Pada teori TAM ini mengemukakkan keputusan seseorang untuk menerima atau menolak suatu teknologi ditentukan oleh dua persepsi utama yaitu kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dan terhadap manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) (Sunarya, 2022).

1. *Perceived ease of use* (Persepsi Kemudahan)

   Persepsi kemudahan merupakan kondisi disaat seseorang mempercayai bahwa suatu teknologi mudah untuk dipahami dan digunakan, persepsi kemudahan mempunyai beberapa unsur yaitu unsur yang mudah dipahami, praktis, mudah dipakai dan mudah untuk dijangkau dan juga bisa berbentuk kemudahan dalam melakukan transaksi. Persepsi Kemudahan transaksi tersebut dapat berupa prosedur pemesanan yang sederhana, prosedur pembayaran yang variatif dan mudah dilakukan (Suryani *et al.,* 2021).

2. *Perceived of usefulness* (Persepsi Manfaat)

   Persepsi manfaat merupakan kondisi disaat seseorang mempercayai bahwa suatu teknologi mempunyai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Persepsi manfaat mempunyai beberapa unsur yaitu, kecepatan transaksi, kenaikan efektivitas sistem, koefisienan pelayanan transaksi, serta pemakaian sistem mempunyai manfaat terhadap peningkatan produktivitas. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Perceived of usefulness* (persepsi manfaat) merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan meningkatkan performa pekerjaannya (Rismalia & Sugiyanto, 2022).

Dengan demikian, model TAM memberikan penjelasan mengenai persepsi pengguna dapat menentukan sikapnya dalam penggunannya menggunakan teknologi, yang dimana penggunaan teknologi dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*Perceived of usefulness*) yang dapat meningkatkan kualitas kinerjanya (Siswanti, 2022).

2.2 Literasi Fintech

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Pengertian *fintech* berdasarkan (OJK No.3/2024) tentang penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, *fintech* adalah inovasi dalam industri jasa

keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efesiensi dan kecepatan proses transaksi keuangan, sering kali dengan memungkinkan verifikasi konsumen secara elektronik tanpa harus bertatap muka langsung.

Menurut Bank Indonesia No.19/22/PBI/2017*, fintech* merupakan hasil dari gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis konvensional menjadi modern. Ini menghasilkan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang berpotensi berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efesiensi dan kelancaran sistem pembayaran.

Menurut Nation Digital Research Centre (NDRC). *fintech* adalah inovasi dalam layanan keuangan (innovation in financial service) yang menggunakan sentuhan teknologi modern untuk berbagai transasksi keuangan, sepeti pembayaran,investasi, dan pinjaman.

Menurut Schueffel, *fintech* fenomena yang menggambarkan penggabungan teknologi modern dengan inovasi dalam layanan keuangan, mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, investasi online, dan pinjaman *peer-to-peer.*

Fintech dapat diartikan sebagai layanan keuangan yang menggunakan teknologi informasi secara inovatif, efektif dan efesien dimana keberadaannya mendisrupsi lembaga keuangan (Ryu, 2018 dalam Feriyanto *et al.,* 2024).

2.2.1 Indikator Fintech

Literasi *Fintech* memiliki beberapa indikator Normawati & Santoso (2022)

1. *Knowledge*/Pengetahuan *Fintech*

   Mengetahui seberapa siap penggunamemanfaatkan layanan fintech

2. *Attitude*/Sikap terhadap *Fintech*

   Mengukur kesiapan dan kenyamanan penggunaan dalam menerima teknologi baru

3. *Behavior*/Perilaku penggunaan *Fintech*

   Menilai adopsi fintech dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wirananda & Harahap (2022) indikator literasi *fintech* adalah:

1. *Ease of Use*/Kemudahan Pengguna

   Persepsi Fleksibilitas, Persepsi kemudahan untuk berinteraksi, Persepsi

   kemudahann untuk di gunakan, Persepsi kemudahan untuk dipelajari.

2. *Usefulness*/Manfaat

   Persepsi Efesiensi, Persepsi Efektivitas,Persepsi Manfaat dalam meningatkan kinerja, Persepsi Manfaat.

Menurut Kusumar & Mendari (2021) indikator *fintech* adalah:

1. *Security*/Keamanan

   Menilai kepercyaan pengguna terhadap fintech, faktor krusial untuk adopsi.

2. *User Satisfaction*/Kepuasan Pengguna

   Mengukur pengalaman positif pengguna dan kemungkinan mereka tetap menggunakan fintech

3. *Intention to Use*/Niat menggunakan *Fintech*

   Memprediksi loyalitas dan adopsi jangka panjang.

Dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut Normawati & Santoso, 2022.

2.2.2 Jenis Layanan fintech

Terdapat beberapa jenis *fintech* di antaranya (Mulyanti & Nurhayati, 2022)

1. Pembayaran, penyelesaian, dan kliring *(Payments, Clearing, and Settlement)*

   Payment gateway adalah sistem pembayaran online yang memverifikasi data untuk menjalankan transaksi yang disetujui. Contohnya seperti *Dana, GoPay, Ovo, Sakuku BCA*, Doku, *QRIS.*

2. *Risk and Investment Management* (Manajemen Risiko dan Investasi)

   Fintech di bidang manajeman risiko dan investasi menyediakan layanan perencanaan dan konsultasi keuangan melalui platform,

perdagangan online, dan asuransi, dengan tujuan untuk memudahkan akses perencanaan keuangan yang bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja (Retno Rahadjeng *et al.,* 2021). Beberapa contohnya termasuk Bareksa, Finansialku, Tanam Duit, Cekpremi, dan Rajapremi.

3. *Market Aggregator*

   Market Aggregator adalah *fintech* yang menyediakan informasi pasar untuk memudahkan pelanggan membandingkan produk berdasarkan harga, fitur, dan manfaatnya (Retno Rahadjeng *et al.,* 2021). Beberapa platform yang termasuk dalam kategori ini yaitu Cekaja, Cermati, dan Kredit Gogo.

4. *Peer to Peer Lending* (P2P)

   Peer to Peer Lending menurut OJK (2022), adalah layanan pinjaman yang menggunakan teknologi informasi untuk menghubungkan pemberi dan peminjam, memungkinkan mereka membuat kontrak secara langsung melalui platform online. Beberapa contohnya platform yang menyediakan layanan ini di antaranya Kredivo, Uang Teman, dan Koinworks.

2.2.3 Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan fintech

Adapun beberapa faktornya antar lain (Azis *et al.,* 2025).

1. Kemajuan Teknologi yaitu, perkembamgan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet cepat, *smartphone,* dan kecerdasan

buatan (AI), telah mempermudah akses ke layanan keuangan digital. Teknologi *blockchain* juga berperan besar dalam meningkatkan keamanan transaksi.

2. Regulasi Pemerintah yaitu, kebijakan dan regulasi pemerintah yang mendukung *fintech*, seperti peraturan mengenai pembayaran digital atau perlindungan data pribadi, dapat mempercepat adopsi dan perkembangan *fintech* di suatu negara.
3. Permintaan pasar, tingginya permintaan masyarakat terhadap solusi keuangan yang lebih efesien, cepat dan mudah diakses mendorong perusahan *fintech* untuk berinovasi dalam menyediakan layanan pembayaran, investasi, pinjaman, dan lainnya.
4. Infrastruktur Keuangan yaitu, ketersediaan infrastruktur perbankan dan sistem pembayaran yang mendukung transaksi digital menjadi faktor penting dalam pengembangan *fintech*. Di negara dengan insfrastruktur digital yang lebih kuat, *fintech* cenderumg berkembang lebih pesat.
5. Edukasi dan Literasi Keuangan Pemahaman masyarakat tentang keuangan dan teknologi sangat mempengaruhi adopsi *fintech.* Semakin tinggi literasi keuangan digital, semakin besar pula potensi perkembangan *fintech.*
6. Kepercayaan Pengguna, kepercyaan terhadap platform *fintech* sangat penting, terutama dalam hal keamanan data dan transaksi. Pengguna

cenderumg memilih layanan yang dapat menjamin perlindungan informasi pribadi dan transaksi keuangan mereka.

2.3 Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kemampuan berasal dari kata “mampu”yang berarti kuasa, bisa, sanggup, atau melakukan sesuatu. Kata “kemampuan” berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.

Menurut (Ritraningsih, dalam Bahiu *et al.,* 2021) Pengelolaan keuangan merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan secara efesien.

Menurut (Rahayu, dalam Suras *et al,.* 2024) mendefinisikan pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administratif yang dilaksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan yang kemudian ditutup dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terkait dengan siklus arus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu organisasi pada periode tertentu.

Menurut (Dewi *et al.,* 2022), Pengelolaan keuangan adalah setiap kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan penting.

2.3.1 Indikator Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Menurut (Mokodompit & Nugraeni, 2025). Terdapat empat indikator utama Kemampuan Pengelolaan Keuangan yaitu;

1. Perencanaan Keuangan

   Merujuk pada proses penyusunan anggaran serta perencanaan penggunaan dana untuk memastikan alokasi sumber daya keuangan berjalan sesuai dengan kebutuhan operasioal dan tujuan usaha jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pencatatan Keuangan

   Merupakan kegiatan pencatatan sistematis terhadap seluruh transaksi keuangan, baik berupa pemasukan maupun pengeluaran, guna mendukung akurasii datadan akuntanbilitas keuangan.

3. Pelaporan Keuangan

   Mencakup penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca berdasarkan hasil pencatatan, yang berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja dan dasar pengambilan keputusab bisnis.

4. Pengendalian Keuangan

   Mengacu pada proses pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana, termasuk upaya untuk mencegah pemborosan, kecurangan, serta penyimpangan dari perencanaan yang telah ditetapkan.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2021), Pengelolaan Keuangan diukur melalui empat indikator yaitu;

1. Perencanaan Keuangan

   Menetapkan tujan keuangan dan menentukan strategi untuk mencapainya.

2. Penganggaran

   Mengelola dan mengalokasikan pendapatan ke berbagai pos kebutuhan secara teratur.

3. Pengendalian Keuangan

   Mengendalikan pengeluaran, memonitor arus kas, dan memastikan pengunaan dana sesuai anggaran.

4. Evaluasi Keuangan

   Melakukan evaluasi terhadap pencatatan keuangan dan menilai apakah pengelolaan keuangan telah efektif.

Menurut (Setianingsih & Kurnianingsih, 2023). Beberapa indikator Pengelolaan Keuangan yaitu;

1. Literasi Keuangan

   Pengetahuan tentang keuangan pribadi dan produk keuangan

2. Perencanaan Keuangan

   Membuat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran serta tujuan keuangan jangka pendek dan panjang.

3. Pengendalian/Kontrol Pengeluaran

   Kemampuan membatasi pengeluaran agar sesuai anggaran.

4. Menabung

   Menyisihkan sebagaian pendapatan untuk kebutuhan darurat atau investasi masa depan.

dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut Mokodompit & Nugraeni,2025.

2.3.2 Proses Pengelolaan Keuangan

Terdapat empat kerangka dasar dalam pengelolaan keuangan antara lain (Suras *et al.,* 2024)

a. Perencanaan, kegiatan perencanaan keuangan melibatkan penyusunan sasaran keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta penyusunan anggaran keuangan.
b. Penganggaran dan Alokasi Dana, menentukan bagaiamana dana tersedia dialokasikan untuk operasional, invesrasi, dan tabungan/ *reserve.*
c. Pencatatan, proses pencatatan dilakukan serta kronologis dan sistematis dengan memulai dari pengumpulan dokumen yang mendukung transasksi, seperti nota, kwintansi, dan faktur. Transaksi tersebut kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar.

d. Pengendalian, proses pengendalian melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, jika diperlukan, tindakan perbaikam akan dilakukan
e. Analisis dan Pelaporan, pelaporan dilakukan setelah penyelesaian posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Posting dari kedua buku tersebut akan ditutup pada akhir bulan, kemudian dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis laporan keuangan meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.
f. Pengambilan Keputusan Keuangan, Menggunakann hasil analisis keuangan untuk memutuskan investasi, pinjaman, atau, pengembangan usaha.

2.4 Digitalisasi Keuangan

Menurut (Klaudia & Muniroh, 2024) Digitalisasi Keuangan merupakan langkah strategis yang tidak hanya berorientasi pada efesiensi jangka, pendek, tetapi juga mendukung bisnis yang berkelanjutan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang dalam jangka panjang. Digitalisasi Keuangan tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga memungkinkan pengurangan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

Menurut (Adriana *et al.,* 2025) Digitalisasi Keuangan adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengubah, mengotomatisasi, dan

meningkatkan efesiensi pengelolaan serta proses keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Menurut (Nurlaela *et al.,* 2025) Digitalisasi keuangan merupakan bagian dari evolusi teknologi keuangan yang mendorong perubahan sistem keuangan tradisional menuju sistem yang lebih cepat, inklusif, dan efesien dengan memanfaatkan teknologi digital.

2.4.1. Indikator Digitalisasi Keuangan

Menurut (World Bank, 2025) indikator digitalisasi keuangan adalah:

1. Akses layanan keuangan digital
2. Penggunaan layanan keuangan digital
3. Frekuensi transaksi digital
4. Pemanfaatan teknologi digital
5. Keamanan transaksi digital

Menurut (Saputri *et al.,* 2025) indikator digitalisasi keuangan adalah:

Berdasarkan Teori TAM

1. *Perceived Ease of Use*

   Persepsi bahwa teknologi mudah dgunakan

2. *Perceived Usefulness*

   Persepsi bahwa teknologi bermanfaat dan meningkatkan kinerja.

Menururt (Nuraha & Diaulhaq, 2025) indikator digitalisasi

Keuangana adalah: Berdasarkan Bank Indonesia (BI)

1. Penggunaan instrumen pembayaran digital
2. Efesiensi transaksi keuangan
3. Keamanan sistem pembayaran digital
4. Keandalan sistem pembayaran dgital
5. Kemudahan penggunaan sistem pembayaran dgital.

Dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut World Bank, 2025.

2.4.2 Lingkup Digitalisasi Keuangan

Digitalisasi Keuangan merujuk pada penggunaan tekologi digital untuk mengakses, mengelola, dan menjalankan aktivitas keuangan. Lingkup digitalisasi ini mencakup layanan pembayaran digital seperti *(e-wallet, QRIS, mobile banking)*, pencatatan keuangan otomatis seperti (aplikasi akuntansi digital), akses pembiayaan berbasis teknologi (*fintech lending*), serta penggunaan big data dan AI dalam analisis kelayakan kredit Fitranto, (2025).

2.4.3 Manfaat Digitalisasi Keuangan

Manfaat digitalisasi keuangan menurut (Fitranto, 2025).

1. Akses modal yang lebih inklusif

Lembaga keuangan tradisional sering kali menilai UMKM sebagai entitas beresiko tinggi karena kurangnya dokumen formal, tidak adanya laporan keuangan terstandar, atau skala usaha yang kecil. Digitalisasi keuangan hadir sebagai alternatif dengan menawarkan pembiyaan berbasis teknologi yang lebih cepat, fleksibel, dan tidak selalu mengharuskan jaminan. Dengan menggunakan data transaksi digital, algoritma digitalisasi keuangan dapat melakukan penilaian kredit berbasis perilaku *(Behavior Scoring)*, yang membuka peluang pembiayaan bagi pelaku UMKM yang sebelumnya tidak tersentuh oleh bank.

2. Efesiensi dan Transparansi dalam pengelolaan keuangan

Penggunaan aplikasii pembukuan digital membantu UMKM dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, hingga laba-rugi secara otomatis dan terstruktur. Hal ini memdahkan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja usaha, pengeloaan aruskas, serta penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan unuk kepentingan perpajakan maupun pengajuan pembiayaan, Digitalisasi juga menciptakan transparansi yang meningkatkan kepercayaan mitra usaha dan konsumen.

3. Peningkatan kapasitas dan daya saing

Digitalisasi keuangan memungkinkan UMKM untuk bersaing dengan pelaku usaha besar dalam hal ini pelayanan, kecepatan transaksi, serta kemudahan akses. Misalnya, dengan menggunakan *QRIS* UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai platform *e-wallet* tanpa harus

memiliki mesin EDC. Kemudahan ini tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan.

4. Kemampuan analisis usaha yang lebih akurat

Data transaksi digital memberikan insight yang berharga mengenai perlaku konsumen, trend penjualan , serta efektivias promosi .

2.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diketahui dari hasil analisi laporan keuangan atau analisis laporan keuangan. Menurut KBBI (2021), Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian prestasi yang diperlihatkan.

Menurut Francis Hutabarat dalam Mezaluna & Wibowo (2024), Kinerja keuangan merupakan suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan seacara baik dan benar. Selain itu kinerja keuangan merupakan istilah yang digunakan untuk sebagaian atau seluruh kegiatan entitas selama periode waktu tertentu (Mukarromah *et al.,* dalam Mulyani & Nurhayati, 2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan operasioal dan investasi perusahaan dengan meningkatkan peran perantara keuangan, seperti *angel investo,* investor ventura dan kreditor yang dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan usaha kecil dan inovasi pasar produk (Rita & Utomo dalam Octavina & Rita, 2021).

Hutabara dalam Reta & Indriastuti (2025) mengatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai aspek seperti profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba), likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), serta solvabilitas (kemampuan membayar utang). Penilaian kinerja keuangan sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi.

Menurut Kurniawan (2021), Kinerja Keuangan ialah perwujudan dari hasil ataupun kinerja prestasi yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan tugas serta gunanya melaksanakan pengelolaan aset yang dipunyai perusahaan secara efesien pada periode tertentu.

2.5.1 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Angraini & Masdiantini (2025) indikator kinerja keuangan adalah:

1. Penjualan usaha

   Kemampuan usaha meningkatkan hasil penjualan.

2. Laba/keuntungan usaha

   Kemampuan usaha memperoleh keuntungan.

3. Modal usaha

   Kemampuan usaha dalam menjaga dan menambah modal.

4. Kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran

   Kemampuan usaha membayar kewajiban operasional atau pinjaman

5. Arus kas dan stabilitas keuangan usaha

Kemampuan usaha menjaga kelancaran arus kas dan kondisi keuangan.

Menurut Gusparini & Tipa (2022) indikator kinerja keuangan adalah:

1. *Currect Ratio*

   Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek

2. *Quick Ratio*

   Kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendekatan menggunakan aset lancar.

Menurut Widarti (2021) indikator kinerja keuangan adalah:

1. *Debt-to-Equity Ratio* (DER)

   Mengukur rasio utang terhadap ekuitas perusahaan.

2. Rasio utang terhadap aset

   Mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai asetnya

3. Rasio hutang jangka panjang

   Menujukkan persentase asert perusahaan yang dibiayai dengan utang jangka panjang.

Dalam peneltian ini indikator kinerja keuangan yang dipakai menurut Angraini & Masdiantini, 2025

2.5.2 Instrumen penilaian kinerja keuangan

1. Investasi

   Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi adalah *neutral informatin* salah satunya seperti informasi nilai tukar, tingkat suku bunga, dan informasi lain memberikan nilai tambah *(value added)* pada investor (Bandiyono dalam Timuneno *et al.,* 2023).

2. Pendapatan

   Hal ini didasari oleh pemahaman apabila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula (Timuneno *et al.,* 2023).

3. Beban

   Kieso *et al,* dalam Timuneno *et al,* (2023) mendefinisikan beban sebagai bentuk penggunaan lain dari aset atau jaminan utang dalam periode tertentu untuk mengirimkan, memproduksi barang, pemberi pelayanan atau lain sebagainya yang berkaitan dengan operasi utama perusahaan yang sedang berlangsung.

4. Laba

   Wild *et al,* dalam Timuneno *et al.* (2023), Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income)* merupakan indikasi dari profitabilitas perusahaan dan mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

2.6. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEl 2.1

Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama peeneliti dan tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Reta dan Indriastuti (2025)	Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* , Literasi Keuangan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukaharjo	*Financial Technology* (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Pengelolaan Keuangan (X_3) , Kinerja Keuangan (Y).	Hasil penelitian menujukkan bahwa penggunaan *Financial Technology* , Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Grogol, Sukoharjo.
2	Rahmawati, Wicaksono, Fahriani, Anwar (2025)	Pengaruh Keuangan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM diwilayah Kahuripan	Literasi Keuangan (X_1), *Financial Technology* (X_2), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil peneliti ini menujukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM diwilayah Kahuripan.
3.	Amulla, dan Aljughaiman (2021)	Pengaruh *Financial Technology* terhadap	*Financial Technology* (X), Kinerja	Hasil penelitian menujukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh

No	Nama peeneliti dan tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Kinerja Keuangan dari sistem Perbankan alternatif	Keuangan (Y)	negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	Purnamasari, dan Asharie (2024)	Digitalisasi UMKM , Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di era New Normal Pandemi COVID 19	Digitalisasi UMKM (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Hasil penelitian menujukkan bahwa Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Literasi Keuangan berpengatuh terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada era new normal Covid 19.

2.7 Hubungan Antar Variabel

Hubungan Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor UMKM di Kota Palembang

Literasi *Financial Technology* (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM yang memiliki literasi *Financial Technology* yang baik mampu memanfaatkan teknologi keuangan seperti aplikasi pembayaran digital, pencatatan digital, dan akses pembiayaan online.

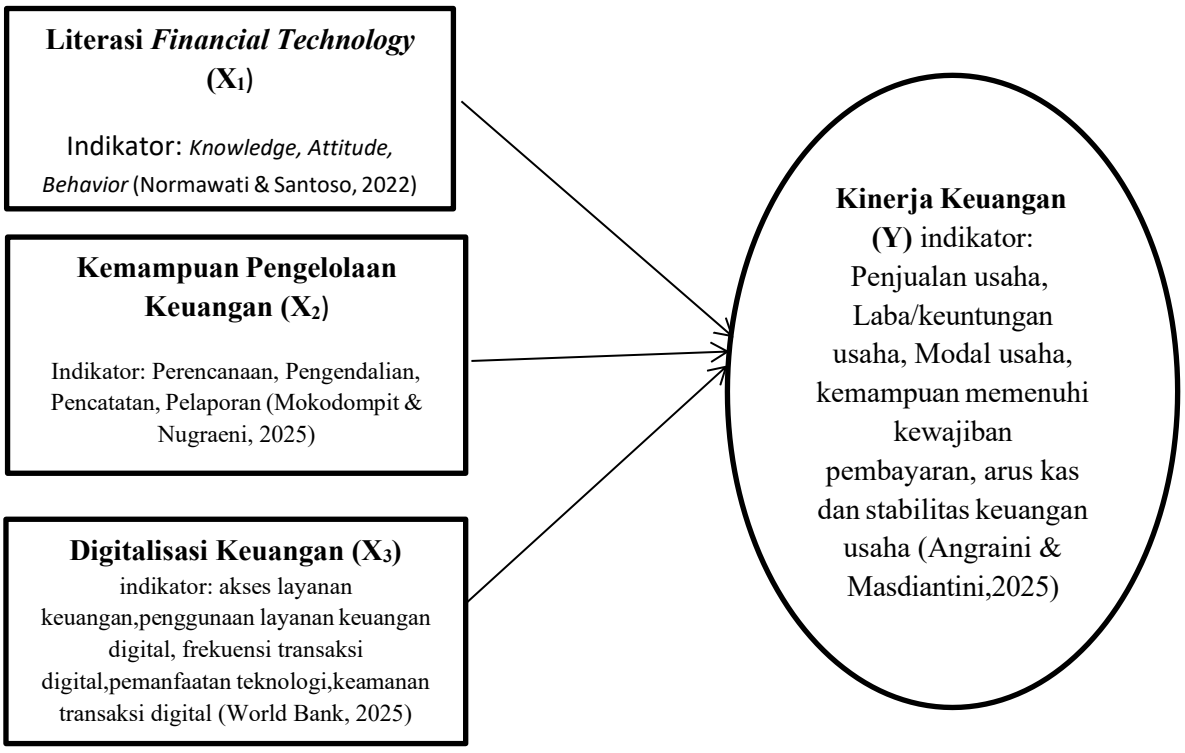
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y), UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik (pencatatan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan) akan

memiliki struktur biaya yang lebih sehat dan pengambilan keputusan yang lebih tepat

Digitalisasi Keuangan (X_3) berhubungan dengan Kinerja Keuangan (Y) karena penggunaan teknologi keuangan digital membangun usaha melakukan transaksi dan pencatatan keuangan secara efesien, cepat, dan akurat.

2.8. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9. Hipotesis

a. Hipotesis 1 (H_1): Literasi *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Palembang.
b. Hipotesis 2 (H_2): Kemampuan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Palembang.
c. Hipotesis 3 Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Palembang
d. Hipotesis 4 (H_4): Literasi *Financial Technology* ,kemampuan pengelolaan keuangan, dan Digitalisasi keuangan bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Palembang yang telah menggunakan layanan teknologi keuangan atau *Financial Technology* dalam menjalankan usahanya.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitaif assosiatif, sehingga penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh Literasi *Financial Technology* dan Kemampuan Pengelolaan Laporan Keuangan dan Digitalisasi Keuangan terhadap kinerja keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang.

3.3 Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian terdiri dari empat jenis variabel, antara lain sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Independen (X_1)

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen atau terikat. Menurut Sugiyono (2024), variabel independen ialah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahan atau menjadi timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini variabel independennya adalah *Financial Technology* (X_1). Variabel ini diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut Normawati & Santoso, 2022

1. *Knowledge*/Pengetahuan *Fintech*
   Mengetahui seberapa siap pengguna memanfaatkan layanan *Fintech.*
2. *Attitude*/Sikap terhadap *fintech*
   Mengukur kesiapan dan kenyamanan penggunaan dalam menerima
   teknologi baru,
3. *Behavior*/perilaku Penggunaan *Fintech*
   Menilai adopsi fintech dalam kehidupan sehari-hari.

3.3.2 Variabel Independen (X_2)

Variabel Independen kedua adalah Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2), Variabel ini diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut Mokodompit & Nugraeni, 2025.

1. Perencanaan Keuangan

   Merujuk pada proses penyusunan anggaran serta perencanaan penggunaan dana untuk memastikan alokasi sumber daya keuangan berjalan sesuai dengan kebutuhan operasioal dan tujuan usaha jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pencatatan Keuangan

   Merupakan kegiatan pencatatan sistematis terhadap seluruh transaksi keuangan, baik berupa pemasukan maupun

pengeluaran, guna mendukung akurasii data dan akuntanbilitas keuangan.

3. Pelaporan Keuangan

   Mencakup penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca berdasarkan hasil pencatatan, yang berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja dan dasar pengambilan keputusab bisnis.

4. Pengendalian Keuangan

   Mengacu pada proses pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana, termasuk upaya untuk mencegah pemborosan, kecurangan, serta penyimpangan dari perencanaan yang telah ditetapkan.

3.3.3 Variabel Independem (X_3)

Variabel Independen ketigany adalah Digitalisasi Keuangan (X_3), Variabel ini diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut World Bank, 2025 indikator digitalisasi keuangan adalah:

1. Akses layanan keuangan digital
2. Penggunaan layanan keuangan digital
3. Frekuensi transaksi digital
4. Pemanfaatan teknologi digital
5. Keamanan transaksi digital

3.3.4 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan (Y). Variabel ini diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut Angraini & Masdiantini, 2025

1. Penjualan usaha

   Kemampuan usaha meningkatkan hasil penjualan.

2. Laba/keuntungan usaha

   Kemampuan usaha memperoleh keuntungan.

3. Modal usaha

   Kemampuan usaha dalam menjaga dan menambah modal.

4. Kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran

   Kemampuan usaha membayar kewajiban operasional atau pinjaman.

5. Arus kas dan stabilitas keuangan usaha

   Kemampuan usaha menjaga kelancaran arus kas dan kondisi keuangan.

Tabel 3.1 TABEL OPERASIONAL VARIABEL

N0	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala	Butir Pertanyaan
1	Literasi *Financial Technology* (X_1)	Kemampuan memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan berbasis teknologi	*Knowledge*/Pengetahuan fintech, *Attitude*/Sikap terhadap fintech, *Behavior*/Perilaku penggunaan fintech	Likert	1-8 Pertanyaan
2	Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2)	Kemampuan mengatur, merencanakan, dan menggunakan sumber daya uang unuk beberapa tujuan penting	Perencanaan keuangan, pencatatan keuangan. Pelaporan keuangan, pengendalian keuangan.	Likert	1-6 Pertanyaan
3	Digitalisasi Keuangan (X_3)	Proses transformasi layanan dan sistem keuangan trasional menjadi digital dengan memanfaatkan teknologi	Akses layanan keuangan, penggunaan layanan keuangan digital, frekuensi transaksi digital, pemanfaatkan teknologi, keamanan transaksi digital.	Likert	1-8 Pertanyaan
4	Kinerja Keuangan (Y)	Hasil pengelolaan sumber daya keuangan yang mencerminkan kondisi, kemampuan, dan perkembangan keuangan usaha dalam periode tertentu	Penjualan usaha, Laba/keuntungan usaha, modal usaha, kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran. Arus kas dan stabilitas keuangan usaha.	Likert	1-8 Pertanyaan

3.4 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2024), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitu tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2024). Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *Non- probability sampling* yaitu dimana tidak semua anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden dengan metode *Purposive sampling.* Penerapan metode *Purposive sampling* dalam penelitian ini dioperasionalkan secara sistematis menggunakan instumen pertanyaan penyaring (*Screening Questions*) yang diletakkan pada halaman pertama kuesioner.

3.4.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2024), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang terdaftar di Kota Palembang pada tahun 2025 yaitu sekitar 81.480. Adapun karakteristik responden yang ditetapkan pada halaman pertama kuesioner untuk menentukan layak atau tidaknya responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang memiliki tempat usaha dan beroperasi aktif di wilayah Kota Palembang
2. Usaha yang dijalankan telah beroperasi aktif minimal selama 1 tahun

3. Pelaku UMKM yang menggunakan layanan *fintech* atau digitalisasi keuangan dalam menjalankan usahanya.

TABEL 3.2
DATA UMKM KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

No	Kecamatan	Skala Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	ILIR BARAT II	4,099	5	2	4,106
2	GANDUS	5,323	1	-	5,324
3	SEBERANG ULU I	4,692	-	-	4,692
4	KERTAPATI	5,716	1	-	5,717
5	JAKABARING	4,563	-	-	4,563
6	SEBERANG ULU II	5,431	15	6	5,452
7	PLAJU	5,441	8	1	5,450
8	ILIR BARAT I	4,258	3	-	4,261
9	BUKIT KECIL	5,277	4	-	5,281
10	ILIR TIMUR I	5,134	1	1	5,136
11	KEMUNING	4,209	4	-	4,213
12	ILIR TIMUR II	6,667	4	1	6,672
13	KALIDONI	4,369	3	1	4,373
14	ILIR TIMUR III	4,093	-	-	4,093
15	SAKO	3,932	-	-	3,932
16	SEMATANG BORANG	1,829	1	-	1,830
17	SUKARAMI	3,697	3	-	3,700
18	ALANG-ALANG LEBAR	2,685	-	-	2,685
	JUMLAH	81,415	53	12	81,480

Sumber:*Sistem Informasi Data Tunggal Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan Pendataan UMKM Dinas Koperasi Tahun 2025*

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasinya telah diketahui,

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{81.480}{1 + 81.480\,(0{,}05)^2}$$

$= 398$ pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Maka jumlah sampelnya ialah 398 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi data model regresi linear berganda dengan bantuan apliksai IBM SPSS. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online kepada 398 responden yang bertempat tinggal dan berdomisili di Kota Palembang.

TABEL 3.3

PEMBAGIAN SAMPEL SETIAP KECAMATAN

DI KOTA PALEMBANG

No	Kecamatan	Jumlah UMKM (N)	Perhitungan Sampel (N X 0,005)
1	Ilir Barat II	4,106	20
2	Gandus	5,324	26
3	Seberang Ulu I	4,692	23
4	Kertapati	5,717	28
5	Jakabaring	4,563	22
6	Seberang Ulu II	5,452	27
7	Plaju	5,450	27
8	Ilir Barat I	4,261	21
9	Bukit Kecil	5,281	26
10	Ilir Timur I	5,136	25
11	Kemuning	4,213	21
12	Ilir Timur II	6,672	33
13	Kalidoni	4,373	20
14	Ilir Timur III	4,093	20
15	Sako	3,932	19
16	Sematang Borang	1,830	9
17	Sukarami	3.700	18
18	Alang-Alang Lebar	2,685	13
	JUMLAH	81,480	398

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *Purposive sampling*, Namun untuk memastikan keterwakilan setiap kecamatan, jumlah sampel didistribusikan secara proposional berdasarkan jumlah populasi UMKM di masing-masing kecamatan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Iba & Wardhana, (2023) teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian.Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara:

Kuesioner, kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sendiri.

Instrumen penelitian ini dalam bentuk angka dengan menggunakan skala likert. Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan. Dengan bobot skor yaitu:

SS	S	N	TS	STS
5	4	3	2	1

SS = Sangat setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak setuju
STS = Sangat tidak setuju

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2024), uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur variabel yang hendak diukur dengan akurat. Instrument uji validitas dilakukan menggunakan uji validitas konstruk *(construct),* dengan metode korelasi pearson item-total. Item dikatakan valid jika r hitung > r tabel pada $\alpha = 5\%$ dan dinyatakan valid jika nilai r hitung > 0,361 uji validitas sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan menghasilkan data yang valid.

Rumus uji validitas

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah responden (sampel)

$\sum x$: Jumlah skor item/butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor butir dan total

$\sum x^2$: Kuadrat jumlah skor butir

$\sum y^2$: Kudrat jumlah skor total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2024), uji Reliabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan atau ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada sampel yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Pengujian ini menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0.6$.

Rumus uji reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen secara keseluruhan

k : Jumlah butir pertanyaan atau instrumen yang diuji

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varians skor dari masing-masing butir pertanyaan

σ^2_t : Varians total dari keseluruhan

3.7 Metode Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2024) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi literatur, wawancara dan kuesioner, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan analisis data dengan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Data yang telah didapat dari pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik, statistik yang digunakan berupa deskriptif dan inferensial parametrik yang akan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis regresi linear berganda. Uji statistik yang digunakan meliputi uji Validitas dan Reliabilitas, uji asumsi klasik,yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji korelasi (Pearson Product Moment),Analisis Regresi Linear Berganda, uji t, uji f, koefesien determinasi (R^2)

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Menurut Sugiyono, (2024) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas residual diperlukan agar model regresi dapat menghasilkan estimasi yang valid. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov atau

grafik Normal p-p plot. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi ≤ maka residual tidak normal. (Sugiyono, 2024).

Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hitoptesis Nol (Ho) :data terdistribusi secara normal

Hipotesis Altermatif (Ha):data tidak terdistribusi secara normal

Langkah analisis:

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono, (2024) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menujukkan setaip variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pengujian dilakukan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika Tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥, maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono, (2024) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians residual

pada seiap nilai prediksi. Jika varians residual tidak sama, maka model dianggap mengalami hateroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan melalui scatterplot antara ZPRED jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika terdapat pola tententu (seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas dan SRESID atau menggunakan uji Glejser apabila nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh X_1 X_2 dan Y secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2021), Bentuk persamaan regresi adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X_1= Literasi *Financial Technology*

X_2 = Kemampuan Pengelolaan Keuangan

X_3 = Digitalisasi Keuangan

a = Konstanta

e = error/kesalahan

b_1 b_2 b_3 = Koefesien regresi masing-masing variabel bebas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi parameter individual dalam model regresi (Ghozali, 2021) Rumus uji t adalah :

$$t = \frac{bi}{SEb_i}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

b_i = Koefesien regresi variabel X_i

SEb_i = Standar error koefisien

Berdasarkan nilai signifikansi (p-value) Jika t hitung > t tabel dan sig < 0,05 → H_o ditolak H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan ≥ 0,05 → H_o diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, dan

berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel jika tbhitung > t tabel → H_o ditolak dan jika t hitung ≤ t tabel → H_o diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2024)) Rumus uji f adalah:

$$F = \frac{(SSR/K)}{(SSE/(n-k-1)}$$

Keterangan:

SSR (*Sum of Squares Regression)*=

SSE (*Sum of Squares Error)*=

k = Jumlah variabel bebas (2 variabel)

n = Jumlah sampel

Berdasarkan nilai signifikansi (p-value) jika nilai signifikansi < 0,05 → H_o ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi ≥ 0,05 → H_o diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel jika F hitung > F tabel → H_o ditolak dan jika F hitung ≤ F tabel → H_o diterima.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi (Sugiyono, 2024). Nilai koefisien determinasi berkisar anatar 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin terbatas. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

SSR *(Sum of Squares Regression*)=Jumlah varisi Y yang dapat dijelaskan

SST *(Total Sum of Squares)* = Total variasi Y

2. Adjusted R^2

Adjusted R^2 digunakan untuk mengukur kontribusi variabel bebas setelah dikoreksi oleh jumlah variabel dan jenis sampel, sehingga lebih akurat (Sugiyono, 2024).

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1 - R^2)(n - 1)}{n - k - 1}$$

Keterangan:

R^2 = Nilai koefisien determinasi biasa (sebelum disusuaikan)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

1 = Angka konstanta dalam rumus statistik

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Analisis dimulai dengan uji validitas untuk memastikan setiap item instrumen mengukur variabel yang seharusnya, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi instrumen layak digunakan (Sugiyono, 2024), kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen termasuk uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji f, serta koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted $R^{2,}$)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha UMKM yang memiliki usaha di Kota Palembang usaha yang dijalankan telah beroperasi aktif minimal selama 1 tahun dan pelaku UMKM yang menggunakan layanan *fintech* atau digitalisasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi *Financial Technology* (X_1), Kemampuan pengelolaan keuangan (X_2), dan Digitalisasi Keuangan (X_3) terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM (Y).

Penelitian ini menyebarkan kuesioner secara langsung dan menggunakan google form dengan mengirim kuesioner melalui pesan WhatsApp. Objek Survey pada penelitian ini adalah pelaku UMKM.

4.1.2 Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui status responden yaitu terdiri dari umur, jenis kelamin, jenis usaha, lama usaha, dan lokasi usaha. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Kuesioner yang disebarkan setai

pengusaha UMKM sebanyak 398 kuesioner. Penjelasan mengenai responden berdasarkan daftar rangkuman yang diperoleh adalah seabagai berikut:

1. Umur

   Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
17-25 Tahun	160	40,2%
26-35 Tahun	206	51,8%
36-45 Tahun	28	7,0%
>45 Tahun	4	1,0%
Total	**398**	**100 %**

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 26-35 tahun sebanyak 206 orang (51,8%), responden berusia 17-25 tahun sebanyak 160 orang (40,2%), responden berusia 36-45 tahun sebanyak 28 orang (7,0%), dan responden berusia diatas 45 tahun seabanyak 4 orang (1,0%).

2. Jenis Kelamin

   Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	314	78,9%
Laki-laki	84	21,1%
Total	**398**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 314 orang (78,9%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84 orang (21.1%).Hal ini menunjukkan bahwa responden dalampenelitian ini didominasi oleh perempuan.

3. Jenis Usaha

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Kuliner	184	46,2%
Fashion	86	21,6%
Jasa	51	12,8%
Pedagang/Warung	39	9,8%
Perternakan	14	3,5%
Pendidikan	11	2,8%
Kerajinan	10	2,5%
Pertanian	3	0,8%
Total	**398**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden menjalankan usaha di bidang kuliner sebanyak 184 orang (46,2%), selanjutnya usaha fashion sebanyak 86 orang (21,6%), usaha jasa sebanyak 51 orang (12,8%), pedagang atau

warung sembako sebanyak 39 orang (9,8%), peternakan sebanyak 14 orang (3,5%), pendidikan sebanyak 11 orang (2,8%), kerajinan sebanyak 10 orang (2,5%), dan pertanian sebanyak 3 orang (0,8%).

4. Lama Usaha

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 Tahun	330	82,9%
4-5 Tahun	48	12,1%
>5Tahun	20	5,0%
Total	**398**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 1-3 tahun sebanyak 330 orang (82,9%), responden yang telah menjalankan usaha selama 4-5 tahun sebanyak 48 orang (12,1%), sedangkan responden yang telah menjalankan usaha lebih dari 5 tahun sebanyak 20 orang (5,0%).

5. Lokasi Usaha

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lokasi Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Ilir Barat II	31	7,8%
Gandus	24	6,0%
Seberang Ulu I	27	6,8%
Kertapati	41	10,3%
Jakabaring	23	5,8%
Seberang Ulu II	20	5,0%
Plaju	19	4,8%
Ilir Barat I	12	3,3%
Bukit Kecil	21	5,3%
Ilir Timur I	23	5,8%
Kemuning	28	7,0%
Ilir Timur II	31	7,8%
Kalidoni	19	4,8%
Ilir Timur III	27	6,8%
Sako	16	4,0%
Sematang Borang	15	3,8%
Sukarami	17	4,3%
Alang-Alang Lebar	13	3,3%
Total	**398**	**100%**

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa responden tersebar di 18 kecamatan di Kota Palembang. Responden terbanyak berasal dari kecamatan Kertapati sebanyak 41 orang (10,3%), diikuti kecamatan Ilir Timur II sebanyak 31 orang

(7,8%), kecamatan Kemuning sebanyak 28 orang (7,0%), serta kecamatan III dan Seberang Ulu I masing-masing sebanyak 27 orang (6,8%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari kecamatan Ilir Barat I dan Alang-Alang Lebar masing-masing sebanyak 13 orang (3,3%). Hal ini menujukkan bahhwa responden penelitian telah tersebar pada 18 kecamatan di Kora Palembang sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup refresentatif mengenai kondisi UMKM du Kota Palembang.

4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Setiap Variabel

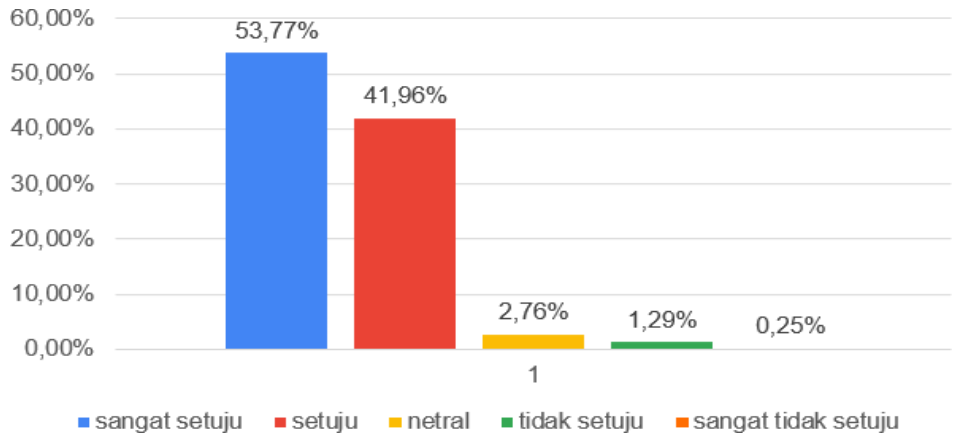
4.2.1 Mengetahui berbagai jenis layanan *fintech (e-wallet, paylater, mobile banking)*

Tabel 4.6

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	214	53,77%
2.	Setuju	167	41,96%
3.	Netral	11	2,76%
4.	Tidak Setuju	5	1,26%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.1 Mengetahui Berbagai Jenis Layanan *fintech (e-wallet, paylater,mobile banking*



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.1 Mengetahui Berbagai Jenis Layanan *Fintech (e-wallet,paylater,mobile banking)*

Berdasarkan tabel dan diagram 4.1 tersebut dilihat bahwa 214 responden (53,77%) sangat setuju. 164 responden (41,96%) setuju, 11 responden (2,76%) netral, 5 responden (1,26%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

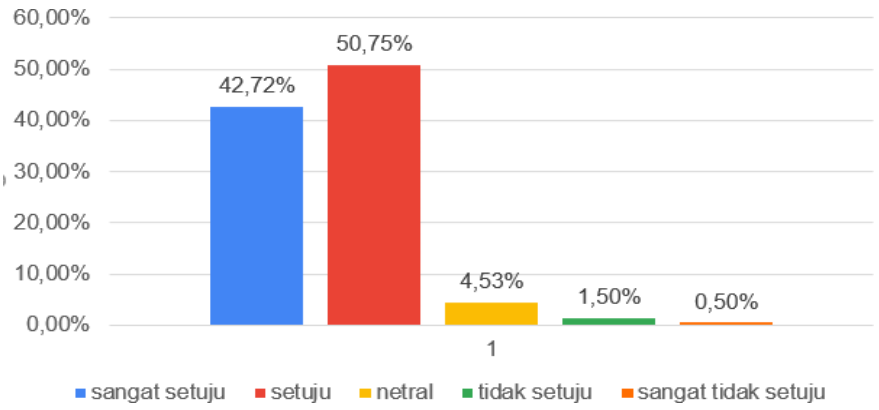
4.2.2 Memahami cara menggunakan aplikasi fintech

Tabel 4.7

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	170	42,72%
2.	Setuju	202	50,75%
3.	Netral	18	4,53%
4.	Tidak Setuju	6	1,50%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,50%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.2 Memahami Cara Menggunakan Aplikasi *Fintech*



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.2 Diagram Memahami Cara Menggunakan Aplikasi *Fintech*

Berdasarkan tabel dan diagram 4.2 tersebut dilihat bahwa 170 responden (42,72%) sangat setuju. 202 responden (50,75%) setuju, 18 responden (4,53%) netral, 6 responden (1,50%) tidak setuju, dan 2 responden (0,50%) sangat tidak setuju.

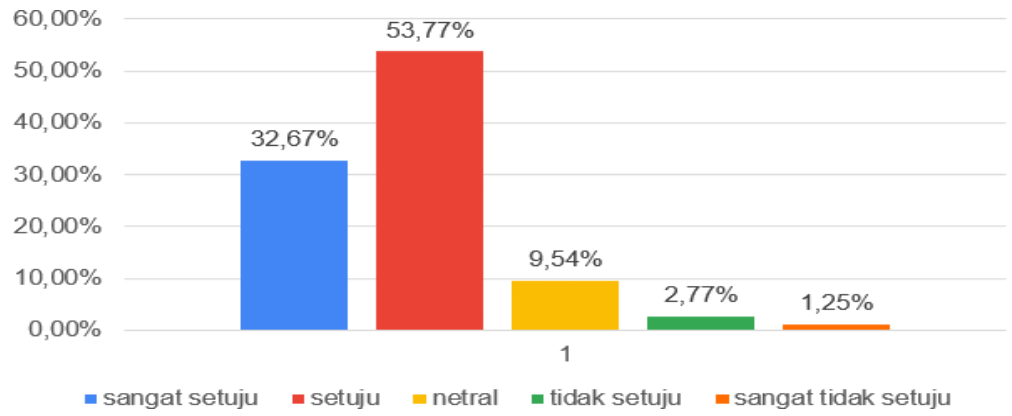
4.2.3 MemahamI Risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan fintech

Tabel 4.8

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	130	32,67%
2.	Setuju	214	53,77%
3.	Netral	38	9,54%
4.	Tidak Setuju	11	2,77%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	1,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.3 Memahami Risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan fintech



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.3 Diagram Memahami Risiko yang mungkin terjadi dalam Penggunaan *fintech*

Berdasarkan tabel dan diagram 4.3 tersebut dilihat bahwa 130 responden (32,67%) sangat setuju. 214 responden (53,77%) setuju, 38 responden (9,54%) netral, 11 responden (2,77%) tidak setuju, dan 5 responden (1,25%) sangat tidak setuju.

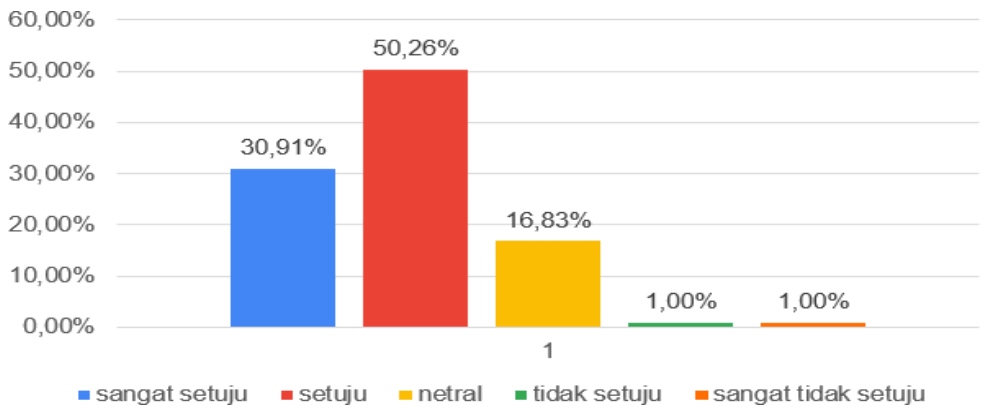
4.2.4 Memiliki Sikap Percaya Terhadap Keamanan Layanan Fintech

Tabel 4.9

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	123	30,91%
2.	Setuju	200	50,26%
3.	Netral	67	16,83%
4.	Tidak Setuju	4	1,00%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1,00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1. 4 Memiliki Sikap Percaya Terhadap Keamanan Layanan *fintech*



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.4 Diagram Memiliki Sikap Percaya Terhadap Keamanan layanan *Fintech*

Berdasarkan tabel dan diagram 4.4 tersebut dilihat bahwa 123 responden (30,91%) sangat setuju. 200 responden (50,26%) setuju, 67 responden (16,83%) netral, 4 responden (1,00%) tidak setuju, dan 4 responden (1,00%) sangat tidak setuju.

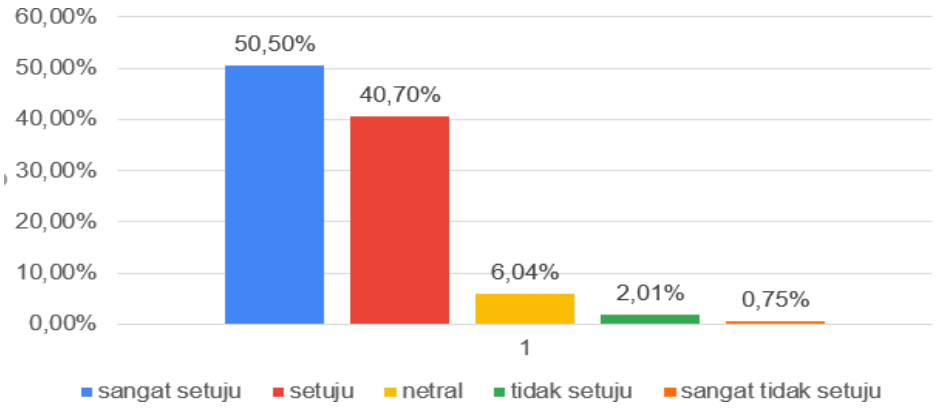
4.2.5 Memiliki Sikap Positif Terhadap Penggunaan Fintech Karena Memudahkan Transaksi Usaha

Tabel 4.10

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	201	50,50%
2.	Setuju	162	40,70%
3.	Netral	24	6,04%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	0,75%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.5 Memiliki Sikap Positif Terhadap Penggunaan *Fintech* Karena Memudahkan Transaksi Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.5 Diagram Memiliki Sikap Positif Terhadap Penggunaan *Fintech* Karena Memudahkan Transaksi Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.5 tersebut dilihat bahwa 201 responden (50,50%) sangat setuju. 162 responden (40,70%) setuju, 24 responden (6,04%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 3 responden (0,75%) sangat tidak setuju.

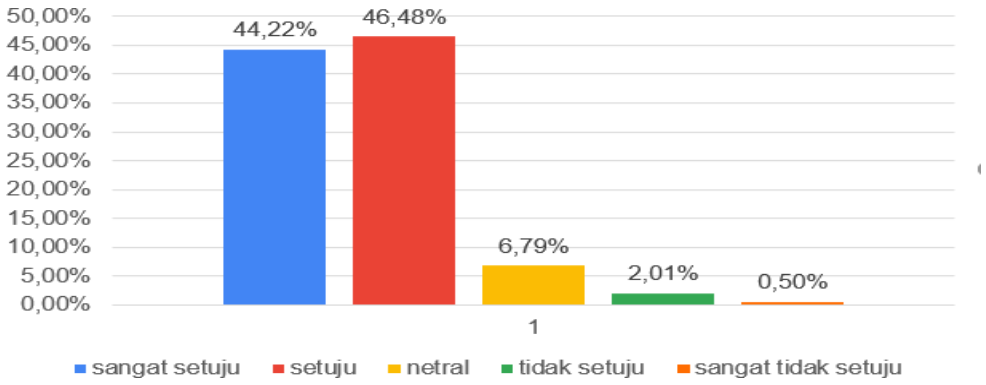
4.2.6 Menggunakan Fintech Untuk Melakukan Transaksi Usaha

Tabel 4.11

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	176	44,22%
2.	Setuju	185	46,48%
3.	Netral	27	6,79%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,50%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.6 Menggunakan Fintech Untuk Melakukan Transaksi Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.6 Diagram Menggunakan Fintech Untuk Melakukan Transaksi Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.6 tersebut dilihat bahwa 176 responden (44,22%) sangat setuju. 185 responden (46,48%) setuju, 27 responden (6,79%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 2 responden (0,50%) sangat tidak setuju.

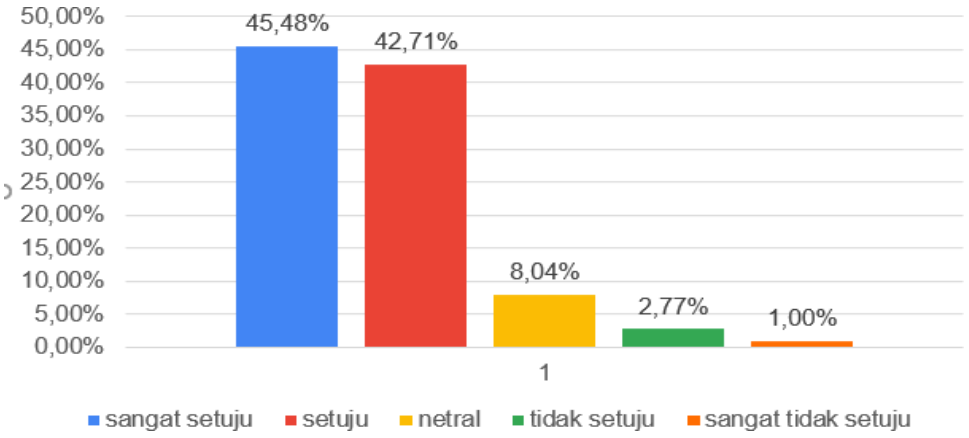
4.2.7 Menggunakan Fintech Karena Lebih Praktis Dibandingkan Menggunakan Uang Tunai

Tabel 4.12

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	181	45,48%
2.	Setuju	170	42,71%
3.	Netral	32	8,04%
4.	Tidak Setuju	11	2,77%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1,00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.7 Menggunakan Fintech Karena Lebih Praktis Dibandingkan Menggunakan Uang Tunai



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.7 Diagram Menggunakan Fintech Karena Lebih Praktis Dibandingkan Menggunakan Uang Tunai

Berdasarkan tabel dan diagram 4.7 tersebut dilihat bahwa 181 responden (45,48%) sangat setuju. 170 responden (42,71%) setuju, 32 responden (8,04%) netral, 11 responden (2,77%) tidak setuju, dan 4 responden (1,00%) sangat tidak setuju.

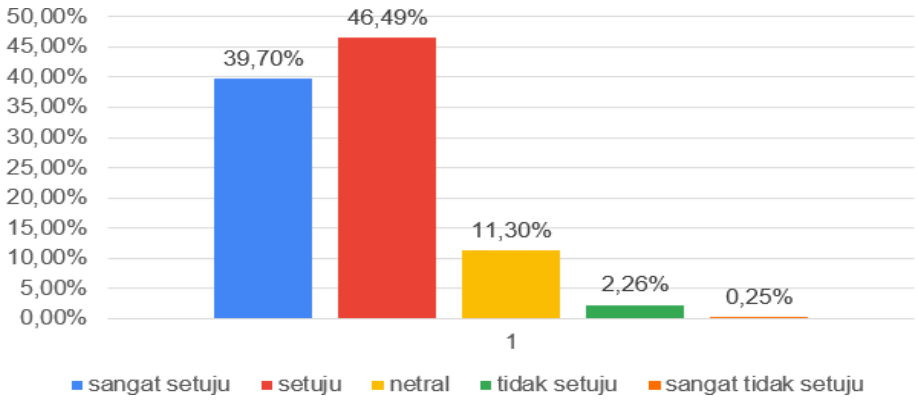
4.2.8 Menggunakan Fintech Secara Rutin Dalam Kegiatan Usaha

Tabel 4.13

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	158	39,70%
2.	Setuju	185	46,49%
3.	Netral	45	11,30%
4.	Tidak Setuju	9	2,26%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X1.8 Menggunakan Fintech Secara Rutin Dalam Kegiatan Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.8 Diagram Menggunakan Fintech Secara Rutin Dalam Kegiatan Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.8 tersebut dilihat bahwa 158 responden (39,70%) sangat setuju. 185 responden (46,49%) setuju, 45 responden (11,30%) netral, 9 responden (2,26%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

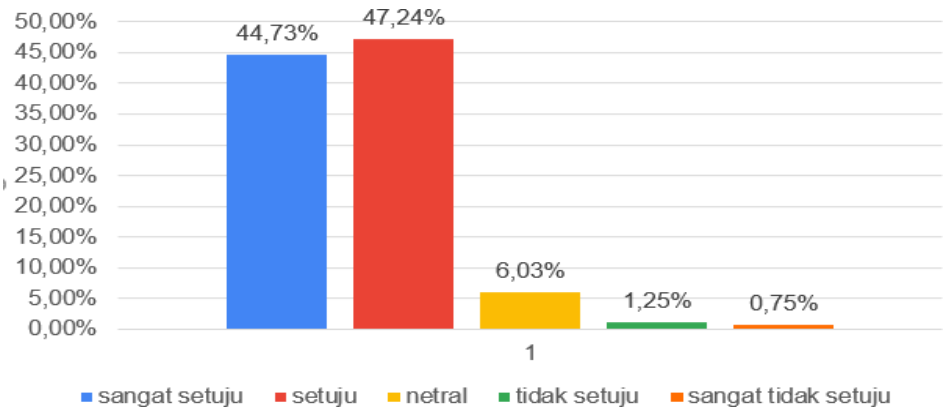
4.2.9 Melakukan Perencanaan Keuangan Sebelum, Menggunakan Dana Usaha

Tabel 4.14

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	178	44,73%
2.	Setuju	188	47,24%
3.	Netral	24	6,03%
4.	Tidak Setuju	5	1,25%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	0,75%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.1 Melakukan Perencanaan Keuangan Sebelum, Menggunakan Dana Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.9 Diagram Melakukan Perencanaan Keuangan Sebelu, Menggunakan Dana Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.9 tersebut dilihat bahwa 178 responden (44,73%) sangat setuju. 188 responden (47,24%) setuju, 24 responden (6,03%) netral, 5 responden (1,25%) tidak setuju, dan 3 responden (0,75%) sangat tidak setuju.

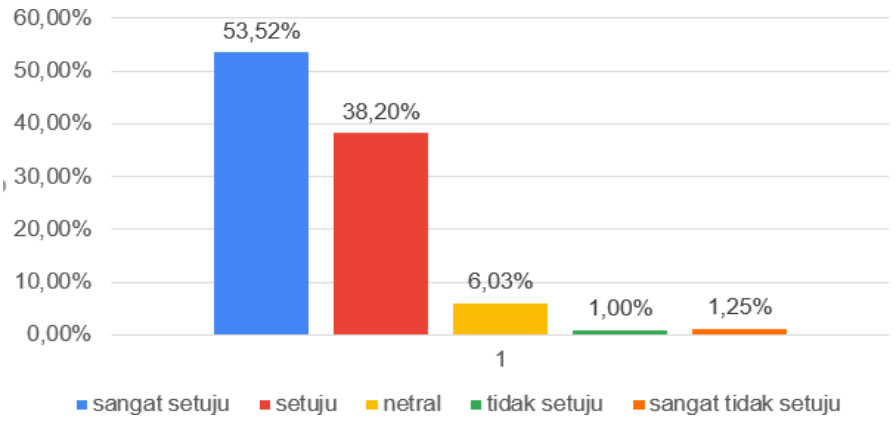
4.2.9 Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Usaha Secara Rutin

Tabel 4.15

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	213	53,52%
2.	Setuju	152	38,20%
3.	Netral	24	6,03%
4.	Tidak Setuju	4	1,00%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	1,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.2 Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Usaha Secara Rutin



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.10 Diagram Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Usaha Secara Rutin

Berdasarkan tabel dan diagram 4.10 tersebut dilihat bahwa 213 responden (53,52%) sangat setuju. 152 responden (38,20%) setuju, 24 responden (6,03%) netral, 4 responden (1,00%) tidak setuju, dan 5 responden (1,25%) sangat tidak setuju.

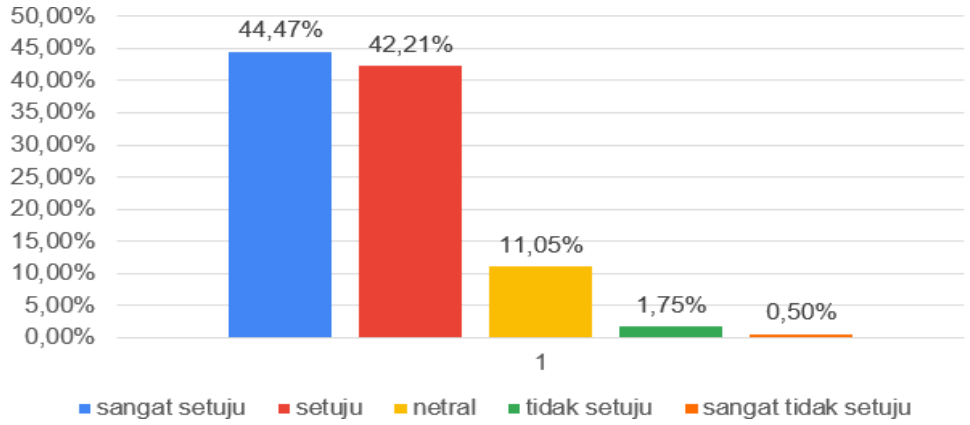
4.2.11 Membuat Laporan Keuangan Usaha Setiap Periode Tertentu

Tabel 4.16

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	177	44,47%
2.	Setuju	168	42,21%
3.	Netral	44	11,05%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,50%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.3 Membuat Laporan Keuangan Usaha Setiap Periode Tertentu.



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.11 Diagram Membuat Laporan Keuangan Usaha Setiap Periode Tertentu

Berdasarkan tabel dan diagram 4.11 tersebut dilihat bahwa 177 responden (44,47%) sangat setuju. 168 responden (42,21%) setuju, 44 responden (11,05%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 2 responden (0,50%) sangat tidak setuju.

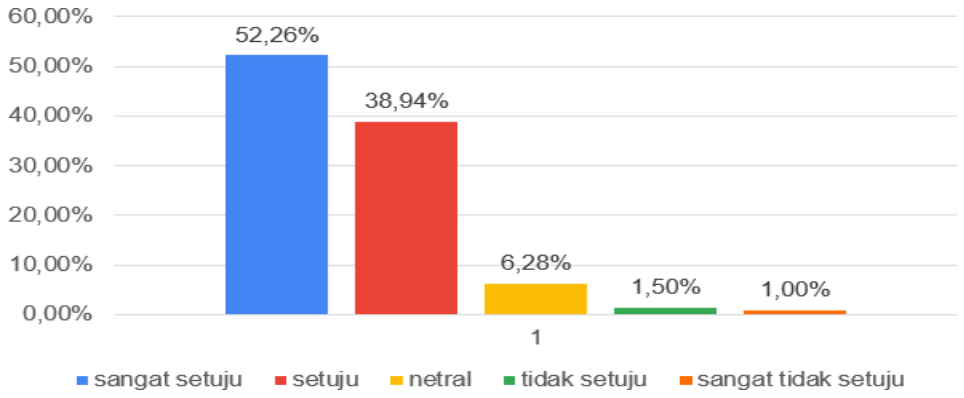
4.2.12 Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha Dalam Pelaporan Keuangan

Tabel 4.17

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	208	52,26%
2.	Setuju	155	38,94%
3.	Netral	25	6,28%
4.	Tidak Setuju	6	1,50%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1,00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.4 Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha Dalam Pelaporan Keuangan



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.12 Diagram Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha Dalam Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel dan diagram 4.12 tersebut dilihat bahwa 208 responden (52,26%) sangat setuju. 155 responden (38,94%) setuju, 25 responden (6,28%) netral, 6 responden (1,50%) tidak setuju, dan 4 responden (1,00%) sangat tidak setuju

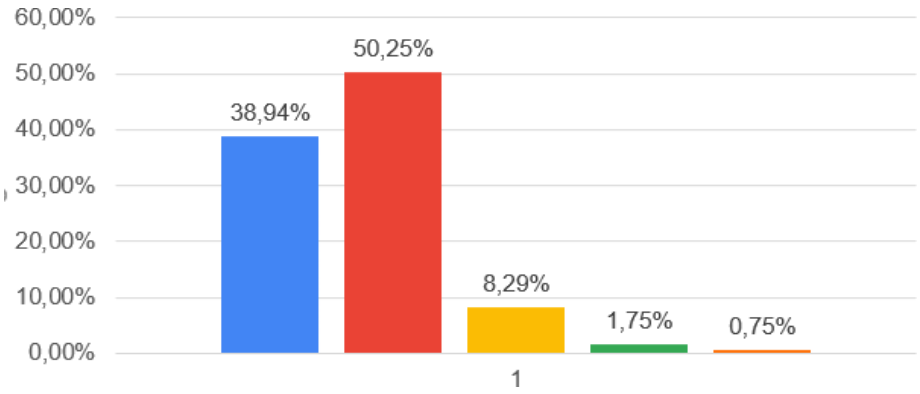
4.2.13 Melakukan Pengendalian Terhadap Dana Usaha Agar Tidak Berlebihan

Tabel 4.18

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	155	38,94%
2.	Setuju	200	50,25%
3.	Netral	33	8,29%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	0,75%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.5 Melakukan Pengendalian Terhadap Dana Usaha Agar Tidak Berlebihan



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.13 Diagram Melakukan Pengendalian Terhadap Dana Usaha Agar Tidak Berlebihan

Berdasarkan tabel dan diagram 4.13 tersebut dilihat bahwa 155 responden (38,94%) sangat setuju. 200 responden (50,25%) setuju, 33 responden (8,29%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 3 responden (0,75%) sangat tidak setuju.

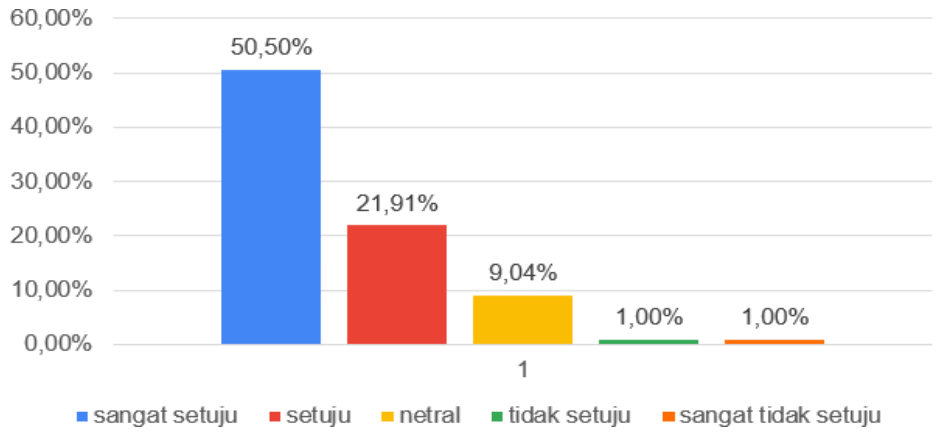
4.2.14 Melakukan Pengendalian Keuangan Untuk Menjaga Kestabilan Usaha

Tabel 4.19

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	201	50,50%
2.	Setuju	153	21,91%
3.	Netral	36	9,04%
4.	Tidak Setuju	4	1,00%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1,00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X2.6 Melakukan Pengendalian Keuangan Untuk Menjaga Kestabilan Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.14 Diagram Melakukan Pengendalian Keuangan Untuk Menjaga Kestabilan Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.14 tersebut dilihat bahwa 201 responden (50,50%) sangat setuju. 153 responden (21,91%) setuju, 36 responden (9,04%) netral, 4 responden (1,00%) tidak setuju, dan 4 responden (1,00%) sangat tidak setuju.

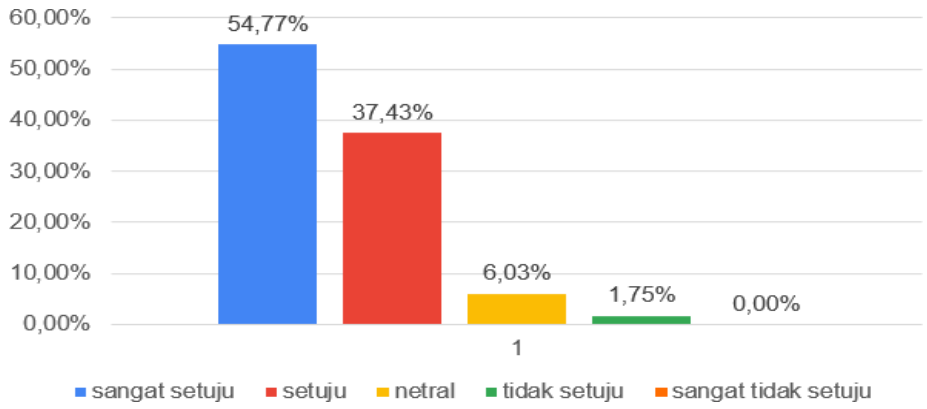
4.2.15 Memiliki Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital Seperti (E-wallet,Qris, Dana, dan Mobile-banking)

Tabel 4.20

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	218	54,77%
2.	Setuju	149	37,43%
3.	Netral	24	6,03%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.1 Memiliki Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital Seperti *(E-wallet,Qris, Dana, dan Mobile-banking)*



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.15 Diagram Memiliki Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital Seperti *(E-wallet,Qris, Dana, dan Mobile-banking)*

Berdasarkan tabel dan diagram 4.15 tersebut dilihat bahwa 218 responden (54,77%) sangat setuju. 149 responden (37,43%) setuju, 24 responden (6,03%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 0 responden (0%) sangat tidak setuju.

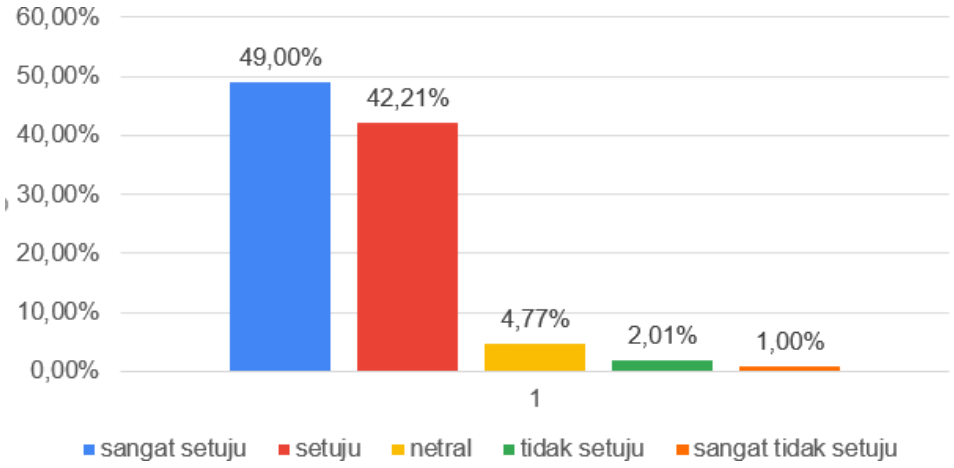
4.2.16 Dapat Dengan Mudah Mengakses Layanan Keuangan Digital Melalui Smartphone Atau Internet

Tabel 4.21

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	195	49,00%
2.	Setuju	172	42,21%
3.	Netral	19	4,77%
4.	Tidak Setuju	8	2.01%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1.00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.2 Dapat Dengan Mudah Mengakses Layanan Keuangan Digital Melalui Smartphone Atau Internet



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.16 Diagram Dapat Dengan Mudah Mengakses Layanan Keuangan Digital Melalui Smartphone Atau Internet

Berdasarkan tabel dan diagram 4.16 tersebut dilihat bahwa 195 responden (49,00%) sangat setuju. 172 responden (42,21%) setuju, 19 responden (4,77%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 4 responden (1.00%) sangat tidak setuju.

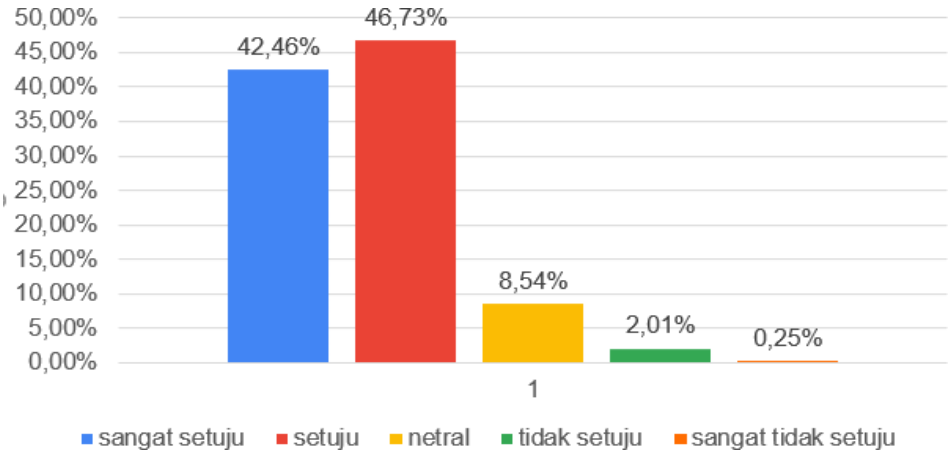
4.2.17 Menggunakan Layanan Keuangan Digital Untuk Menerima Pembayaran Dari Pelanggan

Tabel 4.22

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	169	42,46%
2.	Setuju	186	46,73%
3.	Netral	34	8,54%
4.	Tidak Setuju	8	2.01%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.3 Menggunakan Layanan Keuangan Digital Untuk Menerima Pembayaran Dari Pelanggan



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.17 Diagram Menggunakan Layanan Keuangan Digital Untuk Menerima Pembayaran Dari Pelanggan

Berdasarkan tabel dan diagram 4.17 tersebut dilihat bahwa 169 responden (42,46%) sangat setuju. 186 responden (46,73%) setuju, 34 responden (8,54%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

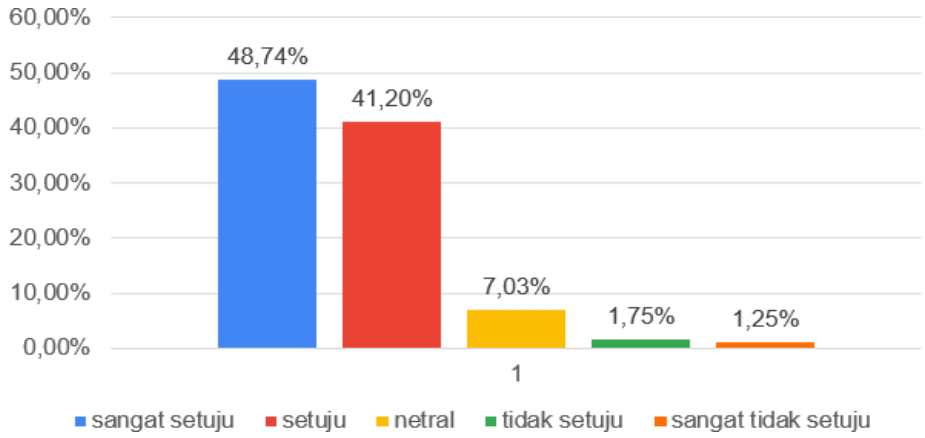
4.2.18 Penggunaan Layanan Keuangan Digital Mempermudah Transaksi Usaha Saya

Tabel 4.23

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	194	48,74%
2.	Setuju	164	41,20%
3.	Netral	28	7.03%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	1,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.4 Penggunaan Layanan Keuangan Digital Mempermudah Transaksi Usaha Saya



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.18 Diagram Penggunaan Layanan Keuangan Digital Mempermudah Transaksi Usaha Saya

Berdasarkan tabel dan diagram 4.18 tersebut dilihat bahwa 194 responden (48,74%) sangat setuju. 164 responden (41,20%) setuju, 28 responden (7,03%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 5 responden (1,25%) sangat tidak setuju.

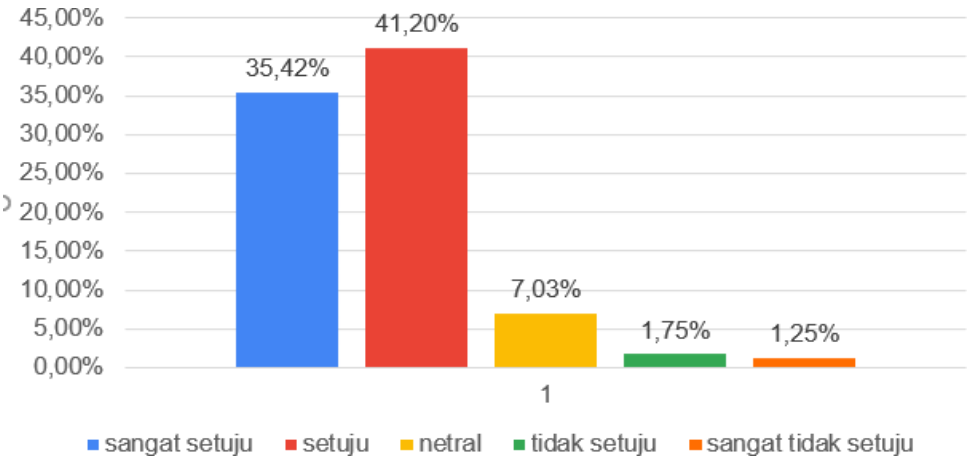
4.2.19 Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital Dalam Usaha Semakin Meningkat

Tabel 4.24

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	141	35,42%
2.	Setuju	164	41,20%
3.	Netral	28	7.03%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	1,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.5 Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital Dalam Usaha Semakin Meningkat



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.19 Diagram Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital Dalam Usaha Semakin Meningkat

Berdasarkan tabel dan diagram 4.19 tersebut dilihat bahwa 141 responden (35,42%) sangat setuju. 164 responden (41,20%) setuju, 28 responden (7,03%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 5 responden (1,25%) sangat tidak setuju.

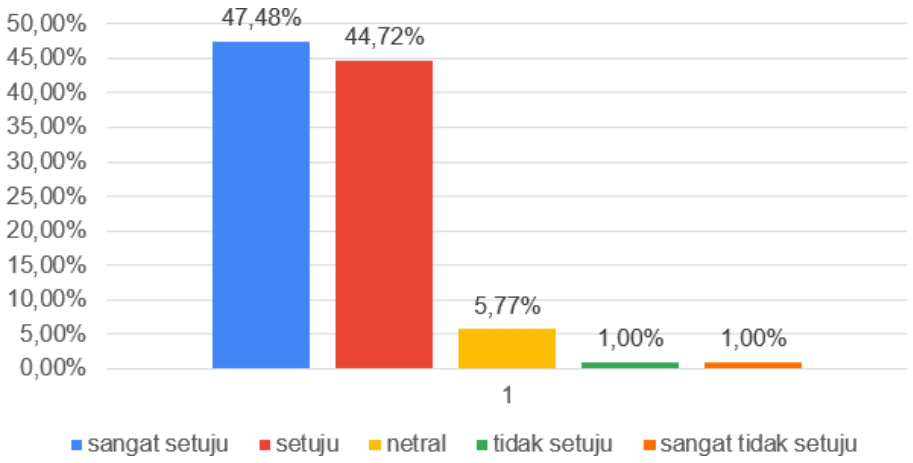
4.2.20 Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Usaha

Tabel 4.25

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	189	47,48%
2.	Setuju	178	44,72%
3.	Netral	23	5,77%
4.	Tidak Setuju	4	1,00%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	1,00%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.6 Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.20 Diagram Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.20 tersebut dilihat bahwa 189 responden (47,48%) sangat setuju. 178 responden (44,72%) setuju, 23 responden (5,77%) netral, 4 responden (1,00%) tidak setuju, dan 4 responden (1,00%) sangat tidak setuju.

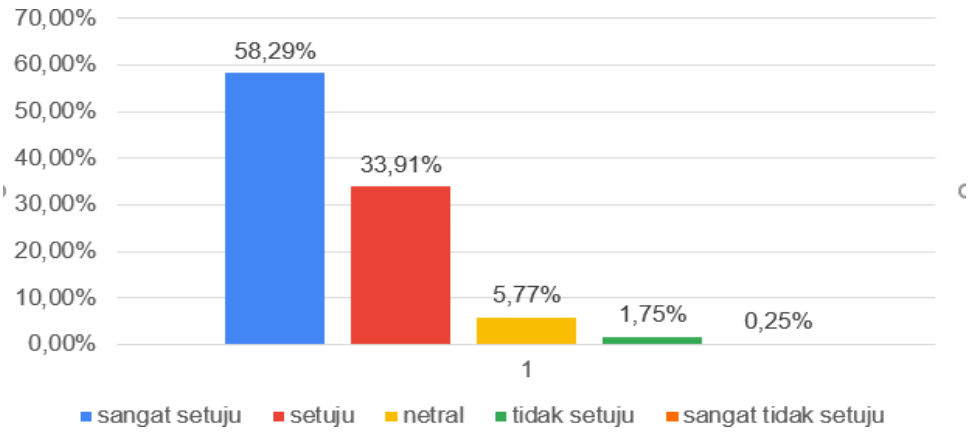
4.2.21 Menggunakan Fitur Keamanan Seperti Pin Pin Pasword Saat Bertransaksi

Tabel 4.26

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	232	58,29%
2.	Setuju	135	33,91%
3.	Netral	23	5,77%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.7 Menggunakan Fitur Keamanan Seperti Pin Pin Pasword Saat Bertransaksi



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.21 Diagram Menggunakan Fitur Keamanan Seperti Pin Pin Pasword Saat Bertransaksi

Berdasarkan tabel dan diagram 4.21 tersebut dilihat bahwa 232 responden (58,29%) sangat setuju. 135 responden (33,91%) setuju, 23 responden (5,77%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

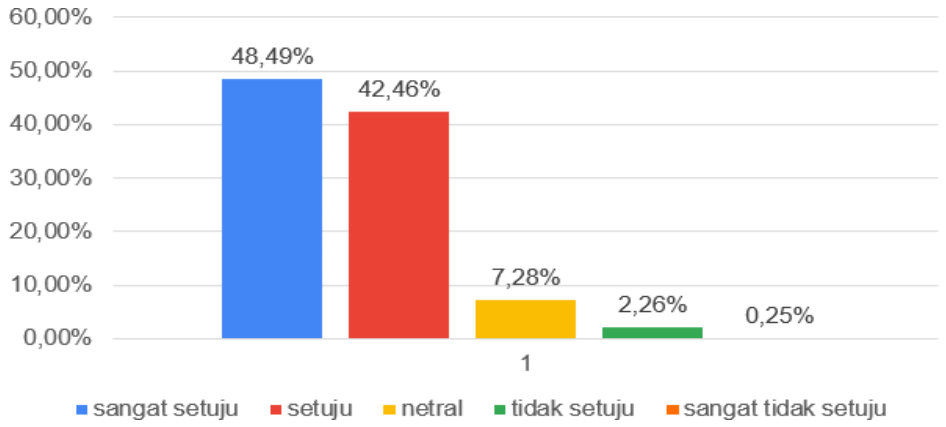
4.2.22 Merasa Keamanan Transaksi Digital Penting Dalam Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Tabel 4.27

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	193	48,49%
2.	Setuju	169	42,46%
3.	Netral	29	7,28%
4.	Tidak Setuju	9	2,26%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X3.8 Merasa Keamanan Transaksi Digital Penting Dalam Penggunaan Layanan Keuangan Digital



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.22 Diagram Merasa Keamanan Transaksi Digital Penting Dalam Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Berdasarkan tabel dan diagram 4.22 tersebut dilihat bahwa 193 responden (48,49%) sangat setuju. 169 responden (42,46%) setuju, 29 responden (7,28%) netral, 9 responden (2,6%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

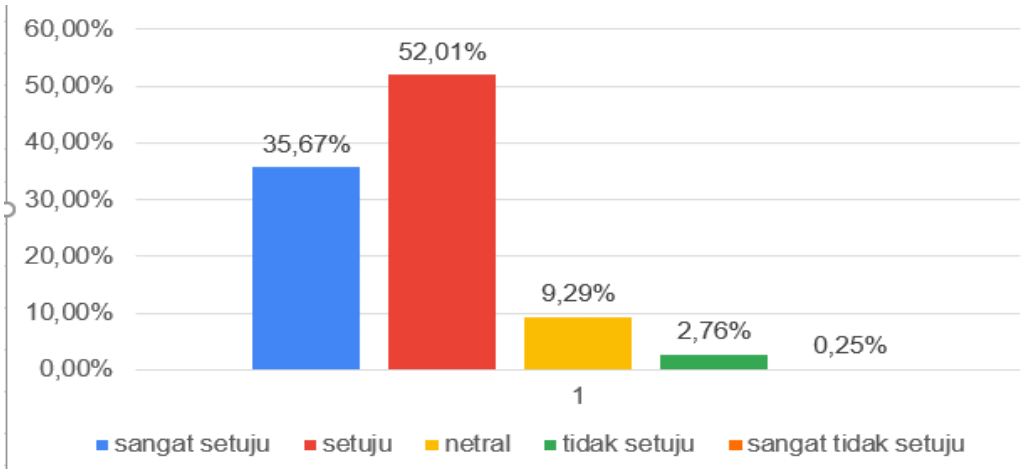
4.2.23 Penjualan Usaha Mengalami Peningkatan

Tabel 4.28

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	142	35,67%
2.	Setuju	207	52,01%
3.	Netral	37	9,29%
4.	Tidak Setuju	11	2,76%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.1 Penjualan Usaha Mengalami Peningkatan



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.23 Diagram Penjualan Usaha Mengalami Peningkatan

Berdasarkan tabel dan diagram 4.23 tersebut dilihat bahwa 142 responden (35,67%) sangat setuju. 207 responden (52,01%) setuju, 37 responden (9,29%) netral, 11 responden (2,76%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

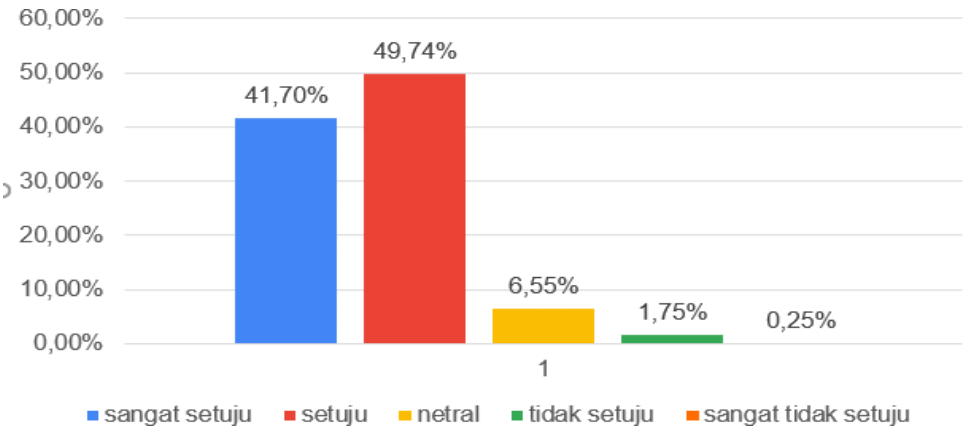
4.2.24 Penjualan Usaha Membantu Memenuhi Kebutuhan Operasional Usaha

Tabel 4.29

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	166	41,70%
2.	Setuju	198	49,74%
3.	Netral	26	6,53%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.2 Penjualan Usaha Membantu Memenuhi Kebutuhan 0perasional Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.24 Diagram Penjualan Usaha Membantu Memenuhi Kebutuhan 0perasional Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.24 tersebut dilihat bahwa 166 responden (41,70%) sangat setuju. 198 responden (49,74%) setuju, 26 responden (6,53%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

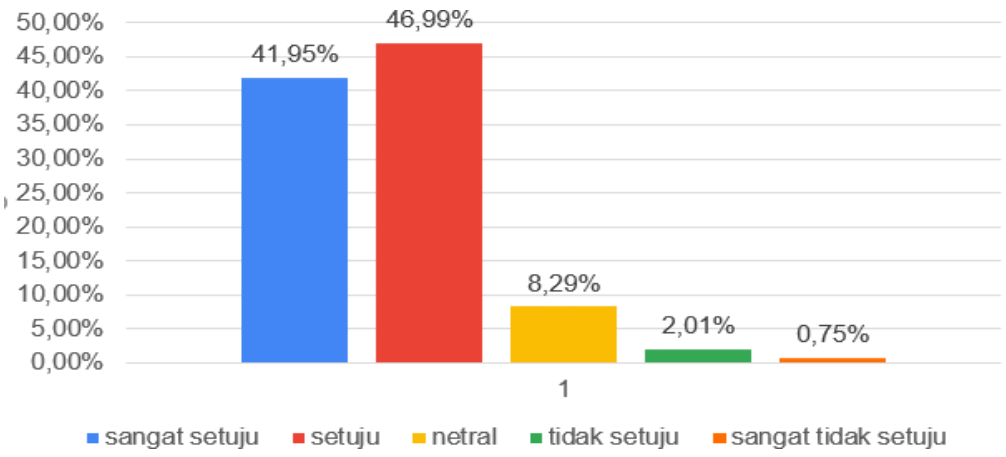
4.2.25 Laba/Keuntungan Usaha Mengalami Peningkatan

Tabel 4.30

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	167	41,95%
2.	Setuju	187	46,99%
3.	Netral	33	8,29%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	0,75%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.3 Laba/Keuntungan Usaha Mengalami Peningkatan



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.25 Diagram Laba/Keuntungan Usaha Mengalami Peningkatan

Berdasarkan tabel dan diagram 4.25 tersebut dilihat bahwa 167 responden (41,95%) sangat setuju. 187 responden (46,99%) setuju, 33 responden (8.29%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 3 responden (0,75%) sangat tidak setuju.

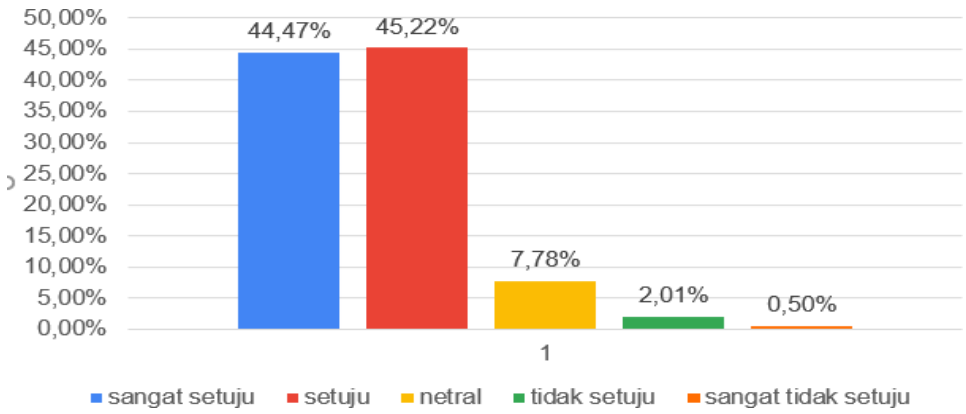
4.2.26 Modal Usaha Cukup Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha

Tabel 4.31

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	177	44,47%
2.	Setuju	180	45,22%
3.	Netral	31	7,78%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0,50%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.4 Modal Usaha Cukup Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.26 Diagram Modal Usaha Cukup Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram 4.26 tersebut dilihat bahwa 177 responden (44,47%) sangat setuju. 180 responden (45,22%) setuju, 31 responden (7,78%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 2 responden (0,50%) sangat tidak setuju.

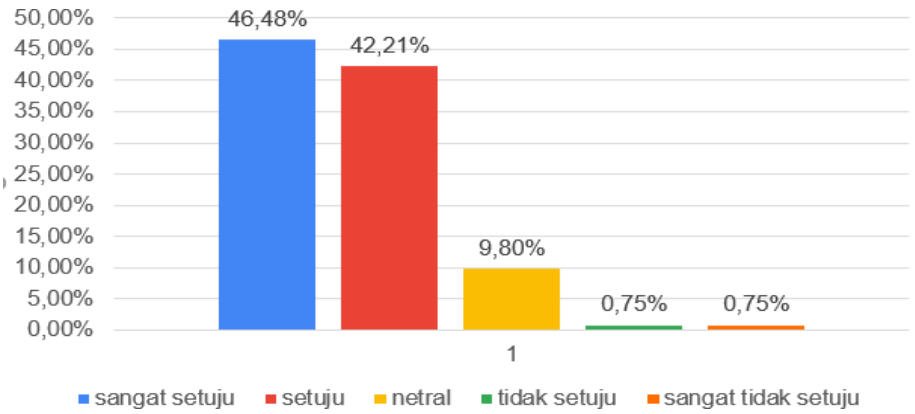
4.2.27 Pendapatan Usaha Mampu Memenuhi Biaya Operasional

Tabel 4.32

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	185	46,48%
2.	Setuju	168	42,21%
3.	Netral	39	9,80%
4.	Tidak Setuju	3	0,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	0,75%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.5 Pendapatan Usaha Mampu Memenuhi Biaya Operasional



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.27 Diagram Pendapatan Usaha Mampu Memenuhi Biaya Operasional

Berdasarkan tabel dan diagram 4.27 tersebut dilihat bahwa 185 responden (46,48%) sangat setuju. 168 responden (42,21%) setuju, 39 responden (9,80%) netral, 3 responden (0,75%) tidak setuju, dan 3 responden (0,75%) sangat tidak setuju.

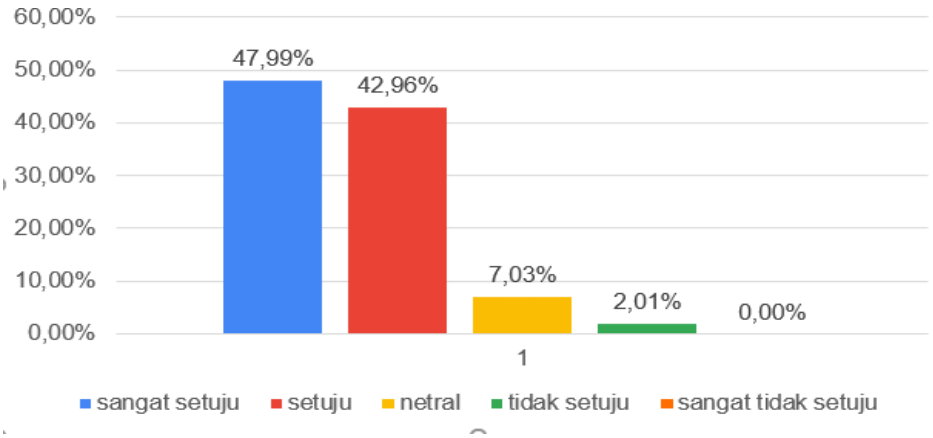
4.2.28 Mampu Memenuhi Kewajiban Operasional Usaha Tepat Waktu

Tabel 4.33

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	191	47,99%
2.	Setuju	171	42,96%
3.	Netral	28	7,03%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.6 Mampu Memenuhi Kewajiban Operasional Usaha Tepat Waktu



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.28 Diagram Mampu Memenuhi Kewajiban Operasional Usaha Tepat Waktu

Berdasarkan tabel dan diagram 4.28 tersebut dilihat bahwa 191 responden (47,99%) sangat setuju. 171 responden (42,96%) setuju, 28 responden (7,03%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 0 responden (0%) sangat tidak setuju.

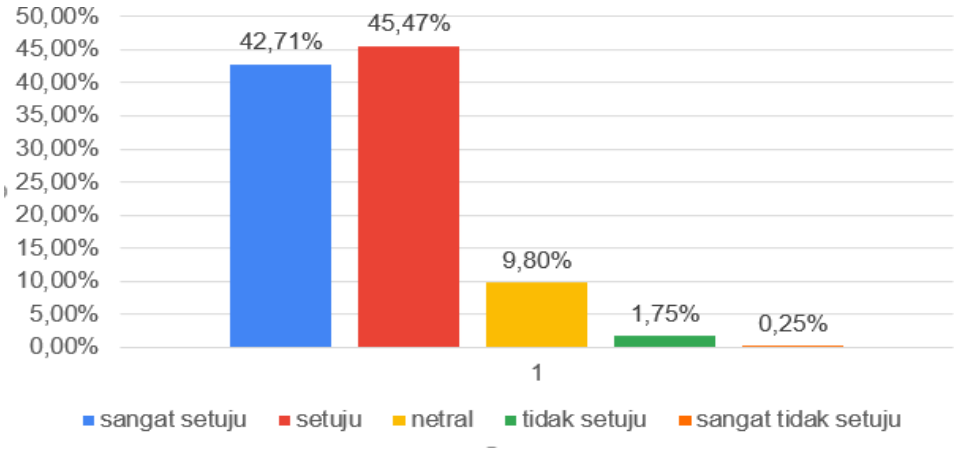
4.2.29 Arus Kas Usaha Berjalan Dengan Lancar

Tabel 4.34

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	170	42,71%
2.	Setuju	181	45,47%
3.	Netral	39	9,80%
4.	Tidak Setuju	7	1,75%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,25%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.7 Arus Kas Usaha Berjalan Dengan Lancar



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.29 Diagram Arus Kas Usaha Berjalan Dengan Lancar

Berdasarkan tabel dan diagram 4.29 tersebut dilihat bahwa 170 responden (42,71%) sangat setuju. 181 responden (45,47%) setuju, 39 responden (9,80%) netral, 7 responden (1,75%) tidak setuju, dan 1 responden (0,25%) sangat tidak setuju.

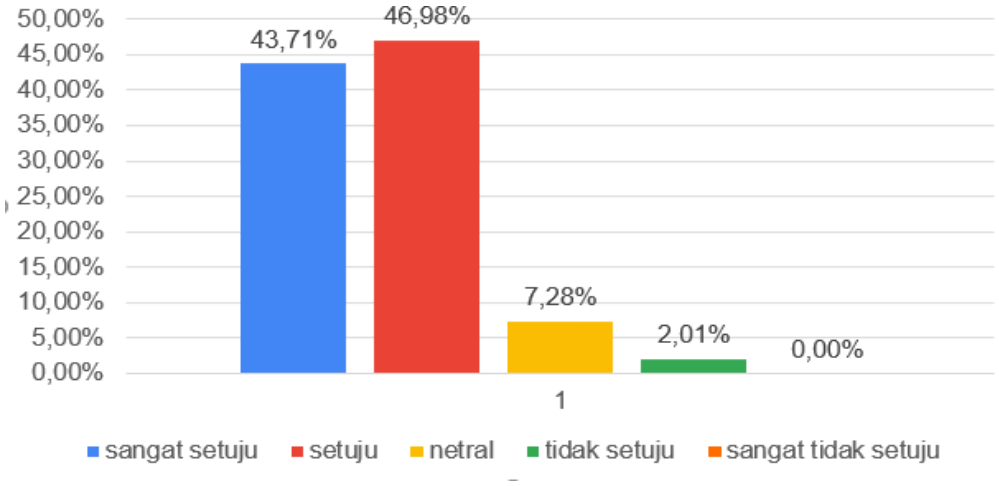
4.2.30 Kondisi Keuangan Usaha Stabil

Tabel 4.35

No	Pernyataan	Frekuensi	Pesentase %
1.	Sangat Setuju	174	43,71%
2.	Setuju	187	46,98%
3.	Netral	29	7,28%
4.	Tidak Setuju	8	2,01%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	398	100%

Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

X4.8 Kondisi Keuangan Usaha Stabil



Sumber:Pengolahan Data Primer, 2026

Gambar 4.30 Diagram Kondisi Keuangan Usaha Stabil

Berdasarkan tabel dan diagram 4.30 tersebut dilihat bahwa 174 responden (43,71%) sangat setuju. 187 responden (46,98%) setuju, 29 responden (7,28%) netral, 8 responden (2,01%) tidak setuju, dan 0 responden (0,%) sangat tidak setuju.

4.3 Hasil Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya yaitu dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan terhadap 30 responden, pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai t-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,361, untuk df = 30-2 = 28 dengan taraf signifikansi 0,05, maka item/pernyataan tersebut valid dan sebaliknya apabila r-hitung < r-tabel maka item/pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji Validitas Variabel Literasi *Financial Technology* (X_1)
Tabel 4.36

Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,571	0,361	0,001	Valid
P2	0,636	0,361	0,000	Valid
P3	0,675	0,361	0,000	Valid
P4	0,544	0,361	0,002	Valid
P5	0,402	0,361	0,028	Valid
P6	0,652	0,361	0,000	Valid
P7	0,576	0,361	0,001	Valid
P8	0,513	0,361	0,004	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel literasi *Financial Technology* dengan 8 item pernyataan, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel literasi *Financial Technology* memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,361.

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2)

Tabel 4.37

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	p (Sig.)	Keterangan
P1	0,518	0,361	0,003	Valid
P2	0,305	0,361	0,101	Tidak Valid
P3	0,288	0,361	0,123	Tidak Valid
P4	0,461	0.361	0.010	Valid
P5	0,632	0,361	0,000	Valid
P6	0,591	0,361	0,001	Valid
P7	0,696	0,361	0,000	Valid
P8	0,655	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas awal terdapat 8 item pernyataan, terdapat 2 item yang memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di bawah nilai r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, kedua item tersebut dikeluarkan dari instrumen penelitian.

Tabel 4.38

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,526	0,361	0,003	Valid
P2	0,471	0,361	0,009	Valid
P3	0,627	0,361	0,000	Valid
P4	0,588	0,361	0,001	Valid
P5	0,702	0,361	0,000	Valid
P6	0,637	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Setelah 2 item yang tidak valid dihapus, dilakukan pengujian kembali terhadap 6 item yang tersisa. Hasil pengujian menujukkan seluruh item memiliki nilai korelasi di atas r-tabel sebesar 0,361 sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi Keuangan (X_3)

Tabel 4.39

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,619	0,361	0,000	Valid
P2	0,451	0,361	0,012	Valid
P3	0,495	0,361	0,005	Valid
P4	0,658	0,361	0,000	Valid
P5	0,594	0,361	0,001	Valid
P6	0,475	0,361	0,008	Valid
P7	0,534	0,361	0,002	Valid
P8	0,622	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel digitalisasi keuangan dengan 8 item pernyataan, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel digitalisasi keuangan memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,361.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4.40

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,711	0,361	0,000	Valid
P2	0,664	0,361	0,000	Valid
P3	0,499	0,361	0,005	Valid
P4	0,647	0,361	0,000	Valid
P5	0,417	0,361	0,0,22	Valid
P6	0,429	0,361	0,018	Valid
P7	0,579	0,361	0,001	Valid
P8	0,654	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel kinerja keuangan dengan 8 item pernyataan, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kinerja keuangan memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,361.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 22, suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi. Namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel (Sugiyono, 2026). Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.41

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabel	Keterangan
1	Literasi *Financial Technology* (X_1)	0,710	0,6	Reliabel
2	Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2)	0,680	0,6	Reliabel
3	Digitalisasi Keuangan(X_3)	0,681	0,6	Reliabel
4	Kinerja Keuangan (Y)	0,714	0,6	Reliabel

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel literasi *Financial Technology* memperoleh nilai sebesar 0,710, variabel kemampuan pengelolaan keuangan sebesar 0,680, variabel digitalisasi keuangan sebesar 0,681, dan variabel kinerja keuangan sebesar 0,714. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov atau grafik Normal p-p plot.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi ≤ maka residual tidak normal. (Sugiyono, 2024). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut.

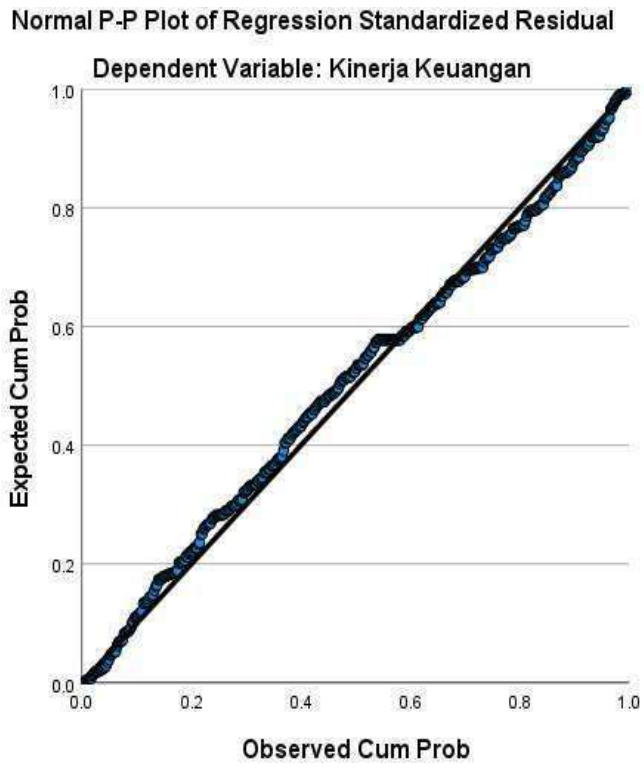
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
Tabel 4.42

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			398
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.03692035
Most Extreme Differences	Absolute		.039
	Positive		.037
	Negative		-.039
Test Statistic			.039
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.156
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.147
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.138
		Upper Bound	.156
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

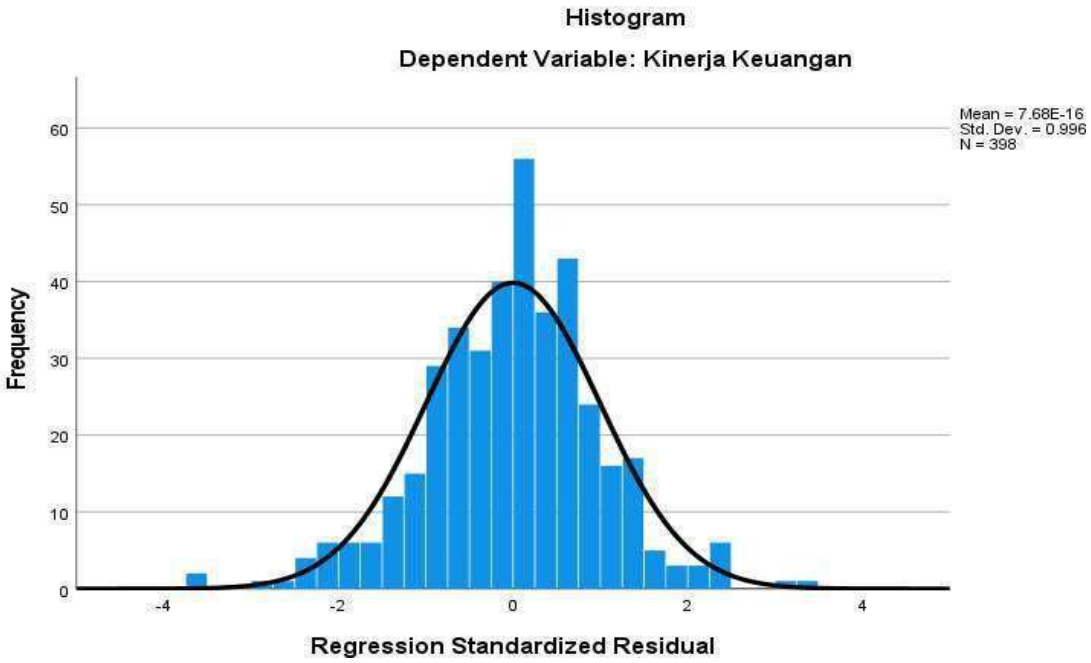
Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual dari model regresi antara variabel independent dan dependen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,156. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,156>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, data dapat digunakan

untuk analisis lebih lanjut dengan uji statistik parametrik regresi karena sudah memenuhi syarat normalitas.



Gambar 1. Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan output grafik P-P Plot, tampak bahwa titik-titik residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola yang cenderung linear. Pola ini mengindikasikan bahwa residual berdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.



Gambar 31. Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan grafik histogram residual, terlihat bahwa sebaran residual membentuk pola menyerupai kurva lonceng dan terpusat di sekitar nilai nol. Pola tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

4.4.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antarvariabel independent dalam model. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel berikut.

Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.43

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi *Financial Technology*	.353	2.832
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.355	2.819
	Digitalisasi Keuangan	.330	3.032
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Literasi *Financial Technology* sebesar 0,353, Kemampuan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,355, dan Digitalisasi Keuangan sebesar 0,330, yang seluruhnya lebih besar dari 0,10 (> 0,10). Sementara itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Literasi *Financial Technology* sebesar 2,832, Kemampuan Pengelolaan Keuangan sebesar 2,819, dan Digitalisasi Keuangan sebesar 3,032, yang seluruhnya masih berada di bawah batas toleransi 10 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

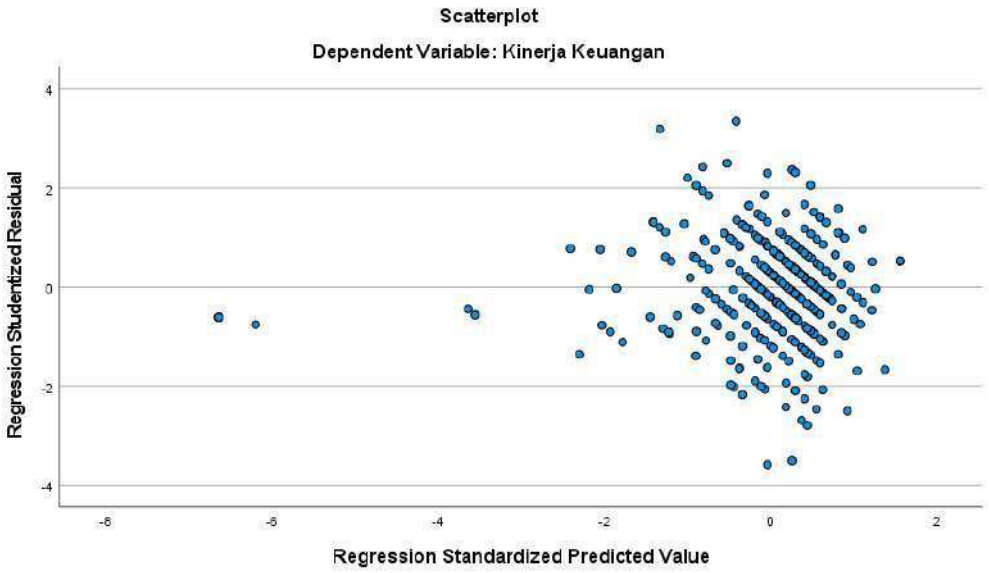
Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, penelitian ini menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser
Tabel 4.44

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.528	.680		3.718	.000
	Literasi *Financial Technology*	-.050	.031	-.134	-1.594	.112
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.028	.037	.063	.752	.452
	Digitalisasi Keuangan	.001	.031	.001	.016	.987
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Literasi *Financial Technology* sebesar 0,112, Kemampuan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,452, dan Digitalisasi Keuangan sebesar 0,987. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi.



Gambar 32. Grafik Scatter Plot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot uji heterokedastisitas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 4.45

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.620	1.060		5.301	.000
	Literasi *Financial Technology*	.325	.049	.324	6.649	.000
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.537	.058	.454	9.320	.000
	Digitalisasi Keuangan	.104	.049	.107	2.129	.034
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5{,}620 + 0{,}325\ X_1 + 0{,}537\ X_2 + 0{,}104\ X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh :

1. Nilai konstanta sebesar 5,620 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi *Financial Technology* (X_1), Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2), dan Digitalisasi Keuangan (X_3)

dianggap bernilai nol, maka Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 5,620.

2. Koefisien regresi Literasi *Financial Technology* (X_1) sebesar 0,325 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Literasi *Financial Technology* sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,325 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi *Financial Technology* , maka Kinerja Keuangan cenderung meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa Literasi *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Koefisien regresi Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2) sebesar 0,537 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,537 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Kemampuan Pengelolaan Keuangan, maka Kinerja Keuangan cenderung meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa Kemampuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Koefisien regresi Digitalisasi Keuangan (X_3) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Digitalisasi Keuangan

sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,104 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Digitalisasi Keuangan, maka Kinerja Keuangan cenderung meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05 menunjukkan bahwa Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T Test

Uji t parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel berikut

Hasil Uji t (Parsial)
Tabel 4.46

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.620	1.060		5.301	.000
	Literasi *Financial Technology*	.325	.049	.324	6.649	.000
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.537	.058	.454	9.320	.000
	Digitalisasi Keuangan	.104	.049	.107	2.129	.034
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) dan derajat kebebasan (df = 394), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,966. Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:

1) Literasi *Financial Technology* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,649, yang lebih besar dari t tabel (6,649 > 1,966) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2) Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 9,320, yang lebih besar dari t tabel (9,320 > 1,966) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3) Digitalisasi Keuangan (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,129, yang lebih besar dari t tabel (2,129 > 1,966) dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

4.6.2 Uji F Test (Uji Simutan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut

Hasil Uji F (Simultan)
Tabel 4.47

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3330.701	3	1110.234	265.566	.000[b]
	Residual	1647.171	394	4.181		
	Total	4977.872	397			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan , Kemampuan Pengelolaan Keuangan , Literasi *Financial Technology*						

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang.

4.7 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.48

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818[a]	.669	.667	2.045
a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan , Kemampuan Pengelolaan Keuangan , Literasi *Financial Technology*				

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa 66,9% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Selain itu, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,667, yang menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, kemampuan variabel Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi

Keuangan dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan adalah sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Literasi *Financial Technology* memperoleh nilai t hitung sebesar 6,649 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Selain itu, hasil analisis regresi menujukkan koefesien regresi sebesar 0,325 yang bernilai positif. Hal ini menujukkan bahwa Literasi *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Literasi Financial Technology dari 398 responden sebanyak 1.353 responden memberikan tanggapan sangat setuju dan 1.485 memberikan tanggapan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Palembang telah memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan financial technology yang baik dalam menjalankan usahanya.

Aktivitas ekonomi Kota Palembang berkembang cukup pesat dan didukung oleh keberadaan UMKM yang tersebar di seluruh kecamatan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, jumlah UMKM mencapai 81.480 unit usaha dan didominasi oleh usaha mikro sebanyak 81.415 unit usaha. Kondisi tersebut dapat dipahami apabila melihat karakteristik UMKM yang menjadi objek penelitian. UMKM yang diteliti tersebar di 18 kecamatan di Kota Palembang dan didominasi oleh usaha mikro. Sebagian besar pelaku usaha masih mengelola usahanya secara mandiri, dimana pemilik usaha tidak hanya bertugas memproduksi dan menjual produk, tetapi juga mengelola pemasaran, melayani pelanggan, melakukan pembelian bahan baku, serta mengatur keuangan usaha. Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, pelaku UMKM membutuhkan cara yang lebih praktis dan efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya dan dengan banyaknya aktivitas yang harus dilakukan dalam waktu yang bersamaan, pelaku UMKM membutuhkan sistem yang dapat membantu pekerjaan mereka menjadi lebih praktis dan efisien. Dalam kondisi inilah literasi financial technology menjadi penting.

Fenomena tersebut dapat terlihat pada aktivitas UMKM yang menjadi responden penelitian dalam aktivitas usaha sehari-hari, pelanggan tidak hanya melakukan pembayaran secara tunai,

tetapi juga menggunakan *QRIS, mobile banking*, transfer bank, maupun dompet digital dalam melakukan transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital telah menjadi bagian dari aktivitas usaha yang dijalankan UMKM di Kota Palembang. Oleh karena itu, pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan mengenai fintech akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen dibandingkan pelaku usaha yang belum memahami penggunaan teknologi keuangan.

Jika diamati dari kondisi lapangan, pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan fintech yang baik cenderung lebih siap menghadapi perubahan sistem pembayaran tersebut. Ketika pelanggan melakukan pembayaran melalui QRIS atau dompet digital, pelaku usaha dapat langsung memverifikasi transaksi dan melanjutkan proses pelayanan tanpa hambatan. Sebaliknya, apabila pelaku usaha belum memahami penggunaan layanan keuangan digital, proses transaksi dapat menjadi lebih lambat dan berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan bagi pelanggan. Pada kondisi tertentu, keterbatasan tersebut bahkan dapat menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan hilangnya peluang penjualan karena pelanggan cenderung memilih tempat usaha yang menyediakan metode pembayaran yang lebih mudah dan sesuai dengan kebiasaan mereka.

Selain itu, kondisi nyata UMKM Kota Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki tenaga administrasi atau staf keuangan khusus. Seluruh aktivitas usaha, termasuk pengelolaan transaksi keuangan, dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Dalam kondisi tersebut, pemahaman mengenai fintech memberikan manfaat yang nyata karena bagi pelaku UMKM di Kota Palembang kemudahan tersebut membantu pelaku usaha melakukan transfer kepada pemasok, menerima pembayaran pelanggan, memantau transaksi usaha, dan mengelola arus kas secara lebih praktis melalui Smartphone. Kondisi ini sangat membantu terutama bagi usaha mikro yang dikelola secara mandiri karena pemilik usaha tidak perlu mengorbankan waktu operasional hanya untuk melakukan transaksi keuangan. Apabila melihat dari sisi pengelolaan usaha, pelaku UMKM yang memiliki literasi fintech yang baik juga lebih mudah memantau transaksi yang terjadi setiap hari. Setiap pembayaran yang masuk melalui sistem digital akan tercatat secara otomatis sehingga pelaku usaha dapat mengetahui jumlah penerimaan usaha secara lebih cepat dan akurat. Kemudahan tersebut membantu pelaku usaha mengontrol arus kas dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada transaksi tunai. Bagi usaha mikro yang belum memiliki tenaga administrasi khusus, kondisi ini memberikan manfaat yang sangat besar dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha.

Dari sisi sikap terhadap teknologi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pandangan positif terhadap fintech cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Kondisi tersebut penting karena lingkungan bisnis saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Pelaku usaha yang memiliki sikap positif terhadap teknologi akan lebih mudah menerima berbagai inovasi yang dapat membantu perkembangan usahanya. Sebaliknya, pelaku usaha yang menolak perubahan teknologi berpotensi tertinggal dibandingkan pesaing yang telah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya.

Sementara itu, dari sisi perilaku penggunaan, pelaku UMKM yang secara aktif menggunakan layanan fintech dalam aktivitas sehari-hari dapat merasakan manfaat yang lebih nyata. Mereka dapat menerima pembayaran lebih cepat, melakukan transfer dana dengan mudah, memantau transaksi usaha kapan saja, dan mengelola aktivitas keuangan tanpa harus bergantung pada proses manual. Kemudahan tersebut membuat operasional usaha menjadi lebih efisien dan memberikan lebih banyak waktu bagi pelaku usaha untuk fokus pada peningkatan kualitas produk maupun pelayanan kepada pelanggan. Apabila dikaitkan dengan kinerja keuangan, literasi fintech yang baik membantu pelaku UMKM mempercepat proses transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, memperlancar penerimaan pembayaran, serta mempermudah pengawasan terhadap

arus kas usaha. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada meningkatnya peluang penjualan, meningkatnya laba usaha, semakin lancarnya arus kas, dan semakin baiknya stabilitas keuangan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Literasi Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang dapat diterima. Hal ini karena pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan fintech yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, memperlancar transaksi usaha, serta mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa seseorang akan menerima dan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mudah (*Perceived ease of use*) serta memberikan manfaat (*Perceived usefulness.*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati *et al.,*2025) yang menyatakan bahwa penggunaan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang menyimpulkan bahwa *Financial Technology*

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji t menujukkan nilai t hitung didaptakan 2,918 > t tabel 1,988 dengan tingkat sigifikansi 0,04<0,05, sehingga hipotesis diterima. .

Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 0,000 (<0,05). Hasil analisis regresi juga menujukkan koefesien regresi sebesar 0,537 yang bernilai positif, Dengan demikian, Kemampuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan dari 398 responden sebanyak 1.132 responden memberikan tanggapan sangat setuju dan 1.016 memberikan tanggapan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Palembang telah memiliki kesadaran dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kondisi UMKM di Kota Palembang yang dalam menjalankan kegiatan usahanya membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar usaha dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pada UMKM dengan skala mikro dan

kecil, pemilik usaha memiliki peran yang besar dalam mengatur berbagai aktivitas usaha, termasuk dalam menentukan penggunaan modal, mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran operasional, serta mengambil keputusan terkait pengembangan usaha. Oleh karena itu, kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan menjadi bagian penting yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha.

Pada kondisi lapangan UMKM di Kota Palembang, khususnya pada sektor kuliner, fashion, jasa, dan yang lainnya aktivitas usaha yang dilakukan setiap hari menghasilkan berbagai transaksi keuangan yang perlu dikelola dengan baik. Kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat membantu dalam mencatat transaksi, mengetahui arus pemasukan dan pengeluaran, serta mengevaluasi perkembangan usaha. Dengan adanya informasi keuangan yang lebih jelas, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usaha yang dijalankan, seperti tingkat pendapatan, biaya yang dikeluarkan, dan keuntungan yang diperoleh.

Selain itu, kemampuan perencanaan dan pengendalian keuangan juga memiliki peran dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Perencanaan keuangan membantu pelaku usaha dalam menentukan kebutuhan modal dan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan operasional, sedangkan pengendalian keuangan membantu memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara efektif. Sebagai contoh, pada UMKM kuliner di Kota Palembang,

kemampuan dalam mengelola biaya bahan baku, biaya produksi, dan biaya operasional dapat membantu pelaku usaha menentukan harga jual yang sesuai serta menjaga tingkat keuntungan yang diperoleh

Kemampuan pengelolaan keuangan juga membantu pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan dan persaingan usaha yang semakin meningkat. Pelaku usaha yang mampu memahami kondisi keuangan usahanya akan lebih mudah dalam mengambil keputusan, seperti melakukan pengembangan usaha, menambah modal, atau melakukan efisiensi terhadap biaya yang tidak diperlukan. Dengan demikian, kemampuan pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administrasi keuangan, tetapi juga menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam menentukan strategi agar kinerja keuangan dapat meningkat.

Jika dikaitkan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemampuan pengelolaan keuangan UMKM dapat didukung melalui penerimaan dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam aktivitas usaha. Ketika pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa penggunaan teknologi keuangan memberikan manfaat (*perceived usefulness)* dan mudah digunakan *(perceived ease of use*), maka pelaku usaha akan lebih terdorong untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam membantu proses pencatatan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Dengan demikian, penerimaan terhadap teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, serta pengendalian keuangan sangat berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha, Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat, mengendalikan biaya operasional, mengelola modal kerja, serta mengambil keputusan bisnis secara tepat. Kondisi tersebut akan berdampak pada meningkatnya penjualan, laba usaha, kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran, serta stabilitas arus kas usaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Reta & Indriastuti, (2025) yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,857 dengan nilai p-value 0,000 < 0,05 dan nilai koefesien regresi berganda positif sehingga semakin baik pengelolaan keuangan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Dengan demikian, kemampuan pengelolaan keuangan layak menjadi variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang karena kemampuan tersebut membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, mengendalikan biaya, mengevaluasi perkembangan usaha, serta mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Digitalisasi Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,129 dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,034 (<0,05). Hasil analisis regresi menujukkan koefesien regresi sebesar 0,104 yang bernilai positif, Hal ini menujukkan bahwa Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Berdasarkan hasil jawaban dari 398 responden pada variabel Digitalisasi Keuangan, menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Palembang memberikan tanggapan 1.531 sangat setuju dan 1.317 setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan keuangan digital, penggunaan teknologi dalam transaksi usaha, frekuensi penggunaan transaksi digital, pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung kegiatan usaha, serta keamanan dalam melakukan aktivitas keuangan berbasis digital. Tingginya tingkat persetujuan responden tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Palembang mulai menerima perkembangan teknologi digital dan memanfaatkannya sebagai bagian dari aktivitas usaha sehari-hari.

Kondisi UMKM di Kota Palembang yang terus mengalami perkembangan menyebabkan kebutuhan terhadap sistem transaksi dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif semakin meningkat. Sebagai

salah satu pusat kegiatan ekonomi di Sumatera Selatan, pelaku UMKM di Kota Palembang menjalankan berbagai jenis usaha, mulai dari sektor kuliner, perdagangan, jasa, hingga usaha kreatif. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, pelaku UMKM tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas, tetapi juga perlu memiliki kemampuan dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Oleh karena itu, digitalisasi keuangan menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu UMKM dalam menghadapi perubahan pola transaksi dan kebutuhan bisnis yang semakin berkembang.

Penerapan digitalisasi keuangan pada UMKM di Kota Palembang dapat dilihat melalui meningkatnya penggunaan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi, seperti pembayaran menggunakan *QRIS, mobile banking, e-wallet*, serta aplikasi pencatatan keuangan digital. Penggunaan teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menerima pembayaran dari pelanggan, mencatat transaksi usaha, memantau pemasukan dan pengeluaran, serta memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan usaha secara lebih praktis dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Hal ini menjadi penting karena sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan dalam melakukan pengelolaan administrasi keuangan secara teratur, sehingga adanya teknologi digital dapat membantu meningkatkan keteraturan dan efisiensi dalam kegiatan usaha.

Banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju pada variabel digitalisasi keuangan juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Palembang telah merasakan manfaat dari penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Dengan adanya transaksi digital, pelaku usaha dapat memberikan kemudahan kepada konsumen dalam melakukan pembayaran, memperluas peluang transaksi, serta mengurangi ketergantungan terhadap transaksi tunai. Selain itu, penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan keuangan dapat membantu pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan usaha, seperti pengaturan modal, pengendalian biaya, dan perencanaan pengembangan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat. Semakin besar manfaat yang dirasakan pelaku UMKM dari pengaruh dari penggunaan layanan keuangan digital, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatanya sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Dalam konteks UMKM di Kota Palembang, ketika pelaku usaha merasa bahwa teknologi digital mampu memberikan manfaat nyata, seperti mempercepat transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, serta membantu pengelolaan usaha, maka kecenderungan untuk menerima dan menggunakan

teknologi tersebut akan semakin tinggi. Selain itu, apabila teknologi tersebut dianggap mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM, maka proses adopsi digitalisasi keuangan juga akan lebih mudah dilakukan.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa semakin baik penerapan digitalisasi keuangan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan usahanya. Pemanfaatan layanan keuangan digital, seperti *mobile banking*, internet banking, *QRIS*, dompet digital, maupun aplikasi keuangan lainnya, mampu membantu pelaku usaha melakukan transaksi secara lebih cepat, efesiensi, aman, dan akurat. Selain itu, digitalisasi keuangan juga mempermudah pencatatan transaksi dan pengelolaan arus kas sehingga aktivitas usaha menjadi lebih efektif dan digitalisasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang melalui kemudahan transaksi, efisiensi pengelolaan keuangan, serta tersedianya informasi keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Purnamasari & Asharie, (2024) yang menyatakan bahwa Digitalisasi Keuangan UMKM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang memperlihatkan uji t nilai sign 0,974 >0,05 pada digitalisasi keuangan, artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh semakin meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital oleh pelaku

UMKM di Kota Palembang sehingga manfaat digitalisasi keuangan lebih nyata dirasakan dibandingkan pada penelitian sebelumnya.

Pengaruh Literasi *Financial Technology*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai f hitung sebesar 147,394 dengan tingkah signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai f hitung lebih besar besar dari f tabel sebesar 2,627 (147,394 > 2,627). Dengan demikian, H_4 diterima yang berarti Literasi *Financial Technology*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang tidak hanya ditentukan oleh satu aspek saja, melainkan dipengaruhi oleh keterkaitan antara kemampuan pelaku usaha dalam memahami teknologi keuangan, mengelola keuangan usaha, serta menerapkan digitalisasi dalam kegiatan operasional. Ketiga faktor tersebut menjadi bagian yang saling mendukung dalam membantu UMKM menjalankan usaha secara lebih efektif, terutama di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang semakin mengalami perubahan akibat kemajuan teknologi.

Kondisi UMKM di Kota Palembang yang terdiri dari berbagai sektor usaha, seperti, kuliner, fashion, jasa, dan usaha lainnya, menunjukkan bahwa pelaku usaha perlu memiliki kemampuan adaptasi yang baik agar mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dalam menjalankan aktivitas usaha, pelaku UMKM tidak hanya menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan, tetapi juga perlu mampu mengelola transaksi, mengatur penggunaan modal, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan usaha. Oleh karena itu, literasi financial technology, kemampuan pengelolaan keuangan, dan digitalisasi keuangan menjadi faktor yang saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan.

Literasi financial technology berperan dalam memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Dengan adanya pemahaman tersebut, pelaku UMKM di Kota Palembang dapat lebih mudah memanfaatkan layanan seperti QRIS, mobile banking, dompet digital, maupun aplikasi pendukung usaha untuk mendukung aktivitas transaksi. Perubahan perilaku konsumen yang semakin banyak menggunakan metode pembayaran digital juga mendorong UMKM untuk beradaptasi agar dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan memperluas peluang usaha.

Selain itu, kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan UMKM karena teknologi yang tersedia perlu diimbangi dengan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan. Pelaku UMKM yang mampu melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan akan lebih mudah mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya. Hal tersebut dapat membantu dalam mengatur penggunaan modal, mengendalikan biaya operasional, serta menentukan langkah pengembangan usaha secara lebih tepat

Digitalisasi keuangan juga mendorong UMKM untuk beradaptasi agar dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan memperluas peluang usaha. Selanjutnya, digitalisasi keuangan memberikan dukungan dalam menciptakan proses usaha yang lebih efektif melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan keuangan. Pada UMKM di Kota Palembang, penggunaan transaksi digital dan aplikasi keuangan dapat membantu mempercepat proses pembayaran, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih mudah diakses. Dengan demikian, digitalisasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan

teknologi oleh pelaku UMKM menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja keuangan. Dalam TAM, penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat *(perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use*). Apabila pelaku UMKM Kota Palembang merasa bahwa financial technology dan digitalisasi keuangan memberikan manfaat nyata bagi usaha serta mudah untuk digunakan, maka pelaku usaha akan lebih terdorong untuk menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam kegiatan bisnisnya. Dengan demikian, hasil uji simultan ini menunjukkan bahwa literasi financial technology, kemampuan pengelolaan keuangan, dan digitalisasi keuangan secara bersama-sama memiliki peran dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Ketiga variabel tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dalam menciptakan pengelolaan usaha yang lebih efektif. Pemahaman terhadap teknologi keuangan mendorong penggunaan layanan digital, kemampuan pengelolaan keuangan membantu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sedangkan digitalisasi keuangan memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas usaha. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut dapat membantu UMKM di Kota Palembang meningkatkan kemampuan bersaing dan menjaga keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reta & Indriastuti, (2025) yang menyatakan bahwa *Financial Technology*, literasi

keuangan, dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama bepengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan hasil nilai F hitung 24,818 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima.

4.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.669 dan Adjusted R Square sebesar 0,667. Hal ini menjukkan bahwa variabel Literasi *Financial Technology*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang sebesar 66,9%,sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang tidak diteliti.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang dapat dijelaskan melalui kombinasi dari kemampuan pelaku usaha dalam memahami teknologi keuangan, mengelola keuangan usaha, serta menerapkan digitalisasi keuangan. Semakin baik pemanfaatan ketiga aspek tersebut, maka semakin besar kemungkinan UMKM mampu meningkatkan efektivitas kegiatan usaha dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam kondisi UMKM di Kota Palembang, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan pendapatan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana pelaku usaha mengelola sumber daya

yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Penggunaan layanan keuangan digital, kemampuan melakukan pencatatan dan pengendalian keuangan, serta pemahaman terhadap manfaat teknologi dapat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usaha secara lebih efisien.

Jika dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), nilai koefisien determinasi tersebut menggambarkan bahwa penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh pelaku UMKM menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan. Ketika teknologi dianggap memberikan manfaat dan mudah digunakan, maka pelaku usaha akan lebih terdorong untuk mengadopsinya dalam aktivitas usaha. Pemanfaatan teknologi tersebut kemudian dapat mendukung proses transaksi, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha.

Namun, masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang, seperti strategi pemasaran, kualitas produk, pengalaman usaha, akses terhadap permodalan, kondisi pasar, serta faktor lingkungan bisnis. Oleh karena itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menjelaskan kinerja keuangan UMKM, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Literasi *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang. Hasil ini menujukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi *Financial Technology* yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan usahanya. Pemahaman terhadap layanan keuangan digital mampu membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi kegiatan usaha,
2. Kemampuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang. Hal ini menujukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam meerencanakan. Mencatat,

mengendalikan, serta mengevaluasi keuangan usaha bereperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

3. Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor UMKM di Kota Palembang. Hasil ini menujukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan layanankeuangan digital, seperrti *QRIS*, *mobile banking*, internet banking, *e-wallet*, dan aplikasi pembukuan digital, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM karena mampu meningkatkan efektivitas, efesiensi, dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas usaha.
4. Literasi *Financial Technology* , Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang. Berdasarkan hasil koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,667, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 66,7% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan 33,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan pedoman dan didukung melalui teori dan penelitian – penelitian sebelumnya. Namun demikian,

penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Palembang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh pelaku UMKM di daerah lain yang memiliki karakteristik dan kondisi usaha yang berbeda.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman, persepsi, dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

5.3 Saran

1. Untuk UMKM

Berdasarakan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan pelaku UMKM di Kota Palembang diharapkan dapat terus meningkatkan literasi *Financial Technology* melalui pelatihan, seminar maupun program edukasi lainnya dan terus meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dengan melakukan perencanaan keuangan, pencatatan transaksi secara rutin, pengendalian pengeluaran, serta evaluasi keuangan secara berkala agar kondisi keuangan usaha tetap stabil. Kemudian pelaku UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi keuangan, seperti penggunaan *QRIS*, *mobile*

banking, dan *e-wallet* serta aplikasi pembukuan digital guna meningkatkan efesiensi transaksi, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, memudahkan pengelolaan keuangan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan utuk menambahkan variabel dan objek penelitian yang di duga memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya juga doharapkan dapat memperluas wilayah penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

:

DAFTAR PUSTAKA

Almulla, D., & Aljughaiman, A. A. (2021). Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system. *Cogent Economics & Finance*, *9*(1), 1934978.

Angraini, F. (2025). *Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis, 3(1), 68-81.

Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *9*(3), 1819-1828.

Bappeda Kota Palembang. (2023). *Laporan Akhir Pemetaan Potensi Pengembangan UMKM dan Industri Berbasis Keluarga (Home Industri).* Pemerintah Kota Palembang. https://palembang.go.id

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gusparini, M., & Tipa, H. (2022). Analisis modal kerja, current ratio, quick ratio dan cash ratio terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 570-579.

Gustia, R., Faizal, M., & Choirunnisak, C. (2022). Analisis pemahaman pencatatan keuangan bagi pelaku usaha mikro kecil usaha kuliner mitra Indomaret pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *2*(2), 285-298.

Klaudia, S. (2024). INTEGRASI DIGITALISASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *9*(2), 224-232.

Klapper, L., Singer, D., Starita, L., & Norris, A. (2025). The Global Findex Database 2025: Connectivity and Financial Inclusion in the Digital Economy. World Bank. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-2204-9

Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis kinerja rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 13(1), 22–31. https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1514

Mailani, D., Hulu, M. Z. T., Simamora, M. R., & Kesuma, S. A. (2024). Resource-Based View Theory to achieve a sustainable competitive advantage of the firm: Systematic literature review. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, *4*(1), 1.

Mezaluna, A. R., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, *2*(4), 167-179.

Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. Ekono Insentif, 16(2), 63-81.

Musdalifa, M., Haanurat, A. I., & Nasrullah, N. (2021). PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN P2P LENDING TERHADAP MODAL USAHA SERTA KINERJA KEUANGAN UMKM MAKASSAR. *COMPETITIVENESS*, *10*(2), 227-234.

Nurlaela, N., Abadi, I., & Adriani, A. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi Keuangan dan Modal Intelektual Terhadap Pertumbuhan Berkelanjutan: Studi Empiris Pada Bank Digital di Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(3), 1477-1487.

Nuraha, N. L., & Diaulhaq, D. (2023). Kebijakan Bank Indonesia dalam mendorong perkembangan teknologi melalui sistem pembayaran non tunai. *Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak (EKSAP)*, *2*(3), 233-242.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024, 2 Agustus). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. https://ojk.go.id

Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh financial technology dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 1(3), 311-320.

Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2025). PEMANFAATAN TEKNOLOGI FINANSIAL (FINTECH) UNTUK MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, *5*(1), 67-86.

Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, *8*(1), 1-8.

Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, *7*(1), 348-361.

Rahmawati, A., Wicaksono, A., Fahriani, D., & Anwar, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(5), 5261-5271.

Rahadjeng, E. R., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2021). The Influence of Financial Technology on the Financial Performance of MSMEs in Malang. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *5*(4), 1346-1356.

Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra, Z. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, *2*(1), 67-77.

Reta, T. G., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 2(3), 15-25.

Rismalia, R., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(3), 561-588.

Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 428-437.

Saputri, N. D. M., Fida M., & Putri, M. A. (2024). Digitalization of Payments in Urban Society Indonesia: Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness in Adopting Digital Payments. Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi.

Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech)(Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, *7*(2).

Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN Kuantitaif,Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, cv.

Suras, M., & Semaun, S. (2024). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH). *MONETA*, 28-41.

Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Yanti, N. L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen, 2(3), 98-113.

Suryani, D., Ermansyah, E., & Alsukri, S. (2021). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness dan trust terhadap kepuasan pelanggan Gojek. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, *1*(1), 11-19.

Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1414-1422.

Timuneno, A. Y. W., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 1540-1552.

Tobing, L. (2023). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BINA DARMA).

Wirananda, H. A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi (Studi Kasus UMKM Kota Medan). *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 236-247.

Wulandari, E., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Multidisiplin Raflesia*, *4*(1), 18-28.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

"PENGARUH LITERASI FINANCIAL TECHNOLOGY, KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA PALEMBANG"

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Pelaku UMKM di Kota Palembang

Perkenalkan, saya Sindi Marlina mahasiswa Universitas IBA Palembang Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi dengan npm 22210011 yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Penelitian ini berjudul:

"Pengaruh Literasi *Financial Technology*, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, dan Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor UMKM di Kota Palembang."

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini, sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Sindi Marlina

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :

2. Umur responden
   - 17 – 25 Tahun
   - 26 – 35 Tahun
   - 36– 45 Tahun

- ≥ 45 Tahun

3. Jenis kelamin
    - Laki-laki
    - Perempuan

4. Jenis Usaha :
    - Kuliner
    - Jasa
    - Peternakan
    - Fashion
    - Pendidikan
    - Pertanian
    - Pedagang/Warung Sembako
    - Kerajinan

5. Lama Usaha :
    - 1 – 3 Tahun
    - 4 – 5 Tahun
    - ≥ 5 Tahun

6. Lokasi Usaha :
    - Ilir Barat II
    - Gandus
    - Seberang Ulu I
    - Kertapati
    - Jakabaring
    - Seberang Ulu II
    - Plaju
    - Ilir Barat I
    - Bukit Kecil
    - Ilir Timur I
    - Kemuning

- Ilir Timur II
- Kalidoni
- Ilir Timur III
- Sako
- Sematang Borang
- Sukarami
- Alang-Alang Lebar

B. PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan pilihan pada jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini diukur menggunakan skala likert lima poin, dengan keterangan berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. PERNYATAAN KUESIONER

Literasi Financial Technology (X_1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Knowledge/Pengetahuan Fintech						
1.	Saya mengetahui berbagai jenis layanan fintech (e-wallet, paylater, mobile banking)					
2.	Saya memahami cara menggunakan aplikasi fintech					
3.	Saya memahami risiko yang mungkin terjadi dalam pengunaan fintech					
Attitude/Sikap Terhadap Fintech						
4.	Saya memiliki sikap percaya terhadap keamanan layanan fintech					
5.	Saya memiliki sikap positif terhadappenggunaan fintech karena memudahkan transaksi keuangan					
Behavior/Perilaku Penggunaan Fintech						
6.	Saya menggunakan intech untuk melakukan transaksi usaha					
7.	Saya menggunakan fintech karena lebih praktis dibandingkan menggunakan uang tunai					
8.	Saya menggunakan fintech secara rutin dalam kegiatan usaha					

Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Perencanaan Keuangan						
1.	Saya melakukan perencanaan keuangan sebelum menggunakan dana usaha					
Pencatatan Keuangan						
2.	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin					
Pelaporan Keuangan						
3.	Saya membuat laporan keuangan usaha setiap periode tertentu					
4.	Saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha dalam pelaporan keuangan					
Pengendalian Keuangan						
5.	Saya melakukan pengendalian terhadap dana usaha agar tidak berlebihan					
6.	Saya melakukan pengendalian keuangan untuk menjaga kestabilan usaha					

Digitalisasi Keuangan (X_3)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Akses Layanan Keuangan						
1.	Saya memiliki akses terhadap layanan keuangan digital seperti (Qris, Dana, Mobile-banking dan e-wallet)					
2.	Saya dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan digital melalui smartphone atau internet					
Penggunaan Layanan Keuangan Digital						
3.	Saya menggunakan layanan keuangan digital untuk menerima pembayaran dari pelanggan					
4.	Penggunaan layanan keuangan digital mempermudah transaksi usaha saya					
Frekuensi Transaksi Digital						
5.	Frekuensi penggunaan transaksi digital dalam usaha saya semakin meningkat					
Pemanfaatkan Teknologi						
6.	Saya memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usaha					
Keamanan Transaksi Digital						
7.	Saya menggunakan fitur keamanan seperti pin atau pasword saat bertransaksi					
8.	Saya merasa keamanan transaksi digital penting dalam penggunaan layanan keuangan digital					

Kinerja Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Penjualan Usaha						
1.	Penjualan usaha saya mengalami peningkatan					
2.	Penjualan usaha saya membantu memenuhi kebutuhan operasional usaha					
Laba/Keuntungan Usaha						
3.	Laba/keuntungan usaha saya mengalami peningkatan					
Modal Usaha						
4.	Modal usaha saya cukup untuk menjalankan kegiatan usaha					
Kemampuan memenuhi Kewajiban Pembayaran						
5.	Pendapatan usaha saya mampu memenuhi biaya operasional					
6.	Saya mampu memenuhi kewajiban operasional usaha tepat waktu					
Arus Kas dan Stabilitas Keuangan Usaha						
7.	Arus kas usaha saya berjalan dengan lancar					
8.	Kondisi keuangan usaha saya stabil					

Lampiran 2 Hasil Responden Kuesioner

NO	Literasi Financial Technology (X1)								X1TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	4	4	5	5	4	3	3	33
2	4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	4	5	3	4	3	5	5	4	33
4	5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	4	4	5	3	5	4	34
6	3	3	3	3	3	4	4	3	26
7	5	4	4	4	5	4	5	5	36
8	5	4	4	5	5	3	4	5	35
9	4	5	4	4	5	4	4	4	34
10	5	5	4	5	4	4	5	3	35
11	5	4	4	3	4	4	4	5	33
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	4	4	4	5	4	4	5	35
14	4	5	4	4	5	4	2	2	30
15	4	5	4	5	3	4	4	5	34
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	5	4	3	4	4	5	34
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	5	4	3	5	4	3	3	31
20	5	5	4	4	5	4	5	5	37
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	4	3	3	5	5	5	4	33
23	5	4	4	4	5	5	4	4	35
24	4	4	2	4	4	4	5	4	31
25	5	4	4	5	4	4	4	4	34
26	5	5	4	5	5	4	5	5	38
27	4	5	4	5	3	4	5	4	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	5	4	3	4	5	3	3	31
30	4	4	3	5	4	5	5	4	34
31	5	4	4	4	4	4	4	4	33
32	5	4	4	4	5	5	4	5	36
33	4	4	5	4	5	5	4	4	35
34	4	5	5	4	4	4	3	4	33
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	3	4	4	3	4	4	4	3	29
37	4	4	4	5	5	4	4	4	34
38	5	4	4	5	4	5	4	5	36
39	4	5	4	4	5	4	5	4	35
40	4	5	4	4	5	4	3	4	33

41	4	5	4	3	5	4	5	4	34
42	2	1	1	1	2	2	1	2	12
43	5	4	5	4	3	4	5	4	34
44	5	5	4	4	5	5	4	4	36
45	5	4	5	5	5	5	5	4	38
46	4	5	4	4	5	4	5	4	35
47	5	4	4	3	4	5	4	4	33
48	5	4	4	4	4	4	4	4	33
49	4	4	3	4	4	3	4	4	30
50	1	1	1	1	1	2	2	3	12
51	5	5	4	3	4	4	4	4	33
52	5	5	5	4	5	4	5	4	37
53	4	4	4	5	4	3	5	5	34
54	4	4	5	3	4	2	4	5	31
55	4	5	3	4	5	4	5	4	34
56	4	5	5	4	5	4	4	5	36
57	5	5	4	4	5	4	5	5	37
58	4	4	4	4	5	5	5	4	35
59	5	4	4	3	4	3	2	3	28
60	5	5	4	4	4	5	5	5	37
61	4	5	4	5	3	4	5	4	34
62	4	5	4	3	5	5	4	3	33
63	4	5	4	4	5	3	3	3	31
64	5	4	4	5	4	3	4	5	34
65	5	4	4	5	4	5	5	4	36
66	5	4	3	4	4	5	4	4	33
67	4	4	4	4	4	5	4	4	33
68	5	5	4	4	5	5	4	5	37
69	5	5	3	4	5	5	4	4	35
70	5	5	4	5	5	5	3	4	36
71	4	4	2	4	2	1	5	3	25
72	5	4	5	4	5	4	5	3	35
73	5	4	4	5	5	4	5	4	36
74	5	5	4	5	4	5	4	5	37
75	5	4	4	5	4	4	4	4	34
76	5	4	4	5	4	3	4	4	33
77	5	5	4	4	5	5	4	5	37
78	4	5	5	4	4	4	5	5	36
79	5	4	5	4	5	4	5	5	37
80	4	4	5	4	5	5	5	3	35

81	4	4	5	4	5	4	4	5	35
82	2	2	1	2	2	2	1	2	14
83	5	5	4	4	4	4	4	4	34
84	2	4	4	3	2	4	1	5	25
85	5	4	3	4	5	4	5	4	34
86	4	4	5	4	4	5	4	4	34
87	5	4	4	5	5	5	5	4	37
88	5	4	5	5	5	5	4	4	37
89	5	5	4	4	5	5	5	4	37
90	5	5	3	4	4	2	2	3	28
91	5	4	3	4	5	5	4	4	34
92	5	5	4	3	4	5	4	4	34
93	4	5	3	4	5	3	4	5	33
94	3	2	2	3	3	2	3	3	21
95	3	4	5	3	5	3	4	3	30
96	4	4	5	4	5	5	4	5	36
97	5	5	5	4	4	5	5	5	38
98	5	4	5	4	5	4	5	4	36
99	4	5	4	3	5	4	4	4	33
100	5	4	5	3	4	3	5	4	33
101	4	5	4	5	5	2	4	5	34
102	5	4	5	5	4	5	3	5	36
103	5	5	4	5	4	5	5	4	37
104	5	3	3	4	4	3	3	4	29
105	5	5	4	4	5	4	4	5	36
106	5	4	3	4	5	5	4	3	33
107	4	5	4	3	4	5	5	4	34
108	5	4	4	5	4	4	5	5	36
109	2	2	1	1	1	1	2	2	12
110	4	4	5	4	5	5	4	4	35
111	4	5	4	5	4	5	4	5	36
112	4	5	4	4	5	4	5	5	36
113	5	4	4	4	5	5	5	4	36
114	4	3	2	3	4	4	5	3	28
115	5	4	4	3	5	4	5	4	34
116	4	5	4	4	5	4	3	5	34
117	5	5	5	4	4	5	5	5	38
118	4	5	4	5	4	4	4	4	34
119	2	2	1	1	2	2	1	1	12
120	4	5	4	4	5	5	4	5	36

121	5	5	4	3	5	5	4	3	34
122	5	5	4	5	5	5	5	4	38
123	5	4	4	5	3	4	5	5	35
124	5	4	5	5	5	4	4	4	36
125	5	4	5	3	4	5	2	2	30
126	4	5	4	5	4	4	5	4	35
127	5	5	4	5	4	5	4	5	37
128	5	4	5	4	5	4	5	4	36
129	4	4	5	5	4	3	4	4	33
130	5	4	4	3	4	4	5	4	33
131	5	5	4	3	4	5	5	4	35
132	3	4	2	5	4	3	5	4	30
133	4	5	5	4	4	4	5	4	35
134	4	4	5	4	5	5	5	4	36
135	4	5	4	4	5	4	4	5	35
136	5	4	5	4	5	4	5	4	36
137	5	5	4	5	5	5	4	4	37
138	5	4	5	4	4	5	5	5	37
139	5	4	4	4	4	4	5	5	35
140	4	5	5	4	5	4	5	5	37
141	5	5	4	4	5	5	5	4	37
142	4	3	4	4	5	4	5	3	32
143	5	5	4	4	5	5	5	4	37
144	5	4	4	4	5	4	5	4	35
145	4	3	4	5	4	4	5	3	32
146	5	5	5	3	4	5	5	4	36
147	5	4	4	5	4	5	4	3	34
148	4	5	4	5	4	5	4	4	35
149	4	5	4	3	4	4	5	4	33
150	5	4	4	5	4	4	5	4	35
151	4	4	5	4	5	5	4	5	36
152	4	5	4	4	4	4	4	4	33
153	5	4	4	5	5	4	5	4	36
154	5	5	4	4	5	4	5	5	37
155	4	4	3	2	4	5	4	4	30
156	4	5	4	4	5	4	4	5	35
157	5	5	4	4	5	5	5	4	37
158	5	4	4	3	4	4	5	5	34
159	5	4	5	5	4	5	4	5	37
160	5	5	4	3	4	4	5	4	34

161	5	4	4	5	4	5	4	5	36
162	3	4	5	4	3	4	5	3	31
163	5	5	4	4	5	4	4	4	35
164	5	5	4	5	4	4	5	4	36
165	5	5	4	4	5	5	4	5	37
166	5	5	5	5	5	5	4	5	39
167	5	4	4	5	4	3	4	5	34
168	5	5	4	3	4	5	5	4	35
169	5	4	4	3	5	4	5	5	35
170	4	5	4	5	4	4	5	4	35
171	4	4	4	5	5	4	4	5	35
172	5	4	2	3	5	4	2	5	30
173	4	4	5	4	4	5	5	5	36
174	5	5	5	4	5	5	5	5	39
175	4	4	5	4	4	4	5	5	35
176	5	5	5	4	4	5	5	5	38
177	5	4	5	4	4	5	4	5	36
178	3	4	4	4	5	5	4	3	32
179	5	5	5	5	5	5	5	5	40
180	5	4	3	3	5	5	4	5	34
181	4	5	4	3	4	5	4	4	33
182	5	5	4	5	5	4	5	4	37
183	4	5	4	4	5	4	4	5	35
184	5	4	4	5	4	5	5	4	36
185	4	5	4	5	4	5	4	5	36
186	5	5	5	3	5	5	5	3	36
187	4	4	4	3	5	5	4	5	34
188	4	3	2	4	4	4	5	4	30
189	5	4	5	4	5	4	5	4	36
190	4	4	2	5	4	5	5	5	34
191	4	5	4	4	5	4	5	4	35
192	5	4	4	2	4	4	4	5	32
193	4	4	5	5	4	5	5	4	36
194	5	4	5	3	5	4	5	5	36
195	4	5	4	4	5	4	5	4	35
196	5	4	4	3	5	5	5	4	35
197	5	5	4	5	4	4	3	4	34
198	4	3	4	5	5	4	5	4	34
199	5	5	4	3	4	5	5	5	36
200	4	4	5	4	4	4	5	4	34

201	5	4	5	4	5	4	5	4	36
202	5	5	5	3	4	4	5	3	34
203	5	4	5	5	4	4	5	5	37
204	4	4	5	4	5	4	2	4	32
205	5	4	3	4	5	4	5	4	34
206	5	4	5	4	4	4	5	5	36
207	5	4	5	5	5	5	4	5	38
208	4	5	5	4	4	5	5	4	36
209	4	2	4	4	5	5	5	5	34
210	5	4	5	4	5	4	5	4	36
211	5	4	4	3	4	5	3	5	33
212	4	3	4	4	5	4	4	4	32
213	5	5	4	5	4	5	5	4	37
214	4	3	4	5	4	5	4	5	34
215	5	4	3	4	5	4	5	5	35
216	4	4	5	4	5	4	4	5	35
217	4	4	5	5	4	4	5	4	35
218	5	4	5	3	4	5	5	4	35
219	5	4	5	4	5	4	5	5	37
220	5	4	4	3	5	5	3	4	33
221	5	4	5	4	4	5	4	5	36
222	4	5	5	4	5	4	4	5	36
223	4	3	4	4	3	5	5	5	33
224	5	5	4	3	5	4	4	3	33
225	4	5	4	4	5	3	4	4	33
226	4	5	5	4	3	4	5	5	35
227	4	4	5	4	4	5	5	5	36
228	4	3	5	4	4	5	3	5	33
229	5	5	4	4	4	5	5	5	37
230	4	4	3	4	5	5	4	5	34
231	5	5	4	5	5	4	4	4	36
232	5	4	4	5	5	4	4	5	36
233	5	4	4	2	4	5	4	5	33
234	4	5	4	5	4	5	4	5	36
235	5	5	4	4	5	5	4	5	37
236	4	4	5	5	4	5	4	5	36
237	5	4	5	3	5	4	5	3	34
238	4	4	5	3	4	3	4	3	30
239	5	5	4	4	4	5	4	5	36
240	5	4	4	5	4	4	5	5	36

241	5	5	4	5	4	4	5	5	37
242	4	5	4	3	4	5	3	4	32
243	5	4	4	5	5	4	4	5	36
244	4	4	4	3	3	4	4	3	29
245	5	4	5	5	4	5	4	4	36
246	4	5	5	4	4	5	4	3	34
247	4	4	5	3	4	4	3	4	31
248	4	5	5	3	4	5	4	4	34
249	5	5	4	4	5	3	3	4	33
250	4	4	5	3	4	3	4	4	31
251	5	4	4	3	5	4	5	4	34
252	5	4	4	5	5	5	5	5	38
253	4	5	4	5	4	5	5	4	36
254	5	4	4	4	4	5	5	4	35
255	5	4	5	4	4	5	5	4	36
256	5	4	4	5	3	4	4	3	32
257	4	5	4	5	3	5	4	5	35
258	4	4	5	4	5	4	5	4	35
259	5	5	4	4	5	5	4	5	37
260	5	4	4	5	5	4	3	4	34
261	5	5	4	4	4	5	3	4	34
262	5	5	4	4	5	4	5	5	37
263	4	4	5	3	5	4	3	4	32
264	5	4	4	4	5	5	5	5	37
265	4	4	5	4	5	5	4	5	36
266	4	4	4	5	4	5	4	5	35
267	4	5	3	5	2	4	4	5	32
268	5	4	4	5	5	4	5	5	37
269	5	5	4	4	5	5	4	4	36
270	5	4	4	5	5	4	4	5	36
271	4	5	4	5	5	4	3	5	35
272	4	4	3	4	4	4	4	5	32
273	4	5	4	5	4	5	4	5	36
274	5	5	4	3	4	5	4	5	35
275	5	4	4	3	4	3	5	4	32
276	5	4	5	5	5	5	4	3	36
277	4	5	4	4	5	4	5	5	36
278	5	4	3	4	4	5	5	4	34
279	4	4	4	4	4	4	4	4	32
280	4	4	3	3	4	4	4	4	30

281	5	4	5	4	5	4	5	4	36
282	4	5	5	4	4	4	4	5	35
283	4	4	5	4	5	5	4	5	36
284	5	4	5	4	5	4	5	4	36
285	5	4	5	4	5	4	5	4	36
286	4	4	5	4	5	4	4	5	35
287	4	5	5	4	5	5	4	5	37
288	4	4	5	4	5	4	5	4	35
289	5	4	4	5	5	4	5	5	37
290	5	5	4	4	5	4	4	3	34
291	5	5	4	4	5	5	4	4	36
292	5	4	3	4	5	5	4	4	34
293	5	5	5	5	5	5	5	5	40
294	5	4	4	4	5	5	4	4	35
295	5	4	4	3	4	4	3	5	32
296	4	5	4	4	5	5	3	4	34
297	5	5	4	4	5	4	4	5	36
298	5	4	4	4	4	5	5	4	35
299	4	4	4	5	5	4	5	4	35
300	5	4	4	5	4	3	5	4	34
301	4	4	5	4	3	4	5	4	33
302	5	4	4	3	4	5	5	4	34
303	4	4	5	4	4	5	5	4	35
304	4	4	5	5	4	5	5	4	36
305	5	5	5	5	5	4	4	4	37
306	4	4	4	5	4	4	4	4	33
307	5	5	4	4	5	4	5	4	36
308	5	4	5	5	5	5	4	4	37
309	4	3	4	4	5	5	4	3	32
310	4	5	3	4	5	4	5	4	34
311	4	5	4	4	5	5	5	4	36
312	4	5	2	3	1	4	5	3	27
313	5	5	4	4	5	4	5	5	37
314	5	4	4	4	4	5	5	4	35
315	5	4	4	4	5	5	5	4	36
316	4	4	5	4	4	4	4	5	34
317	5	4	3	4	5	4	2	2	29
318	4	5	4	5	5	4	4	5	36
319	4	5	4	5	4	3	3	2	30
320	4	5	3	3	5	4	4	5	33

321	5	4	4	5	5	5	4	5	37
322	5	5	3	4	5	5	4	5	36
323	4	5	3	3	4	5	4	4	32
324	4	5	4	4	5	4	5	5	36
325	5	4	4	5	3	4	5	4	34
326	5	4	4	5	4	4	5	3	34
327	5	4	4	5	5	4	4	5	36
328	5	4	4	5	3	3	4	5	33
329	5	4	5	4	5	4	4	5	36
330	4	5	5	4	4	4	4	5	35
331	4	5	4	4	5	4	4	5	35
332	4	5	4	5	4	5	4	4	35
333	4	5	4	5	4	5	4	5	36
334	4	5	4	5	4	5	4	5	36
335	4	4	5	4	5	4	5	4	35
336	5	4	5	4	4	4	4	5	35
337	4	4	4	4	5	5	4	4	34
338	5	4	5	4	5	4	5	4	36
339	4	4	4	4	5	4	5	4	34
340	3	3	4	4	3	4	4	5	30
341	5	5	5	4	5	4	4	5	37
342	4	5	4	4	5	4	4	5	35
343	5	5	4	4	4	4	5	4	35
344	5	4	5	5	4	5	5	4	37
345	5	4	5	5	4	5	4	4	36
346	5	4	4	4	5	4	5	5	36
347	5	5	4	5	4	4	5	4	36
348	4	5	5	5	4	5	4	4	36
349	5	4	5	4	5	5	5	5	38
350	4	5	5	4	4	4	5	5	36
351	4	4	3	3	4	4	3	4	29
352	3	5	2	4	5	5	4	3	31
353	3	4	4	4	5	3	3	2	28
354	4	3	5	4	2	4	3	5	30
355	4	3	5	4	3	4	5	4	32
356	5	5	4	3	5	5	3	3	33
357	4	3	4	5	4	4	5	5	34
358	5	4	4	4	5	5	3	4	34
359	4	4	5	4	4	5	4	5	35
360	5	4	5	4	4	5	2	5	34

361	5	4	4	4	5	5	4	4	35
362	4	4	5	4	4	3	4	5	33
363	5	4	4	5	3	5	4	4	34
364	4	4	5	4	5	5	4	4	35
365	5	5	4	5	5	5	4	4	37
366	5	4	2	4	5	4	5	3	32
367	5	5	4	4	5	4	5	5	37
368	5	5	5	4	5	5	4	4	37
369	4	4	5	4	5	4	5	4	35
370	5	2	3	4	4	5	4	4	31
371	5	5	5	5	4	5	5	5	39
372	5	4	4	5	5	5	4	4	36
373	5	5	5	5	5	5	2	4	36
374	5	5	4	5	5	5	5	5	39
375	4	5	5	3	4	5	5	4	35
376	5	4	4	4	4	5	5	2	33
377	3	4	4	3	5	4	3	3	29
378	4	4	5	4	5	5	4	5	36
379	4	4	3	4	3	4	3	4	29
380	4	4	3	4	4	3	4	3	29
381	4	5	3	5	4	5	4	4	34
382	4	5	5	4	5	4	5	4	36
383	4	4	3	3	2	4	4	5	29
384	5	4	5	5	3	4	4	3	33
385	4	4	3	4	4	5	4	4	32
386	4	5	4	5	4	5	4	4	35
387	5	4	5	3	5	5	4	5	36
388	5	4	4	4	5	5	5	4	36
389	5	4	5	5	5	5	5	5	39
390	4	3	3	4	4	4	5	5	32
391	4	5	5	4	5	4	4	5	36
392	4	5	4	4	5	5	4	5	36
393	4	5	4	5	4	5	5	4	36
394	4	3	5	4	4	5	5	3	33
395	4	5	4	4	3	3	4	4	31
396	5	5	5	4	5	4	4	3	35
397	5	5	4	5	4	4	5	4	36
398	5	5	3	4	4	5	5	4	35

Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X2)						X2TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	5	25
5	4	4	5	4	3	25
4	5	4	5	5	4	27
3	3	3	4	4	3	20
4	5	5	5	4	5	28
5	4	4	5	4	3	25
4	5	5	5	5	4	28
4	3	3	4	4	4	22
5	4	3	5	4	4	25
4	5	5	5	4	5	28
4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	5	5	4	27
4	5	3	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	4	19
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	5	4	4	25
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	4	5	3	26
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	5	27
4	4	5	3	3	5	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	26
5	5	4	5	4	4	27
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	3	5	3	22
5	4	5	3	4	5	26
4	5	3	4	5	4	25
5	4	5	5	4	3	26

5	4	3	5	4	5	26
2	1	1	1	1	2	8
4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	4	3	4	5	3	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	5	3	4	5	5	26
1	1	1	2	2	1	8
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	4	5	4	27
5	4	4	4	5	4	26
4	5	4	5	4	5	27
5	4	3	4	5	4	25
3	4	5	5	4	5	26
4	5	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
3	2	2	2	2	2	13
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	4	4	5	3	26
5	4	3	4	2	4	22
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	5	4	4	26
5	3	4	2	5	2	21
5	5	4	5	3	4	26
5	5	4	5	4	4	27
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	4	5	4	28
4	5	4	5	4	5	27
5	4	3	5	4	5	26
4	5	5	4	4	5	27
1	1	2	1	2	2	9

5	4	5	4	5	5	28
3	4	4	3	5	4	23
4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	5	3	4	25
5	5	4	5	5	4	28
3	4	5	3	4	5	24
3	3	3	2	3	3	17
5	3	4	3	4	3	22
4	5	5	5	4	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	5	3	5	4	5	26
5	5	4	5	4	4	27
4	5	3	5	4	4	25
5	4	4	5	2	5	25
5	5	4	5	3	4	26
5	4	4	5	4	5	27
3	4	5	4	3	3	22
5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	4	5	4	27
5	5	4	4	3	4	25
4	4	5	5	4	4	26
2	1	2	1	1	1	8
5	5	4	5	4	5	28
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	3	4	5	25
5	4	4	5	4	5	27
3	4	5	5	4	4	25
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	30
2	1	2	1	1	1	8
4	4	5	5	4	5	27

5	5	4	4	5	3	26
4	5	4	4	5	5	27
4	5	5	4	3	4	25
5	5	4	5	4	4	27
4	3	4	4	3	4	22
4	5	5	4	5	4	27
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	4	3	3	24
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	4	2	5	24
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	4	5	27
4	4	3	5	4	4	24
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	4	4	5	28
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	5	4	3	26
5	4	3	3	4	5	24
4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
4	3	4	5	5	3	24
4	4	5	4	4	5	26
4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	4	4	5	27
3	3	3	3	4	4	20
4	3	3	3	4	4	21

4	4	5	4	5	4	26
3	5	4	5	3	4	24
5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
4	3	4	5	5	5	26
4	5	5	5	5	5	29
5	4	5	4	3	4	25
5	5	5	4	5	4	28
5	4	3	4	4	5	25
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	5	4	5	25
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	5	4	4	25
4	3	5	4	4	5	25
4	5	5	5	5	4	28
4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	4	27
4	5	4	5	4	5	27
4	3	5	5	5	5	27
4	4	5	3	5	3	24
4	4	4	5	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
4	5	3	2	4	3	21
4	5	5	4	5	4	27
4	5	4	5	4	4	26
4	4	5	4	5	5	27
5	5	4	5	4	4	27
5	4	4	5	4	4	26
2	4	5	4	4	3	22
4	5	4	4	5	3	25
4	5	5	4	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	5	4	26

4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	5	5	4	27
5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	5	3	4	26
4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
4	4	5	4	5	4	26
1	2	4	5	4	4	20
4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	5	4	5	28
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	4	3	4	26
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	4	5	3	26
4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	4	4	5	26
4	3	3	4	5	4	23
4	5	3	4	5	4	25
5	5	3	4	5	4	26
4	4	3	5	4	3	23
4	2	5	5	4	5	25
4	5	5	4	3	5	26
4	5	5	4	5	4	27
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	5	5	4	28
4	4	5	4	5	5	27
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	5	28
4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	3	5	4	26
5	5	2	5	4	5	26
3	3	4	3	3	3	19
4	5	5	4	4	5	27

4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	5	4	4	26
4	5	5	4	3	4	25
5	5	5	4	4	4	27
4	4	5	5	4	4	26
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	4	4	5	28
5	4	3	5	5	4	26
4	4	5	5	4	4	26
4	5	2	4	4	5	24
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	4	4	27
5	5	4	5	3	3	25
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
4	5	5	4	4	4	26
4	4	5	5	5	4	27
5	4	4	5	4	5	27
4	5	5	5	5	4	28
3	4	5	4	4	5	25
4	5	4	5	4	5	27
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	5	4	5	26
4	5	4	5	4	5	27
3	5	5	4	4	5	26
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	5	4	26
4	5	4	5	4	5	27
4	3	4	5	4	5	25
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	4	26

4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	4	27
4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	4	5	5	28
4	3	4	5	5	4	25
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	3	5	26
5	4	5	5	4	3	26
4	5	5	4	3	5	26
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	4	4	5	27
3	4	4	5	5	4	25
5	4	4	5	4	3	25
5	5	4	3	3	5	25
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	4	5	4	28
5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	3	3	4	23
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	4	5	27
2	4	5	4	5	4	24
5	4	5	5	4	4	27
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	5	4	3	25
4	3	3	3	4	3	20
5	4	5	4	3	5	26

5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	5	4	3	26
5	4	3	3	3	4	22
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	3	5	4	26
4	5	4	5	5	4	27
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	3	3	3	24
4	4	5	4	5	5	27
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	5	4	5	27
3	4	5	4	5	4	25
5	4	5	4	5	4	27
4	4	5	5	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	4	26
4	5	5	4	3	3	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
4	3	4	4	2	1	18
4	4	3	2	3	3	19
3	4	3	5	4	3	22
5	4	5	3	4	5	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	5	4	26
5	4	5	5	4	5	28

4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	4	4	5	27
5	5	3	4	4	4	25
4	4	5	5	5	4	27
4	5	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	5	5	4	27
5	3	4	4	5	5	26
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	4	4	5	26
4	4	2	5	4	4	23
5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	5	3	4	26
4	2	3	4	4	5	22
3	3	3	4	5	5	23
4	4	5	4	5	5	27
3	4	3	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	3	4	5	25
5	4	5	4	3	4	25
5	5	4	3	5	4	26
5	5	4	5	4	5	28
4	5	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	4	4	28
3	4	5	4	4	3	23
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	5	5	4	28
5	4	3	5	4	3	24
4	5	4	5	5	4	27
5	4	4	5	4	5	27
4	5	5	5	4	4	27

Digitalisasi Keuangan (X3)								X3TOTAL
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
5	4	5	5	3	4	5	4	35
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	3	5	4	4	5	4	34
5	5	4	5	4	4	5	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	4	3	3	3	3	3	3	25
5	4	4	5	4	5	5	5	37
4	4	5	4	3	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	4	4	5	4	4	36
5	5	4	4	3	4	5	3	33
5	5	5	4	4	4	4	5	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	4	5	4	4	3	5	4	34
4	5	4	3	5	5	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	3	4	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	3	4	4	30
5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	3	5	5	5	38
4	4	5	5	3	4	4	4	33
5	4	4	5	5	5	5	3	36
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	3	4	5	4	5	4	34
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	3	3	5	3	5	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	5	4	4	4	5	35
5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	4	4	4	4	3	4	4	32
2	5	3	5	4	5	5	5	34
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	4	5	4	4	3	4	5	34

4	4	5	3	4	5	4	5	34
2	1	2	1	2	1	2	2	13
4	5	3	2	3	5	4	5	31
5	5	4	4	5	4	5	4	36
4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	5	4	4	5	4	4	5	35
5	4	4	4	4	5	5	4	35
3	3	3	3	2	3	4	3	24
4	4	5	5	4	4	5	4	35
2	1	2	1	2	2	1	2	13
5	5	4	5	4	4	5	4	36
3	4	4	4	5	5	5	5	35
4	5	3	4	5	4	5	5	35
3	4	4	5	5	4	5	4	34
5	4	3	5	4	5	4	3	33
3	4	5	4	5	4	3	4	32
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	4	5	4	5	5	5	38
3	3	2	3	3	3	3	3	23
5	5	4	5	4	5	4	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	3	4	4	5	4	32
5	5	4	3	3	4	4	4	32
5	4	4	5	4	5	4	5	36
5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	5	4	5	3	4	4	5	35
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	4	5	4	5	4	4	36
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	3	4	5	5	3	4	5	33
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	4	4	4	5	4	5	4	35
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	4	4	5	5	5	5	5	38

4	5	4	4	5	4	5	5	36
2	2	2	1	2	1	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	1	5	2	4	4	2	4	26
5	4	5	4	3	4	5	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	3	4	4	4	4	30
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	4	5	3	4	5	5	35
5	4	5	5	3	5	4	5	36
3	4	5	3	4	5	3	4	31
3	3	3	2	3	3	3	2	22
4	5	3	5	3	4	5	3	32
5	4	5	5	4	5	5	4	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	4	5	4	5	4	5	36
4	5	2	3	4	5	4	4	31
4	2	5	4	5	5	3	4	32
5	3	5	4	4	5	5	4	35
5	4	5	5	3	5	4	4	35
5	4	5	4	4	5	3	3	33
5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	5	4	3	5	4	35
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	4	5	4	4	5	5	4	36
2	2	1	1	2	1	2	2	13
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	5	3	5	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	5	4	4	4	5	5	4	35
2	1	2	1	1	2	2	2	13
4	5	5	4	5	4	5	4	36

5	5	3	4	4	5	4	5	35
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	4	4	5	4	4	5	4	35
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	4	5	2	4	5	5	34
5	5	4	4	5	5	4	5	37
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	5	3	4	4	5	4	35
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	5	4	5	3	5	5	5	37
4	5	3	5	4	4	2	5	32
5	4	4	5	5	4	3	5	35
4	5	5	4	4	4	5	4	35
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	5	4	5	4	3	5	35
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	4	4	5	3	4	33
5	5	5	5	3	4	4	5	36
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	3	4	5	4	4	4	5	33
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	4	5	5	4	5	3	35
5	4	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	4	4	5	4	35
3	4	4	5	5	4	4	5	34
4	5	4	4	5	4	4	5	35
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	3	4	4	5	5	4	35
5	5	4	5	3	4	5	5	36
5	5	4	4	4	5	5	5	37

4	5	5	4	3	4	4	5	34
3	4	2	5	4	3	5	2	28
4	5	4	4	5	4	4	5	35
5	3	4	4	5	3	4	4	32
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	4	3	5	4	5	4	34
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	3	4	2	5	4	5	3	30
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	5	5	4	4	5	4	4	36
5	2	3	5	4	4	5	5	33
5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	4	5	5	3	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	5	5	4	5	4	5	37
3	4	4	4	4	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	3	4	4	5	34
4	5	4	5	4	4	4	5	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	4	5	4	5	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	3	4	5	5	4	34
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	5	4	5	4	5	4	4	35
4	2	2	3	4	5	5	3	28
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	5	5	4	4	36
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	5	4	4	5	4	4	3	34
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	4	5	3	4	5	4	35
4	4	5	4	5	4	5	5	36
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	4	5	5	5	4	4	36

5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	5	5	4	4	5	35
4	5	5	4	4	3	4	5	34
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	4	4	5	2	1	4	5	30
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	3	4	4	3	5	5	4	33
5	4	3	4	4	5	5	4	34
5	5	3	5	4	5	5	5	37
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	5	3	4	4	5	4	34
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	5	5	3	4	5	3	3	32
5	4	5	5	3	4	5	4	35
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	5	4	3	4	5	3	3	32
5	4	5	4	4	5	5	2	34
4	4	5	4	3	5	5	4	34
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	4	3	4	5	5	5	4	35
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	5	3	4	5	4	5	5	35
4	4	5	2	4	5	5	4	33
4	5	3	3	4	4	5	4	32
4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	4	5	3	5	4	5	3	34
4	5	4	3	4	4	4	5	33
4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	5	4	5	5	4	5	5	38

5	4	4	5	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	4	4	4	3	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	4	4	5	5	4	35
5	4	4	5	5	5	4	4	36
5	5	4	4	5	4	3	5	35
4	5	5	4	4	4	4	5	35
4	4	5	4	3	4	5	4	33
4	5	4	5	4	4	5	5	36
5	5	4	4	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	4	4	4	4	4	5	5	35
5	3	4	4	5	5	4	4	34
5	5	5	4	5	4	4	4	36
4	5	4	4	5	4	5	5	36
5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	4	5	5	3	4	5	4	35
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	5	5	4	5	4	4	4	35
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	5	4	4	5	5	3	2	32
5	5	4	4	4	5	5	4	36
4	3	4	4	5	2	4	3	29
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	5	5	5	4	4	4	5	37
4	5	4	4	5	4	3	4	33
5	4	5	5	4	2	5	5	35
3	4	4	4	4	5	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	4	4	5	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33

4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	5	5	4	3	4	33
4	4	5	4	5	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	3	5	4	5	4	5	35
4	5	5	4	4	4	5	4	35
5	5	4	4	5	5	5	4	37
5	4	5	5	3	5	5	5	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	5	4	5	36
5	4	5	3	4	5	5	5	36
4	5	5	4	3	4	4	5	34
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	5	5	5	38
3	4	4	5	4	4	4	3	31
5	4	4	5	5	4	5	4	36
5	5	4	4	5	4	5	5	37
5	5	4	4	5	4	5	4	36
5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	4	4	4	5	5	4	5	36
5	4	5	5	5	4	4	5	37
5	5	4	3	3	4	5	5	34
4	5	4	5	4	5	4	3	34
5	4	5	4	5	5	4	4	36
4	5	5	2	5	5	4	5	35
5	5	4	4	4	5	5	4	36
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	4	3	5	5	4	5	5	36
5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	2	4	5	4	5	5	4	34
3	4	5	4	5	4	5	4	34
3	4	4	4	4	4	5	5	33
5	4	4	5	3	4	4	5	34

5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	5	4	4	4	4	4	5	34
5	5	4	5	4	4	5	4	36
5	4	4	5	3	5	4	5	35
5	5	4	4	5	5	4	5	37
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	4	4	4	5	4	5	5	36
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	5	4	4	5	4	34
5	3	4	4	5	4	4	5	34
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	4	4	5	4	5	5	5	37
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	5	5	5	4	4	5	4	36
4	5	3	2	4	5	2	1	26
2	2	3	5	4	4	4	3	27
3	2	4	5	4	3	4	5	30
5	4	5	4	3	4	5	4	34
5	5	4	5	3	4	5	5	36
4	4	4	5	5	4	3	3	32
5	4	3	5	4	5	5	4	35
4	4	5	4	5	4	4	5	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36

5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	5	4	5	5	4	5	4	36
5	5	4	5	3	4	5	4	35
5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	4	4	5	2	5	5	4	34
5	5	4	3	4	5	5	4	35
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	4	3	4	5	5	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	5	5	4	3	4	4	5	34
5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	5	4	5	5	3	4	4	33
4	5	4	4	3	5	4	4	33
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	5	4	5	4	4	5	5	36
5	4	4	4	5	4	5	5	36
5	4	4	5	4	3	5	4	34
4	4	5	5	3	4	4	5	34
4	4	5	4	3	3	5	4	32
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	4	3	4	5	4	33
4	4	5	4	5	5	4	5	36
3	4	5	4	5	5	4	5	35
4	5	4	5	4	5	5	4	36
4	3	4	5	3	5	5	4	33
4	5	3	5	4	4	5	4	34
5	5	5	5	4	5	5	4	38
5	4	5	5	4	5	4	4	36
5	5	4	4	5	4	4	3	34

Kinerja Keuangan (Y)								YTOTAL
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	2	3	2	4	5	30
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	5	5	4	3	5	4	4	34
4	5	4	4	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	3	4	5	4	4	3	4	31
4	5	5	4	5	5	4	4	36
4	5	4	4	4	5	4	4	34
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	3	3	4	3	3	29
4	4	4	5	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	3	3	4	4	5	4	33
4	5	4	5	4	5	5	5	37
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	4	4	4	5	5	5	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	3	3	5	5	3	4	33
5	4	5	3	4	5	4	4	34
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	5	4	5	4	5	4	35
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	5	5	4	5	5	4	4	36
5	4	5	4	5	3	5	4	35
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	4	4	4	4	5	4	34

5	5	5	4	5	5	4	5	38
2	2	2	2	1	2	1	2	14
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	5	5	4	36
4	5	5	5	4	5	5	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	4	3	4	3	5	29
3	3	3	3	3	4	4	4	27
5	4	4	4	5	4	4	5	35
2	2	2	1	1	2	2	2	14
5	4	4	5	4	5	4	5	36
4	5	5	5	3	5	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	3	5	4	5	4	4	5	34
4	5	4	5	3	4	5	4	34
5	4	4	5	3	4	5	4	34
4	4	5	4	5	4	4	5	35
5	5	4	5	5	5	5	4	38
3	2	3	3	4	3	2	3	23
5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	3	4	4	5	3	4	3	30
5	5	5	4	3	4	4	4	34
5	4	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	4	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	5	4	4	5	5	4	36
4	5	4	4	4	3	4	3	31
4	4	4	4	5	4	4	5	34
3	5	3	2	4	3	5	5	30
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	4	4	5	5	4	36
5	4	4	5	4	5	4	5	36
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	5	5	37
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	3	5	5	5	36
4	5	5	4	5	5	4	5	37
2	2	1	2	2	2	2	2	15

5	4	4	5	5	4	5	4	36
2	4	2	4	4	2	4	5	27
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	4	5	4	4	5	5	5	37
5	5	4	4	5	5	3	4	35
3	3	3	5	4	5	5	4	32
5	4	4	3	4	4	5	4	33
4	5	4	4	5	3	4	4	33
3	4	5	3	4	5	3	4	31
3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	5	4	5	3	5	3	4	33
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	5	4	5	5	4	38
3	4	5	4	5	4	5	4	34
3	4	4	4	5	4	5	5	34
5	4	5	3	3	4	3	3	30
5	4	1	5	5	4	5	4	33
4	3	5	5	4	4	2	4	31
4	5	4	5	4	5	5	4	36
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	5	4	4	3	4	4	33
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	4	5	4	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
1	2	2	1	2	2	2	2	14
4	4	3	4	5	4	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	5	5	4	5	4	5	4	37
4	4	3	3	5	3	3	4	29
4	5	5	5	4	5	4	5	37
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	5	4	4	5	4	5	36
2	1	1	2	2	2	2	2	14
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	3	5	4	4	3	5	5	33
5	5	5	4	5	4	5	5	38

3	4	4	5	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	5	5	5	4	35
5	4	4	5	4	5	3	4	34
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	4	5	4	38
4	5	4	4	3	4	3	4	31
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	4	4	4	3	5	32
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	5	5	4	5	5	4	5	37
4	5	4	4	5	4	5	4	35
4	5	4	5	3	4	3	4	32
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	4	3	3	4	4	31
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	4	5	4	5	4	4	3	34
4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	5	4	4	5	4	5	4	35
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	4	5	4	5	5	4	3	35
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	4	5	4	4	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	3	5	5	4	4	5	33
3	4	3	4	4	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	5	4	4	5	4	33
4	4	4	5	5	5	4	5	36

4	5	4	4	4	5	4	4	34
5	4	5	5	4	3	5	4	35
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	3	4	5	5	4	4	5	34
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	5	2	4	3	5	4	5	32
5	4	4	5	4	5	5	4	36
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	5	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	5	3	4	4	33
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	4	5	5	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	4	3	3	4	4	3	31
4	2	3	4	4	5	4	3	29
2	4	2	5	4	5	4	4	30
3	3	5	4	5	4	5	4	33
2	3	2	4	3	5	5	5	29
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	2	5	34
4	5	4	3	4	5	3	5	33
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	5	4	5	4	3	4	34
5	4	5	4	5	4	5	4	36
2	4	3	4	5	5	4	5	32

5	5	4	4	5	5	4	2	34
5	4	5	4	4	4	4	5	35
3	4	3	4	5	5	4	4	32
5	4	4	3	3	5	4	4	32
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	4	4	5	5	5	4	36
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	4	5	4	5	4	5	36
3	3	4	2	4	5	3	3	27
5	4	5	4	3	4	4	4	33
4	5	4	5	5	3	5	4	35
3	5	4	5	4	5	4	5	35
4	4	5	4	5	4	5	5	36
4	4	5	4	4	4	5	4	34
3	4	3	4	4	3	4	3	28
4	5	4	4	4	4	3	4	32
4	4	5	4	5	4	5	4	35
3	5	4	4	5	4	4	3	32
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	3	4	4	3	4	3	29
2	4	3	5	5	5	4	5	33
4	5	3	4	4	5	3	4	32
4	5	4	4	5	5	4	5	36
3	5	4	4	5	3	4	5	33
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	5	4	5	4	35
5	5	4	5	5	4	4	5	37
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	5	4	3	5	4	5	3	33
4	5	5	3	4	5	4	5	35
3	3	4	5	4	3	4	3	29
4	3	4	5	4	4	5	5	34
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	5	5	4	4	3	5	4	34

4	4	4	5	4	5	5	4	35
4	3	4	5	4	4	4	4	32
4	3	5	5	4	5	5	4	35
4	5	4	3	3	4	4	5	32
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	4	5	4	5	5	3	5	36
5	4	4	3	4	5	4	5	34
4	5	5	4	5	5	4	5	37
3	4	4	4	4	4	3	4	30
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	4	4	5	4	4	34
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	4	3	3	4	4	5	3	31
3	5	4	4	5	5	4	4	34
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	4	5	3	5	4	34
4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	4	4	3	5	4	5	35
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	4	4	3	4	2	5	5	32
4	3	4	5	5	4	5	5	35
4	5	4	4	3	3	3	4	30
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	5	5	4	5	4	5	5	37
3	4	3	5	4	5	4	5	33
5	4	4	5	5	4	3	4	34
4	5	5	5	3	4	4	3	33
3	4	5	4	4	5	5	4	34
4	5	4	4	4	4	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	5	5	5	5	3	4	35

5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	5	4	3	4	4	33
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	4	5	3	5	4	3	4	32
5	4	4	4	5	4	3	4	33
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	3	3	4	4	4	31
3	4	3	4	4	5	5	5	33
4	3	4	4	5	4	5	5	34
3	4	4	5	5	4	5	4	34
5	4	5	5	4	4	4	5	36
4	4	4	4	5	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	3	3	4	4	3	29
5	5	4	3	4	5	5	4	35
4	5	4	5	4	5	5	4	36
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	5	4	4	36
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	3	3	4	5	5	4	3	31
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	5	5	4	5	4	4	5	36
4	5	2	3	4	5	5	4	32
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	5	4	4	4	4	5	4	35
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	39
3	4	5	4	4	5	4	4	33
4	3	5	5	4	5	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	3	5	4	5	5	4	34
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	5	3	4	5	3	4	33

4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	3	4	5	5	4	5	5	35
3	4	5	4	4	5	3	4	32
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	3	5	4	4	5	34
4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	4	5	4	4	5	4	5	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	5	4	3	4	5	4	33
4	5	4	5	5	5	5	4	37
5	4	4	5	5	4	4	4	35
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	4	4	5	5	4	5	5	37
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	4	4	5	5	3	4	5	35
3	3	4	2	1	5	5	5	28
2	3	4	3	3	4	3	3	25
4	5	3	5	3	5	4	4	33
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	3	4	4	5	34
5	5	3	3	4	4	4	5	33
4	5	4	5	4	3	4	4	33
3	4	4	4	5	4	4	5	33
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	5	5	4	3	4	4	5	34

3	5	4	5	5	4	5	4	35
5	5	4	4	4	5	5	4	36
5	5	4	4	4	4	5	5	36
2	4	3	5	4	5	3	4	30
5	4	5	5	4	4	4	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	4	5	4	3	34
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	4	4	5	3	4	5	5	35
3	4	5	5	5	5	5	2	34
4	5	5	3	3	3	3	3	29
5	3	4	5	4	4	5	4	34
3	4	3	4	3	4	3	3	27
4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	3	5	5	4	4	4	33
5	4	5	4	3	4	4	5	34
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	5	5	4	4	5	4	36
3	4	4	5	4	3	5	4	32
5	4	4	4	5	5	4	5	36
4	4	4	5	5	5	5	5	37
3	4	3	4	4	5	4	3	30
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	5	3	4	5	4	3	2	30
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	4	3	5	5	5	3	5	34
4	2	5	4	3	5	4	5	32
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	4	4	3	4	4	5	3	32
5	4	5	4	4	5	5	4	36

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik SPSS

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil uji Validitas Variabel Literasi Financial Technology (X_1)

Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,571	0,361	0,001	Valid
P2	0,636	0,361	0,000	Valid
P3	0,675	0,361	0,000	Valid
P4	0,544	0,361	0,002	Valid
P5	0,402	0,361	0,028	Valid
P6	0,652	0,361	0,000	Valid
P7	0,576	0,361	0,001	Valid
P8	0,513	0,361	0,004	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	8

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_2)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,526	0,361	0,003	Valid
P2	0,471	0,361	0,009	Valid
P3	0,627	0,361	0,000	Valid
P4	0,588	0,361	0,001	Valid
P5	0,702	0,361	0,000	Valid
P6	0,637	0,361	0,000	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	6

Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi Keuangan (X_3)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,619	0,361	0,000	Valid
P2	0,451	0,361	0,012	Valid
P3	0,495	0,361	0,005	Valid
P4	0,658	0,361	0,000	Valid
P5	0,594	0,361	0,001	Valid
P6	0,475	0,361	0,008	Valid
P7	0,534	0,361	0,002	Valid
P8	0,622	0,361	0,000	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	8

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,711	0,361	0,000	Valid
P2	0,664	0,361	0,000	Valid
P3	0,499	0,361	0,005	Valid
P4	0,647	0,361	0,000	Valid
P5	0,417	0,361	0,0,22	Valid
P6	0,429	0,361	0,018	Valid
P7	0,579	0,361	0,001	Valid
P8	0,654	0,361	0,000	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

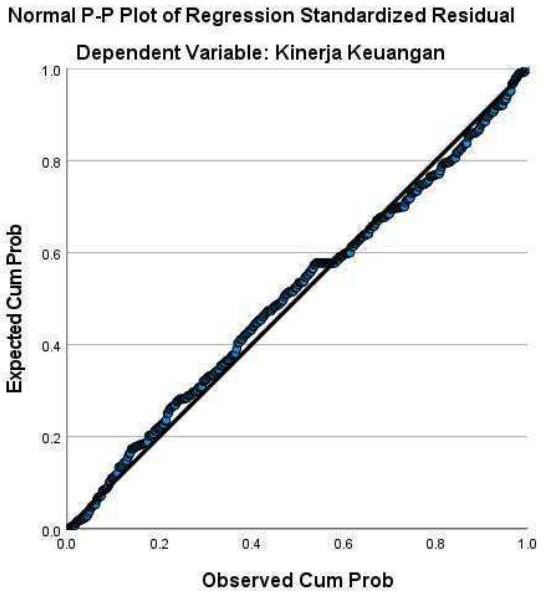
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	8

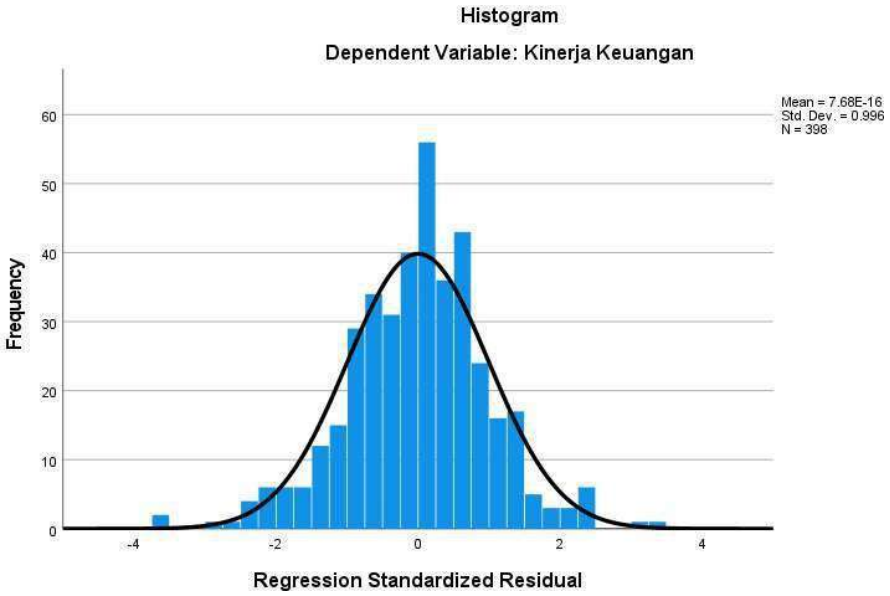
Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Grafik P-Plot Uji Normalitas



Grafik Histogram Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			398
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.03692035
Most Extreme Differences	Absolute		.039
	Positive		.037
	Negative		-.039
Test Statistic			.039
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.156
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.147
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.138
		Upper Bound	.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

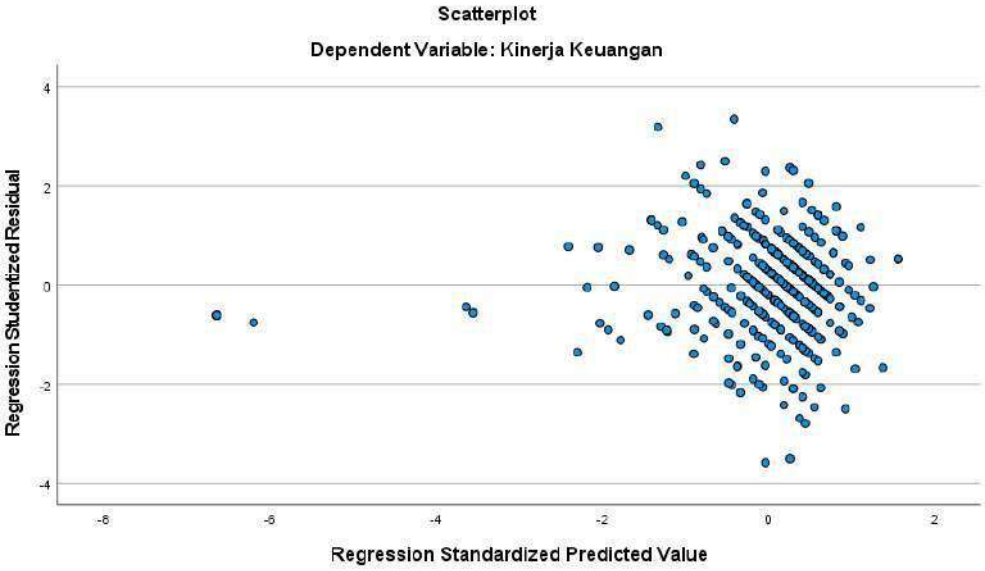
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Financial Technology	.353	2.832
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.355	2.819
	Digitalisasi Keuangan	.330	3.032

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Grafik Scatter Plot Uji Heterokedastisitas



Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.528	.680		3.718	.000
	Literasi Financial Technology	-.050	.031	-.134	-1.594	.112
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.028	.037	.063	.752	.452
	Digitalisasi Keuangan	.001	.031	.001	.016	.987

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.620	1.060		5.301	.000
	Literasi Financial Technology	.325	.049	.324	6.649	.000
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.537	.058	.454	9.320	.000
	Digitalisasi Keuangan	.104	.049	.107	2.129	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

5. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.620	1.060		5.301	.000
	Literasi Financial Technology	.325	.049	.324	6.649	.000
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	.537	.058	.454	9.320	.000
	Digitalisasi Keuangan	.104	.049	.107	2.129	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3330.701	3	1110.234	265.566	.000[b]
	Residual	1647.171	394	4.181		
	Total	4977.872	397			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan , Kemampuan Pengelolaan Keuangan , Literasi Financial Technology

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818[a]	.669	.667	2.045

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan , Kemampuan Pengelolaan Keuangan , Literasi Financial Technology